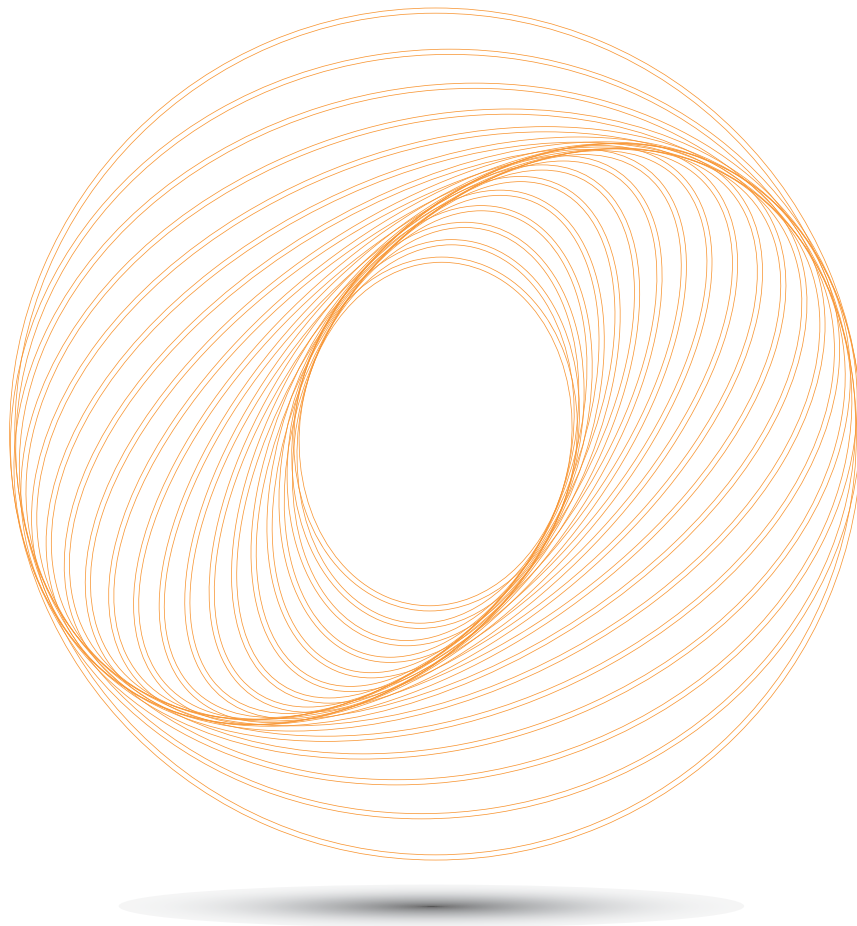


PT Buana Artha Anugerah Tbk

2020

**LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT**



Membuka Peluang Akan Masa Depan

Paving the Opportunities for the Future

Kesinambungan Tema

The Theme Continuity



2020

Membuka Peluang Akan Masa Depan

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sepanjang tahun 2020 menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap seluruh sendi-sendi kehidupan. Kondisi yang menimbulkan krisis kesehatan dan ekonomi ini menuntut seluruh pelaku usaha untuk bergerak cepat dan tepat dalam menyesuaikan strategi demi menjaga kelangsungan usaha. Di tengah segala tantangan yang semakin kompleks, PT Buana Artha Anugerah Tbk tetap berfokus untuk menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam rangka mendukung Perseroan untuk menjadi perusahaan terkemuka dalam bidang *asset management*. Pada tahun 2020, Perseroan juga mulai memfokuskan kegiatan usaha pada bidang manajer investasi dengan 3 produk unggulan reksa dana, yaitu Foster Equity Fund, Foster Fixed Income, serta Foster Money Market. Pandemi Covid-19 yang membatasi ruang gerak juga tidak menyurutkan semangat Perseroan untuk melayani pelanggan secara maksimal dengan mencoba memberikan pelayanan secara daring. Berkat kerja keras dan cerdas seluruh pihak, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan laba neto tahun berjalan sebesar 197,70%. Pencapaian ini memicu optimisme Perseroan untuk mencatatkan kinerja yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

Paving the Opportunities for the Future

Covid-19 pandemic that hit hard the world throughout 2020 became the most influential factor in all aspects of our lives. This unprecedented conditions that have led to a health and economic crisis require all business actors to move swiftly and accurately in adjusting their strategies to maintain business continuity. In the midst of increasingly complex challenges, PT Buana Artha Anugerah Tbk remains focused on maintaining good relationships and communication with all Shareholders and other stakeholders to support the Company to become a leading asset management company. In 2020, the Company also began to focus its business activities in investment management with 3 superior mutual fund products, i.e. Foster Equity Fund, Foster Fixed Income, and Foster Money Market. Covid-19 pandemic which has limited the public and business movement has also not dampened the Company's enthusiasm to serve customers optimally by trying to provide online services. Thanks to the hard and smart work of all parties, the Company managed to record a net profit growth for the year of 197.70%. This achievement triggers the Company's optimism to record even better performance in the coming years.



2019

Membangun Fundamental yang Lebih Kokoh

Pada tahun 2019, nama PT Buana Artha Anugerah Tbk menjadi citra baru yang kami gunakan untuk mencapai semangat dan tujuan baru. Perubahan nama ini telah dipersiapkan dengan pertimbangan yang matang dan menjadi momentum bagi kami dalam melakukan berbagai perbaikan untuk membangun fundamental yang lebih kokoh. Langkah ini diharapkan dapat menjaga ketahanan dan kemandirian dalam menghadapi tantangan, sekaligus membuka peluang untuk mengembangkan usaha. Meskipun Perseroan melakukan divestasi, Entitas Anak tetap didorong melakukan inovasi bisnis agar memiliki keunggulan kompetitif yang lebih tinggi. Perseroan juga bergerak dinamis mengejar peluang pertumbuhan usaha demi kontribusi penting bagi profitabilitas. Untuk itu, Perseroan mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk bersinergi dalam menciptakan kekuatan untuk mencapai tujuan bersama dan mewujudkan Visi menjadi pemain terkemuka di bidang *asset management*.

Building Stronger Fundamentals

In 2019, PT Buana Artha Anugerah Tbk became a new image that we use to achieve new passions and goals. This name change has been prepared with careful consideration and has become a momentum for us to make various improvements to build stronger fundamentals. This step is expected to maintain the Company's resilience and independence in facing challenges and open opportunities to develop businesses at the same time. Although the Company has conducted a divestment, its Subsidiaries are still encouraged to do business innovation in order to have higher competitive advantages. The Company also moves dynamically to pursue business growth opportunities for important contributions to profitability. Therefore, the Company invites all stakeholders to work together in building the power to achieve goals and to realize the vision of becoming a leading player in asset management.



2018

Taklukkan Tantangan Melalui Revitalisasi Usaha

Kondisi makro yang sangat cepat berubah dan ketatnya tingkat persaingan bisnis dalam industri tekstil menjadi sebuah tantangan yang perlu ditaklukkan oleh Perseroan. Untuk itu sebagai entitas bisnis, PT Star Petrochem Tbk menyikapi tantangan industri dengan merealisasikan beragam program revitalisasi usaha yang meliputi peningkatan efektivitas kegiatan pemasaran dengan sasaran terciptanya level kinerja baru di masa mendatang. Selain itu, Perseroan sedang melakukan diversifikasi produk bisnis untuk memberikan kontribusi yang positif bagi kinerja Perseroan di masa mendatang sehingga dapat lebih kuat dalam menghadapi tantangan dan persaingan yang beragam di dunia bisnis.

Conquering Challenges Through Business Revitalization

Rapid changes in macro conditions and tight business competition in textile industry becomes challenges that needs to be tackled by the Company. As business entity, PT Star Petrochem Tbk managed these industrial challenges by carrying out its business revitalization programs such as improving the effectivity of its marketing activities aiming to create new performance level in the future. In addition to this, the Company is currently diversified its business product in order to give positive contribution to the Company's performance in the future and be able to encounter various challenges and competition in the business world better.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan Tahunan 2020 PT Buana Artha Anugerah Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2020 Annual Report of PT Buana Artha Anugerah Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of 1 January 2020 to 31 December 2020 to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

Daftar Isi

Table of Contents

| | |
|--|----------|
| IKHTISAR UTAMA Brief Summary | 6 |
|--|----------|

| | |
|--|-----------|
| LAPORAN MANAJEMEN Management Reports | 14 |
|--|-----------|

| | |
|--|-----------|
| TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN Annual Report Responsibility | 21 |
|--|-----------|

| | |
|---|-----------|
| PROFIL PERUSAHAAN Company Profile | 22 |
|---|-----------|

| | |
|---|----------|
| KESINAMBUNGAN TEMA The Theme Continuity | 2 |
| SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB Disclaimer and Scope of Responsibilities | 3 |
| DAFTAR ISI Table of Contents | 4 |

| | | | |
|---|----|---|----|
| Kinerja Unggul Tahun 2020/Key Performance 2020 | 6 | Aksi Korporasi dan Informasi Perdagangan Saham/ Corporate Actions and Stock Trading Information | 12 |
| Identitas Perusahaan/ Corporate Identity | 7 | Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi/ Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds | 12 |
| Ikhtisar Data Keuangan Penting/Financial Highlights | 8 | Peristiwa Penting/Significant Events | 13 |
| Ikhtisar Operasional/ Operational Highlights | 10 | | |
| Informasi Harga dan Kinerja Saham/ Information on Stock Price and Performance | 10 | | |
| | | | |
| Laporan Dewan Komisaris/ Report from the Board of Commissioners | 14 | Laporan Direksi/Report of the Board of Directors | 17 |

| | | | |
|---|----|---|----|
| Profil Singkat/Brief History of the Company | 22 | Daftar Entitas Anak/List of Subsidiaries | 36 |
| Bidang Usaha/Line of Business | 23 | Informasi Pemegang Saham/ Information for Investors | 38 |
| Produk dan Jasa/Products and Services | 24 | Kronologi Pencatatan Saham/ Chronology of Share Listing | 40 |
| Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan/Vision, Mission, and Company Culture | 25 | Kronologi Pencatatan Efek Lainnya/Chronology of Other Securities Listing | 40 |
| Struktur Organisasi/ Organization Structure | 26 | Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum/ Realization of Public Offering Proceeds Utilization | 41 |
| Profil Dewan Komisaris/Profile of the Board of Commissioners | 27 | Kebijakan dan Pembagian Dividen/Dividend Policy and Payment | 41 |
| Profil Direksi/Profile of the Board of Directors | 30 | Lembaga Penunjang Pasar Modal/Capital Market Supporting Institution | 42 |
| Profil Komite Audit/Profile of the Audit Committee | 32 | Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan/Branch Office or Representative Office | 42 |
| Profil Sekretaris Perusahaan/ Profile of Corporate Secretary | 33 | Akses Informasi Perusahaan/ Company Information Access | 43 |
| Profil Ketua Unit Audit Internal/ Profile of the Head of Internal Audit | 34 | | |
| Struktur Grup dan Pemegang Saham/Group and Shareholders Structure | 35 | | |
| Wilayah Operasional/ Operational Areas | 36 | | |

| | |
|--|----|
| Tinjauan Ekonomi Makro/ Macroeconomy Overview | 44 |
| Tinjauan Industri/Industry Overview | 45 |
| Tinjauan Operasional/ Operational Overview | 45 |
| Tinjauan Keuangan/Financial Overview | 47 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income | 47 |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/Consolidated Statement of Financial Position | 49 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian/Consolidated Statement of Cash Flow | 51 |
| Rasio Keuangan/Financial Ratio | 52 |
| Kemampuan Membayar Utang/Ability to Pay Loans | 53 |
| Tingkat Kolektibilitas Piutang/Collectability of Receivables Rate | 53 |
| Struktur Modal/Capital Structure | 54 |
| Investasi Barang Modal/ Investment in Capital Goods | 54 |
| Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal/ Material Commitment for Capital Goods Investment | 54 |

| | |
|--|----|
| Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal/ Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring | 55 |
| Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Material Transaction Having Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Party | 55 |
| Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan/ Material Information after the Date of Financial Statement | 55 |
| Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan/ Changes to Laws and Regulations that Has Significant Impact to the Company | 55 |
| Perubahan Kebijakan Akuntansi/Changes in Accounting Policy | 55 |
| Prospek Usaha/Business Prospect | 56 |
| Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020, serta Proyeksi 2021/Comparison of Targets and Realization in 2020, and Projections for 2021 | 56 |
| Aspek Pemasaran/Marketing Aspect | 57 |

| | |
|---|----|
| Komitmen GCG/GCG Commitment | 58 |
| Prinsip-Prinsip GCG/GCG Principles | 58 |
| Struktur GCG/GCG Structure | 59 |
| Rapat Umum Pemegang Saham/General Meeting of Shareholders | 60 |
| Dewan Komisaris/Board of Commissioners | 71 |
| Direksi/Board of Directors | 75 |
| Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Organ Pendukung/Performance Assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Its Supporting Organ | 79 |
| Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi/ Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors | 81 |
| Komite Audit/Audit Committee | 82 |

| | |
|---|----|
| Fungsi Nominasi dan Remunerasi/Nomination and Remuneration Function | 84 |
| Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary | 85 |
| Unit Audit Internal/Internal Audit Unit | 87 |
| Sistem Pengendalian Internal/ Internal Control System | 89 |
| Sistem Manajemen Risiko/Risk Management System | 90 |
| Perkara Penting dan Sanksi Administratif/Significant Case and Administrative Sanction | 91 |
| Kode Etik/Code of Ethics | 91 |
| Sistem Pelaporan Pelanggaran/ Whistleblowing System | 93 |
| Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka/ Implementation of Public Company Governance Guideline | 94 |
| Komitmen Anti Korupsi/ Commitment to Anti Corruption | 98 |

| | |
|--|----|
| Tanggung Jawab Sosial/Social Responsibility | 99 |
|--|----|

| | |
|--|-----|
| Tanggung Jawab Lingkungan/ Environmental Responsibility | 104 |
|--|-----|

Ikhtisar Utama

Brief Summary

Kinerja Unggul Tahun 2020

Key Performance 2020



Rp5,81
miliar / billion

(meningkat 197.70% dari tahun 2019 sebesar Rp1,95 Miliar
/an increase of 197.70% from Rp1.95 billion in 2019)

Laba Neto Tahun Berjalan

Net Profit for
the Current Year



Rp497,56
miliar / billion

(menurun 14.19% dari tahun 2019 sebesar Rp579,81 Miliar
/an decrease of 14,19% from Rp579.81 in 2019)

Total Aset

Total Assets



Rp5,82
miliar / billion

(meningkat 198.33% dari tahun 2019 sebesar Rp1,95 Miliar
/an increase of 198.33% from Rp1,95 in 2019)

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Profit
for the Current Year










Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Alamat Perusahaan/Company Address

Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia
Jl. MH Thamrin No. 1
Jakarta Pusat, 10310

Telp : (021) 2358 5612
Fax : (021) 2358 4401
Email : admin@starpetrochem.co.id
Website : www.starpetrochem.co.id

| | | |
|--|---|--|
| <p>Nama/Name PT Buana Artha Anugerah Tbk</p> |  | <p>Status Perusahaan/Company Status Perusahaan terbuka yang menjudl saham Public Limited Company</p> |
| <p>Perubahan Nama/Company Name Change 2010 : PT Star Petrochem; dan / and 2019 : PT Buana Artha Anugerah Tbk.</p> |  | <p>Dasar Hukum Perubahan Nama/Legal Basis of the Company Name Change</p> <ul style="list-style-type: none"> Akta perubahan nama No. 35 tanggal 13 Oktober 2010 dengan nama PT Star Petrochem Tbk oleh Notaris Yulia, SH; dan Akta perubahan nama No. 17 tanggal 17 Juni 2019 dengan nama PT Buana Artha Anugerah Tbk oleh Yulia, SH. Deed of Change of Name No. 35 dated 13 October 2010 under the name PT Star Petrochem Tbk by Notary Yulia, SH; and Deed of Change of Name No. 17 dated 17 June 2019 under the name of PT Buana Artha Anugerah Tbk by Yulia, SH. |
| <p>Bidang Usaha/Line of Business Perdagangan, jasa, dan investasi Trading, services, and investment</p> |  | <p>Modal Dasar/Authorized Capital Rp1,900,000,000,000,-</p> <p>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issue and Fully Paid-Up Capital Rp480,000,060,200,-</p> <p>Kepemilikan Saham /Share Ownership PT Premium Indonesia : 32.19% Masyarakat/Public : 67.81%</p> |
| <p>Tanggal Pendirian/Date of Establishment 19 Mei 2008 19 May 2008</p> |  | <p>Jumlah Karyawan/Total Employee 15 karyawan 15 employees</p> |
| <p>Kode Saham /Stock Code STAR</p> |  | |
| <p>Dasar Hukum Pendirian/Legal Basis of Appointment Akta pendirian No. 34 tanggal 19 Mei 2008 dengan nama PT Star Asia International oleh Notaris Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, SH, MKn; Deed of Establishment No. 34 dated 19 May 2008 by Notary Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, SH under the name of PT Star Asia International, SH, MKn;</p> |  | |
| <p>Pencatatan Saham/Stock Listed At PT Bursa Efek Indonesia</p> |  | |

Ikhtisar Data Keuangan Penting

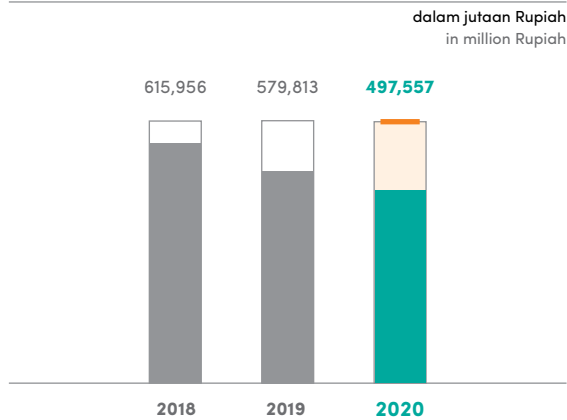
Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

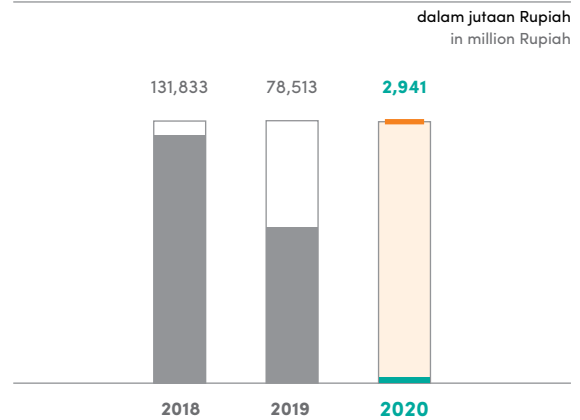
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

| Uraian | 2020 | 2019 | 2018 | Description |
|---|----------------|----------------|----------------|---|
| Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | | | | Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income |
| Penjualan | 2,941 | 78,513 | 131,833 | Sales |
| Beban Pokok Penjualan | - | (62,921) | (108,490) | Cost of Goods Sold |
| Laba Bruto | 2,941 | 15,592 | 23,343 | Gross Profit |
| Beban Usaha | (8,041) | (8,577) | (6,539) | Operating Expense |
| Laba (Rugi) Usaha | (5,100) | 7,014 | 16,804 | Operating Profit (Loss) |
| Pendapatan (Beban) Lain-Lain | 10,918 | (244) | (10,775) | Other Income (Expense) |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 5,818 | 6,770 | 6,030 | Profit Before Income Tax |
| Pajak Penghasilan | (10) | (4,819) | (5,856) | Income Tax |
| Laba Neto Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: | 5,808 | 1,951 | 174 | Net Profit for the Current Year Attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | 5,808 | 1,951 | 20 | Owners of Parent Entity |
| Kepentingan Non Pengendali | 0 | 0 | 153 | Non-Controlling Interests |
| Penghasilan Komprehensif Lain | 12 | - | 899 | Other Comprehensive Income |
| Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: | 5,820 | 1,951 | 1,072 | Total Comprehensive Profit for the Current Year Attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | 5,820 | 1,951 | 914 | Owners of Parent Entity |
| Kepentingan Non Pengendali | 0 | 0 | 158 | Non-Controlling Interest |
| Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh) | 1.210 | 0.406 | 0.004 | Basic Earnings per Share (in Full Rupiah) |
| Posisi Keuangan Konsolidasian | | | | Consolidated Financial Positions |
| Total Aset | 497,557 | 579,813 | 615,956 | Total Assets |
| Aset Lancar | 496,511 | 579,107 | 332,865 | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | 1,046 | 706 | 283,091 | Non-Current Assets |
| Total Liabilitas | 1,718 | 89,794 | 124,601 | Total Liabilities |
| Liabilitas Jangka Pendek | 1,637 | 89,743 | 115,835 | Short-Term Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 81 | 51 | 8,767 | Long-Term Liabilities |
| Total Ekuitas | 495,839 | 490,019 | 491,355 | Total Equities |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 497,557 | 579,813 | 615,956 | Total Liabilities and Equities |
| Arus Kas Konsolidasian | | | | Consolidated Cash Flow |
| Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | 85,311 | 75,583 | 30,737 | Cash Flows from (for) Operating Activities |
| Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | (5,067) | (40,314) | (88,832) | Cash Flows from (for) Investing Activities |
| Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | (90,055) | (25,062) | - | Cash Flows from (for) Financing Activities |
| Rasio Keuangan (%) | | | | Financial Ratio (%) |
| Laba terhadap Total Aset | 1.17 | 0.34 | 0.03 | Return on Assets |
| Laba terhadap Ekuitas | 1.17 | 0.40 | 0.04 | Return on Equity |
| Marjin Laba Bersih | 197.49 | 2.49 | 0.13 | Net Profit Margin |
| Total Liabilitas terhadap Total Aset | 0.35 | 15.49 | 20.23 | Total Liabilities to Total Assets |
| Total Liabilitas terhadap Ekuitas | 0.35 | 18.32 | 25.36 | Total Liabilities to Total Equities |
| Rasio Lancar | 30,328.19 | 645.29 | 287.36 | Current Ratio |

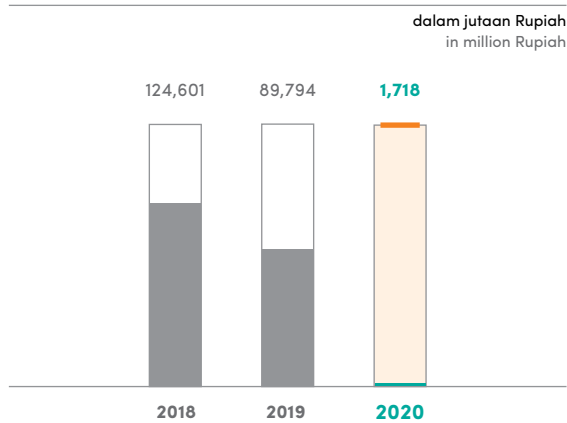
Total Aset
Total Assets



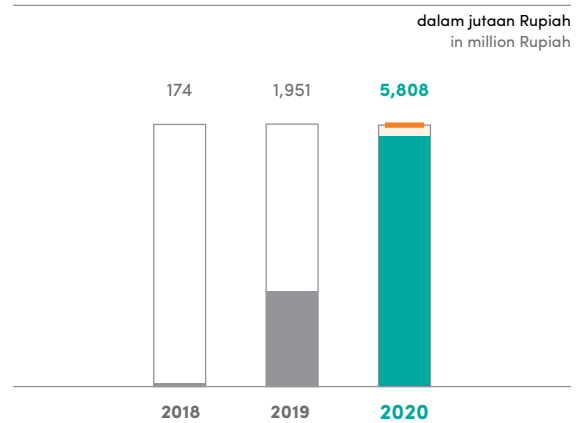
Penjualan
Sales



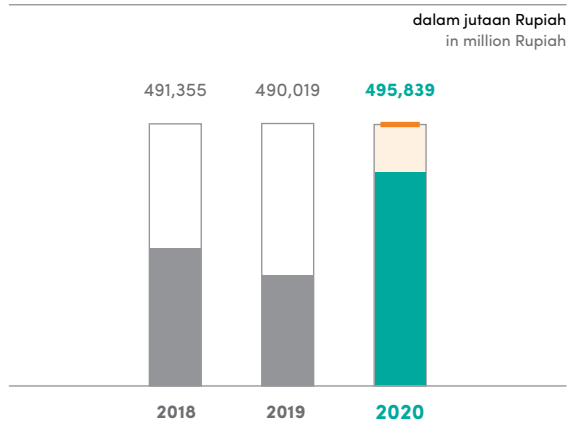
Total Liabilitas
Total Liabilities



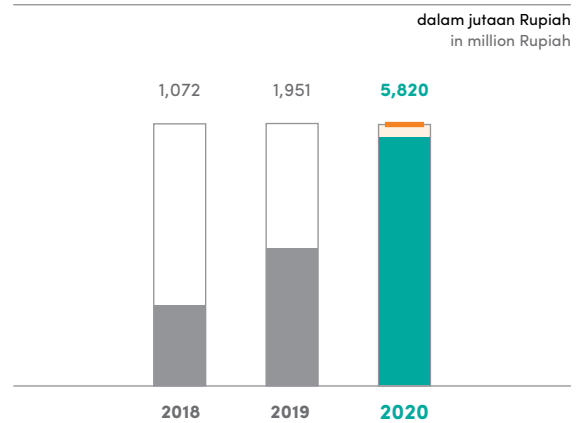
Laba Neto Tahun Berjalan
Net Profit for the Current Year



Total Ekuitas
Total Equity



Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Profit for the Current Year



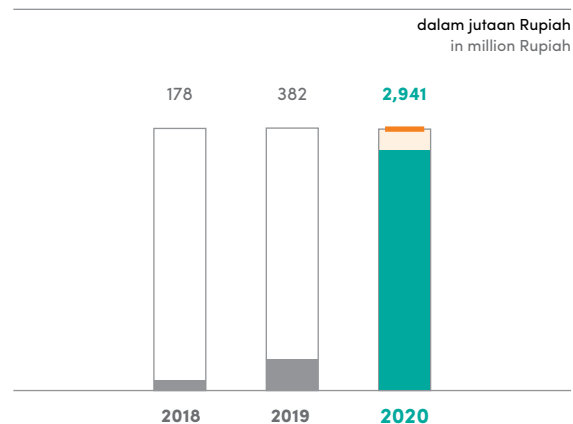
Ikhtisar Operasional Operational Highlights

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

| Uraian | 2020 | 2019 | 2018 | Description |
|----------------------------|--------------|---------------|----------------|--------------------------|
| Penjualan | | | | Sales |
| Jasa Manajer Investasi | 2,941 | 382 | 178 | Fund Manager Fee |
| Penjualan Benang dan Kapas | - | 78,131 | 131,656 | Sales of Yarn and Cotton |
| Total | 2,941 | 78,513 | 131,833 | Total |

Jasa Manajer Investasi Fund Manager Fee



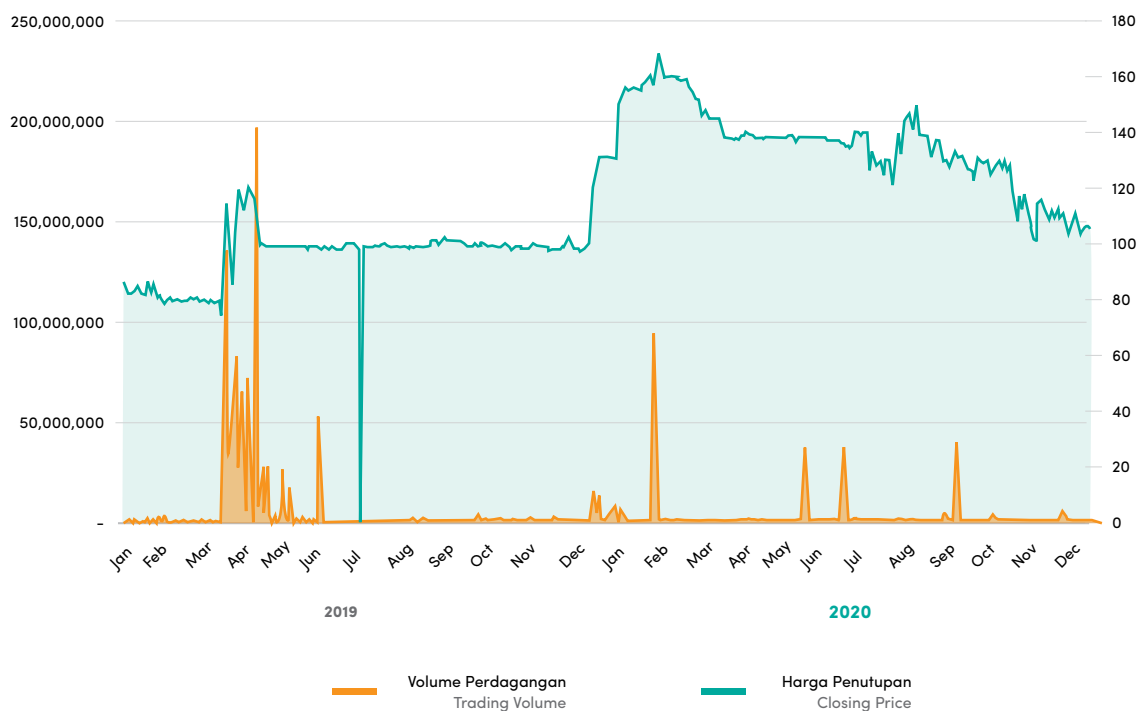
Informasi Harga dan Kinerja Saham Information on Stock Price and Performance

| Periode Period | Harga Terendah Lowest Price (Rp) | Harga Tertinggi Highest Price (Rp) | Harga Penutupan Closing Price (Rp) | Volume Perdagangan (Lembar Saham) Transaction Volume (Number of Shares) | Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Number of Shares) | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp) |
|---------------------|--|--|--|--|---|---|
| | | | | | | |
| Januari/January | 106 | 170 | 159 | 104,165,800 | 4,800,000,602 | 763,200,095,718 |
| Februari/February | 137 | 161 | 145 | 4,461,300 | 4,800,000,602 | 696,000,087,290 |
| Maret/March | 130 | 153 | 139 | 3,314,300 | 4,800,000,602 | 667,200,083,678 |
| April/April | 130 | 145 | 138 | 2,955,900 | 4,800,000,602 | 662,400,083,076 |
| Mei/May | 130 | 139 | 138 | 37,406,100 | 4,800,000,602 | 662,400,083,076 |
| Juni/June | 126 | 142 | 140 | 38,832,900 | 4,800,000,602 | 672,000,084,280 |
| Juli/July | 118 | 144 | 140 | 2,517,800 | 4,800,000,602 | 672,000,084,280 |
| Agustus/August | 125 | 150 | 131 | 286,300 | 4,800,000,602 | 628,800,078,862 |
| September/September | 117 | 144 | 129 | 42,608,600 | 4,800,000,602 | 619,200,077,658 |
| Oktober/October | 117 | 139 | 124 | 3,310,900 | 4,800,000,602 | 595,200,074,648 |
| November/November | 96 | 134 | 112 | 1,725,800 | 4,800,000,602 | 537,600,067,424 |
| Desember/December | 93 | 122 | 106 | 5,942,600 | 4,800,000,602 | 508,800,063,812 |

| Periode Period | Harga Terendah Lowest Price (Rp) | Harga Tertinggi Highest Price (Rp) | Harga Penutupan Closing Price (Rp) | Volume Perdagangan (Lembar Saham) Transaction Volume (Number of Shares) | Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Number of Shares) | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp) |
|---------------------|--|--|--|--|---|---|
| 2019 | | | | | | |
| Januari/January | 78 | 90 | 80 | 27,900,000 | 4,800,000,602 | 384,000,048,160 |
| Februari/February | 78 | 82 | 79 | 5,505,900 | 4,800,000,602 | 379,200,047,558 |
| Maret/March | 55 | 140 | 120 | 1,358,874,900 | 4,800,000,602 | 576,000,072,240 |
| April/April | 95 | 131 | 99 | 515,646,800 | 4,800,000,602 | 475,200,059,598 |
| Mei/May | 97 | 109 | 98 | 205,712,900 | 4,800,000,602 | 470,400,058,996 |
| Juni/June | 98 | 101 | 98 | 5,231,200 | 4,800,000,602 | 470,400,058,996 |
| Juli/July | 97 | 100 | 99 | 5,614,400 | 4,800,000,602 | 475,200,059,598 |
| Agustus/August | 97 | 107 | 101 | 4,472,200 | 4,800,000,602 | 484,800,060,802 |
| September/September | 97 | 106 | 98 | 7,365,500 | 4,800,000,602 | 470,400,058,996 |
| Oktober/October | 97 | 106 | 99 | 3,155,100 | 4,800,000,602 | 475,200,059,598 |
| November/November | 95 | 106 | 98 | 2,713,200 | 4,800,000,602 | 470,400,058,996 |
| Desember/December | 97 | 164 | 153 | 64,859,500 | 4,800,000,602 | 734,400,092,106 |

Volume Perdagangan (Lembar Saham)
Trading Volume (Number of Shares)

Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)



Aksi Korporasi dan Informasi Perdagangan Saham

Corporate Actions and Stock Trading Information

Selama tahun 2020, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham. Selain itu, Perseroan tidak menerima sanksi atas aktivitas perdagangan saham yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara ataupun penghapusan pencatatan saham.

In 2020, the Company did not initiate any corporate action such as stock split, reverse stock split, share dividend, bonus shares, or change shares nominal value. In addition, the Company did not receive any sanction with regards to the trading of its stock in Indonesia Stock Exchange, either temporary trading suspension or delisting of shares.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Selama tahun 2020, Perseroan tidak pernah menerbitkan dan/atau memiliki obligasi, sukuk atau obligasi konversi.

In 2020, the Company did not issue and/or own any bonds, sukuk or convertible bonds.

Peristiwa Penting Significant Events

18 Agustus 2020 18 August 2020

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa di Hotel Mulia, Jakarta. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, Perseroan juga mengadakan paparan publik.

The Company held Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary GMS at Hotel Mulia, Jakarta. At the same time, the Company also conducted public expose.



Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur senantiasa Dewan Komisaris panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan kuasa-Nya, maka Perseroan dapat melewati tahun 2020 dengan baik. Dewan Komisaris menyadari bahwa tahun tersebut bukan merupakan tahun yang mendukung bagi perjalanan bisnis, terutama dengan munculnya pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)* yang tidak hanya memberikan tekanan berat terhadap sektor kesehatan, melainkan juga menimbulkan dampak signifikan terhadap sektor perekonomian, termasuk industri keuangan. Namun demikian, Dewan Komisaris bersyukur seluruh pihak telah mengeluarkan kemampuan terbaiknya dalam mengelola segala tantangan yang muncul sehingga Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan laba neto tahun berjalan. Kualitas pengawasan dan pemberian nasihat juga Dewan Komisaris tingkatkan seiring dengan tantangan bisnis yang semakin beragam. Adapun hasil pengawasan tersebut Dewan Komisaris paparkan sebagai berikut.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Di tengah kondisi makroekonomi yang sedang mengalami penurunan performa, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang positif dalam mengupayakan pencapaian target-target Perseroan. Segmen manajer investasi berhasil mencatatkan pertumbuhan laba sebesar 138,18%, begitu juga dengan laba neto tahun berjalan yang tumbuh sebesar 197,70%. Atas pencapaian ini Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah mampu menjalankan setiap tugas dan tanggung jawab dengan baik. Dewan Komisaris berharap hasil ini dapat terus ditingkatkan guna meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners wishes to offer praise and gratitude always to Almighty God, for His blessings and grace bestowed upon us, that the Company was able to navigate the year 2020 well. The Board of Commissioners is aware that this year was not a favorable one for business, especially with the emergence of the Coronavirus Disease (Covid-19) which not only placed sustained pressure on the health sector, but also triggered significant impacts on the economic sector, including the financial industry. However, the Board of Commissioners is grateful to all parties for having contributed their best efforts in managing all the challenges thrown our way, so that the Company was able to record a net profit growth for the current year. The quality of supervision and the provision of advice of the Board of Commissioners was also improved on in line with increasingly diverse business challenges. The results of this supervision by the Board of Commissioners are described as follows.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

In the midst of macroeconomic conditions experiencing a performance decline, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors have demonstrated a positive performance in pursuing the Company's targets. The investment manager segment succeeded in recording revenue growth of 138.18%, and likewise the net profit growth for the current year grew by 197.70%. For this achievement, the Board of Commissioners wishes to express our appreciation to the Board of Directors and all employees who were able to carry out each task and responsibility well. The Board of Commissioners hope this result will be continuously improved on to achieve sustainable growth in the years ahead.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Dalam menghadapi iklim bisnis yang cenderung mudah berubah, Dewan Komisaris menekankan Direksi untuk menerapkan strategi yang bersifat responsif. Salah satu kebijakan strategis yang ditempuh Perseroan adalah dengan memfokuskan kegiatan usaha pada segmen manajer investasi, yang Dewan Komisaris pandang sebagai salah satu kunci keberhasilan Perseroan untuk menghadapi situasi pandemi. Pandangan tersebut didasarkan atas mulai meningkatnya minat investasi masyarakat pada tahun 2020. Dewan Komisaris juga secara aktif melakukan pengawasan terhadap perkembangan implementasi strategi tersebut agar tetap sejalan dengan rencana yang telah disusun. Melalui mekanisme rapat gabungan, Dewan Komisaris senantiasa menyampaikan rekomendasi yang bersifat konstruktif dan solutif dalam rangka membahas aspek-aspek yang membutuhkan perhatian khusus.

Pandangan atas Prospek Usaha

Perekonomian tahun 2021 diproyeksikan akan mengalami perbaikan dibandingkan dengan tahun 2020. Optimisme tersebut didukung dengan kebijakan pemerintah yang tidak hanya mengutamakan penanganan masalah kesehatan, namun juga mengedepankan pemulihan ekonomi. Berbagai sentimen positif juga telah berhasil menurunkan tingkat ketidakpastian pada pasar keuangan global sehingga mendorong aliran dana masuk ke banyak negara berkembang.

Memanfaatkan potensi dan peluang tersebut, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk menyusun strategi terbaik dalam mengembangkan bisnis di tahun 2021. Dewan Komisaris juga meyakini bahwa Perseroan dapat mempertahankan kinerja positif dengan melihat kemampuan dan sumber daya yang dimiliki. Namun demikian, Dewan Komisaris menyarankan Direksi untuk mengedepankan aspek kehati-hatian dalam menjalankan operasional Perseroan, mengingat pandemi Covid-19 masih berlangsung hingga tahun 2021.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan tata kelola perusahaan menjadi suatu fokus perhatian tersendiri bagi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020. Dewan Komisaris memandang bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada masing-

Supervision of Strategy Implementation

In facing a volatile business climate, the Board of Commissioners encouraged the Board of Directors to implement responsive strategies. One of the strategies set by the Company was to focus its business activities on the investment manager segment, which the Board of Commissioners views as one of the keys to the Company's success in facing the pandemic situation. This view is based on the increasing public interest in investment in 2020. The Board of Commissioners also actively monitored the progress of strategy implementation so as to ensure it remained in line with predetermined plans. Through the joint meetings mechanism, the Board of Commissioners continually conveyed constructive and solution-oriented recommendations in discussing aspects that required special attention.

View on Business Prospects

The 2021 economy is projected to experience an improvement compared to 2020. This optimism is supported by Government policies that not only prioritize addressing the health problem, but also promote economic recovery. A number of positive sentiments have also resulted in reducing the level of uncertainty in the global financial market so as to encourage the flow of funds into developing countries.

To take advantage of these potential and opportunities, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to prepare the best strategies in business development in 2021. The Board of Commissioners is also certain that the Company can maintain positive performance, looking at the capabilities and resources we have at our disposal. However, the Board of Commissioners also advises the Board of Directors to put prudence aspects at the forefront in running the Company's operations, bearing in mind the Covid-19 pandemic is continuing through 2021.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of corporate governance has become a focus of attention for the Board of Commissioners throughout 2020. The Board of Commissioners views that the implementation of duties and responsibilities

masing organ perusahaan telah berjalan secara efektif dan efisien. Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik terkait pemberian rekomendasi dan masukan kepada Dewan Komisaris sehingga pada tahun 2020 tidak terdapat temuan khusus. Namun demikian, Dewan Komisaris selalu memberi arahan kepada Direksi untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Dewan Komisaris berpandangan bahwa dengan semakin baiknya penerapan kedua sistem tersebut, kesalahan operasional dan potensi kerugian dapat diminimalkan.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, susunan anggota Dewan Komisaris mengalami perubahan. RUPS Luar Biasa tanggal 18 Agustus 2020 memutuskan untuk mengangkat Yose Rizal Araujo Gotty menggantikan posisi Robiet sebagai Komisaris Utama yang mengundurkan diri. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 diuraikan sebagai berikut.

Komisaris Utama : Yose Rizal Araujo Gotty; dan
Komisaris Independen : Stephanie.

Penutup

Dewan Komisaris menyadari bahwa keberhasilan Perseroan dalam melewati tahun 2020 tidak terlepas dari dukungan seluruh pihak. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Apresiasi yang setinggi-tingginya juga disampaikan kepada Direksi serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya sepanjang tahun 2020. Dewan Komisaris berharap agar semangat serta optimisme ini dapat senantiasa kita jaga untuk merebut masa depan yang sarat akan peluang dan harapan.

of each Company's organ were undertaken effectively and efficiently. The Audit Committee has adequately carried out its duties in providing recommendations and suggestions to the Board of Commissioners during 2020, with no special findings made. However, the Board of Commissioners continues to provide direction to the Board of Directors in order to continually raise the quality of the implementation of internal control and risk management systems. The Board of Commissioners views that with better implementation of those two systems, operational issues and the risk of potential loss can be minimized.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2020, there was a change to the composition of members of the Board of Commissioners. The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 18 August 2020 decided to appoint Yose Rizal Araujo Gotty to replace Robiet as the President Commissioner after he stepped down. Thus, the composition of members of the Board of Commissioners as of 31 December 2020 was as follows:

President Commissioner : Yose Rizal Araujo Gotty; and
Independent Commissioner : Stephanie.

Closing

The Board of Commissioners is aware that the Company's success in navigating through the year 2020 would not have been possible without the support of all parties. Therefore, the Board of Commissioners would like to extend our appreciation to all Shareholders and stakeholders for the trust bestowed on the Company. We would also like to extend our highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and hard work throughout the year 2020. The Board of Commissioners aspires that we can always maintain this enthusiasm and optimism so that we may seize a future full of opportunities and hope.

Atas nama Dewan Komisaris PT Buana Artha Anugerah Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Buana Artha Anugerah Tbk



YOSE RIZAL ARAUJO GOTTY

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji serta syukur senantiasa dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kuasa-Nya sehingga Direksi telah mampu menjalankan fungsi dan tugas pengelolaan Perseroan dengan penuh tanggung jawab. Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi seluruh pelaku usaha, dimana merebaknya pandemi Covid-19 telah mengubah kegiatan bisnis di berbagai sektor industri secara signifikan. Menghadapi tantangan tersebut, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan untuk mempertahankan kinerja operasional dan keuangan agar tetap sehat. Meskipun terjadi penurunan pendapatan, namun pada tahun 2020, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan laba neto tahun berjalan sebagai hasil dari peningkatan kualitas pengelolaan perusahaan yang lebih dinamis. Adapun hasil pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2020 Direksi paparkan sebagai berikut.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Pandemi Covid-19 yang terjadi sepanjang tahun 2020 telah menyebabkan hampir seluruh negara di dunia mengalami krisis ekonomi. Kebijakan pembatasan pergerakan masyarakat yang ditempuh para pemimpin negara guna memutus rantai penyebaran virus berakibat pada terganggunya aktivitas ekonomi, mulai dari produksi, konsumsi, distribusi, hingga investasi. Dampaknya, berbagai indikator makroekonomi menunjukkan tren penurunan performa dibandingkan dengan periode sebelumnya, seperti volume perdagangan dunia dan harga komoditas. Begitu juga dengan laju pertumbuhan ekonomi global dan nasional yang masing-masing berkontraksi sebesar 3,8% dan 2,07%.

Industri pasar modal juga tidak terlepas dari dampak pandemi Covid-19. Meningkatnya ketidakpastian memicu kepanikan para investor untuk menarik aliran dana mereka dan memindahkannya ke sektor investasi yang memiliki tingkat risiko lebih rendah, seperti emas. Indeks harga saham gabungan (IHSG) sempat menyentuh level 3.989,52 pada kuartal I 2020 hingga perlahan mulai menguat kembali dan ditutup pada level 5.979,07 di akhir tahun 2020. Di sisi lain, berbagai sentimen positif kian menguatkan industri pasar modal untuk kembali

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

The Board of Directors wishes to offer praise and gratitude always to Almighty God, for His blessings and grace bestowed upon us, that the Board of Directors was able to undertake our functions and management duties for the Company with full responsibility. The year 2020 presented challenges for all business actors, where the spread of the Covid-19 pandemic significantly altered business activities in various sectors. In facing these challenges, the Company implemented a number of strategies to maintain a healthy level of operational and financial performance. Despite a decrease in revenue, in 2020 the Company managed to record net profit growth for the year that resulted from an improved and more dynamic corporate management quality. The results of the management of the Company throughout 2020 are described by the Board of Directors as follows.

Economic and Industry Review

Throughout 2020, Covid-19 pandemic triggered a financial crisis in almost every country in the world. Policies that restricted public mobility instituted by country leaders to curb the spread of the virus had the effect of disrupting economic activity, from production, consumption, and distribution, to investment. As a result, various macroeconomic indicators, such as global trade volume and commodity prices, showed decreased performance trends when compared to the previous period. This was also true for global and national economic growth rates, which contracted by 3.8% and 2.07% respectively.

The market capital industry was also not exempted from the impact of the Covid-19 pandemic. A rise in uncertainty triggered panic among investors to withdraw their funds and shift investment into lower risk sectors, such as gold. The Composite Stock Price Index (IHSG) reached the level of 3,989.52 in 1st quarter of 2020, and slowly started to strengthen again, until finally closing at 5,979.07 by the end of the year. On the other hand, various positive sentiments are increasingly strengthening the capital market industry's recovery. By the end of 2020, 713

pulih. Sampai dengan akhir tahun 2020, terdapat 713 perusahaan yang telah melakukan IPO dengan jumlah investor mencapai 3,87 juta *single investor identification* (SID). Begitu juga dengan nilai aktiva bersih reksa dana yang mengalami pertumbuhan dari semula Rp542,20 triliun menjadi Rp573,54 triliun.

Strategi Usaha

Dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks, Perseroan menyusun rencana strategis secara realistis dengan tetap mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan. Perseroan merespons perkembangan industri pasar modal yang semakin meningkat dengan memfokuskan kegiatan usaha pada segmen manajer investasi. Meskipun kegiatan usaha tersebut dijalankan oleh Entitas Anak, namun Perseroan secara proaktif melakukan pengawasan dan memberikan masukan untuk mendorong pertumbuhan kinerja dalam menunjang perkembangan usaha Perseroan. Langkah tersebut sebagai upaya Perseroan dalam meningkatkan daya saing untuk menjadi perusahaan terkemuka, khususnya di bidang *asset management*.

Pencapaian Kinerja

Berkat strategi yang telah diimplementasikan dengan baik, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja positif di tengah disrupsi akibat pandemi Covid-19. Segmen manajer investasi pada tahun 2020 mencatatkan laba sebesar Rp2,69 miliar, meningkat 138,18% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi sebesar Rp7,05 miliar. Begitu juga dengan laba neto tahun berjalan pada tahun 2020 sebesar Rp5,81 miliar, meningkat 197,70% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,95 miliar.

Kondisi yang sama juga ditunjukkan oleh profitabilitas yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan yang signifikan terjadi pada margin laba bersih tahun 2020 menjadi 197,49% dari sebelumnya 2,49%. Hal ini merupakan hasil dari efektivitas Perseroan dalam mengelola aset dan ekuitas yang dimiliki untuk menghasilkan laba secara maksimal. Perseroan berkomitmen untuk menjaga bahkan meningkatkan kinerja yang cukup baik ini guna memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Prospek Usaha Tahun 2021

Mencermati perkembangan ekonomi yang mulai menunjukkan sinyal positif sejak akhir tahun 2020, Perseroan memprediksi kegiatan usaha pada tahun

companies conducted an IPOs, with a total of 3.87 million *single investor identifications* (SID). Likewise, the net asset value of mutual funds experienced growth from Rp542.20 trillion to Rp573.54 trillion.

Business Strategy

In facing ever more complex business challenges, the Company set realistic strategic plans, taking into consideration numerous internal and external factors that could influence the Company's business continuity. The Company responded to increasingly rapid capital market industry developments by focusing business activities on investment management. Despite these business activities being undertaken by Subsidiaries, the Company proactively supervised and contributed feedback to encourage performance growth in the Company's business development. These steps were part of the Company's efforts to increase competitiveness in becoming a market leader, especially in the asset management business sector.

Performance Achievements

Thanks to the successful implementation of its strategies, the Company recorded positive performance amidst the disruption caused by the Covid-19 pandemic. The Company's investment manager segment recorded revenue of Rp2.69 billion in 2020, increased by 138.18% compared to the previous year, which had recorded a loss of Rp7.05 billion. Likewise, net profit for 2020 achieved Rp5.81 billion, a 197.70% increase when compared to the previous year of Rp1.95 billion.

The same condition occurred in profitability, which experienced an increase when compared to the previous year. There was a significant increase in the net profit margin, 197.49% in 2020 compare to the previous year of 2.49%. This is the result of the Company's effectiveness in managing its assets and equity to generate maximum profit. The Company is committed to maintain, and even improving on this positive performance in order to provide more added value for the Shareholders and all stakeholders.

Business Prospects for 2021

Mirroring the economic growth that started showing positive signs at the end of the year 2020, the Company predicts that business activities in 2021 will experience

2021 akan mengalami perbaikan. Optimisme tersebut didukung oleh berbagai instansi pemerintah dan lembaga survei yang memperkirakan perekonomian Indonesia akan segera bangkit di tahun 2021. Selain itu, kebijakan dimulainya vaksin serta berlanjutnya program pemulihan ekonomi nasional diharapkan menjadi landasan yang kuat bagi pertumbuhan sektor-sektor industri yang sempat mengalami penurunan tajam.

Menyambut peluang yang akan hadir, Perseroan telah mempersiapkan rencana strategis untuk terus mendorong pengembangan bisnis di tahun 2021. Rencana tersebut akan difokuskan untuk mendorong ekspansi pasar dengan menerbitkan produk investasi yang menarik dan aman. Perseroan juga telah melakukan analisis yang komprehensif mengenai aspek-aspek yang berpotensi untuk mengganggu kesuksesan implementasi strategi tersebut, termasuk aspek pandemi Covid-19 yang masih berlangsung sampai dengan saat ini.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menyadari bahwa dewasa ini perusahaan tidak hanya dipandang berdasarkan kinerja operasional dan keuangan saja, melainkan juga kinerja tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/ GCG*) dalam setiap aktivitas bisnis secara konsisten. Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja dan Kode Etik yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar setiap organ perusahaan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan maksimal tanpa ada benturan kepentingan. Begitu juga dengan penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang secara periodik dievaluasi serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan industri sejenis. Perseroan juga terus berupaya untuk menyempurnakan *soft structure* dan *hard structure* GCG, serta memperkuat budaya GCG di seluruh lini Perseroan.

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2020 tidak terjadi perubahan susunan anggota Direksi. Seluruh anggota Direksi yang menjabat merupakan orang-orang yang berkompeten pada masing-masing bidang. Susunan anggota Direksi per 31 Desember 2020 sebagai berikut.

Direktur Utama : Asep Mulyana; dan
Direktur : R Muhammad Indra W.

improvement. This optimism is supported by a number of Government agencies and survey institutions forecasting that the Indonesian economy will quickly bounce back in 2021. In addition to this, the commencement of the vaccination program and the national economic recovery program are expected to be a strong foundation for the growth of industry sectors that have experienced a sharp decline.

In welcoming future opportunities, the Company has prepared a strategic plan to continue pushing business development in 2021. This plan will focus on driving market expansion by keep producing safe and attractive investment products. The Company has also undertaken comprehensive analysis regarding potentially disruptive aspects to the success of the implementation of this strategy, including aspects of the Covid-19 pandemic, which remains ongoing to this day.

The Implementation of Good Corporate Governance

The Company realizes that nowadays organizations are not only viewed on the basis of operational and financial performance, but also on their performance of corporate governance. As a result, the Company always implements good corporate governance (GCG) principles consistently in all business activities. As a demonstration of this commitment, the Company has established Work Guidelines and a Code of Ethics that refer to applicable laws and regulations to ensure that every Company organ can optimally fulfils its duties and responsibilities, without any conflict of interest. Likewise, it has implemented an internal control and risk management system that is periodically evaluated and improved upon in accordance with need and developments in similar industries. The Company also continually strives to perfect its GCG soft structure and hard structure, and strengthen the GCG culture in all lines of the Company.

Changes to the Composition of the Board of Directors

In 2020, there were no changes to the composition of members of the Board of Directors. All serving members of the Board of Directors are competent in each of their fields. The Board of Directors, as of 31 December 2020, is comprised as follows:

President Director : Asep Mulyana; and
Director : R Muhammad Indra W.

Penutup

Mengakhiri penyampaian laporan ini, saya mewakili jajaran Direksi menyampaikan apresiasi kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan, kepada Dewan Komisaris atas arahan dan rekomendasi dalam menunjang pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan. Direksi juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan yang telah berusaha maksimal dalam mengimplementasikan setiap strategi Perseroan dengan baik. Kepada seluruh pemangku kepentingan yang tidak dapat disebutkan satu per satu, Direksi sampaikan terima kasih atas kerja sama yang telah terjalin, semoga hubungan yang baik ini akan terus terjaga dan membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih tinggi di masa depan.

Closing

In closing this report, and on behalf of the entire Board of Directors, I would like to extend my appreciation to our Shareholders for their trust, and to the Board of Commissioners for their direction and recommendations in support of the implementation of the Company's management responsibilities. The Board of Directors would also like to extend its deepest appreciation to all employees who have contributed maximum effort in the good implementation of each of the Company's strategies. To all stakeholders who are too many to name individually, the Board of Directors would also like to say thank you for your cooperation, and may our good relationships continue, and carry the Company towards even greater growth in the future.

Atas nama Direksi PT Buana Artha Anugerah Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT Buana Artha Anugerah Tbk,



ASEP MULYANA

Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT OF
PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Buana Artha Anugerah Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Buana Artha Anugerah Tbk for the year of 2020 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 22 Juni 2021
Jakarta, 22 June 2021

Direksi,
Board of Directors,



Asep Mulyana
Direktur Utama
President Director

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



Yose Rizal Araujo Gotty
Komisaris Utama
President Commissioner



R Muhammad Indra W
Direktur
Director



Stephanie
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Perusahaan

Company Profile

Profil Singkat

Brief History of the Company

Perseroan didirikan pada tahun 2008 dengan nama PT Star Asia Internasional. Pada tahun 2010, Pemegang Saham Perseroan sepakat untuk mengubah nama perusahaan menjadi PT Star Petrochem. Kemudian, Perseroan melaksanakan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011. Aksi korporasi tersebut berdampak positif pada kinerja Perseroan sebagai perusahaan perdagangan besar dengan komoditas benang, kapas, dan fiber.

Pada tahun 2018, pengembangan usaha dilakukan dengan menyediakan produk manajer investasi yang dikelola melalui Entitas Anak. Selanjutnya, perubahan nama kembali dilakukan pada tahun 2019 menjadi PT Buana Artha Anugerah Tbk. Sejak saat itu, kegiatan usaha Perseroan berfokus pada bidang manajer investasi, khususnya *asset management*.

Perubahan-perubahan tersebut membentuk harapan besar bagi Perseroan untuk bersaing di industri sejenis dan menjadi perusahaan terkemuka, khususnya di bidang finansial melalui Entitas Anak. Maka dari itu, Perseroan terus menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam rangka mendukung terwujudnya harapan tersebut.

The Company was established in 2008 under the name of PT Star Asia Internasional. In 2010, the Company Shareholders decided to change the company name to PT Star Petrochem. In 2011, the Company conducted initial public offering in Indonesia Stock Exchange. The corporation action brought a positive impact to the performance of the Company as yarn, cotton, and fiber wholesale company.

In 2018, business was expanded to investment management business that is managed by Subsidiary. In 2019, the Company changed its name again to PT Buana Artha Anugerah Tbk. At present, the Company focused its business activities in investment management particularly in asset management.

It is expected that these changes will support the Company to compete in the similar industry and to become a leading company particularly in the area of financial by Subsidiary. To achieve this expectation, the Company continuously maintain a good relationship and communication with all Shareholders and stakeholders.

Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Line of Business According to the Articles of Association

Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, penyertaan saham, pendanaan dan/atau pembiayaan, melakukan divestasi dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

To operate business in the area of construction, trading, industry, mining, land transportation, agriculture, printing, workshop, shares participation, funding and/or financing, divestment, and services, except services in the area of law and tax.

Bidang Usaha Dijalankan Pada Tahun Buku Line of Business Performed in the Current Financial Year

Menjalankan usaha melalui Entitas Anak pada bidang manajer investasi, khususnya *asset management*.

To operate business through Subsidiary in the area of investment manager, particularly in asset management.



Produk dan Jasa Products and Services

Produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan melalui PT Foster Asset Management terdiri dari Reksa Dana dan pengelolaan portofolio efek (PPE). Penjelasan terkait produk reksa Dana diungkapkan sebagai berikut.

- **Foster Equity Fund**

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang dibuat Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Melalui Foster Equity Fund, pelanggan akan berinvestasi dengan komposisi portofolio investasi sebesar minimum 80% dan maksimum 100% dari nilai aktiva bersih pada efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan di Indonesia, serta minimum 0% dan maksimum 20% dari nilai aktiva bersih pada efek bersifat utang yang diperdagangkan di Indonesia dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun dan/atau deposito.

- **Foster Fixed Income**

Reksa Dana terbuka berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang dibuat berdasarkan Akta No. 17 tanggal 28 Mei 2019 antara PT Foster Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, sebagai Bank Kustodian. Melalui Foster Equity Fund, pelanggan akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio investasi sebesar minimum 80% dan maksimum 100% dari nilai aktiva bersih pada efek bersifat utang, serta minimum 0% dan maksimum 20% dari nilai aktiva bersih pada efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan, baik di dalam maupun di luar negeri, dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun dan/atau deposito.

- **Foster Money Market**

Reksa Dana terbuka berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang dibuat berdasarkan Akta No. 18 tanggal 28 Mei 2019 antara PT Foster Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, sebagai Bank Kustodian. Melalui Foster Equity Fund, pelanggan akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio investasi sebesar 100% dari Nilai Aktiva Bersih pada instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun dan/atau Efek Bersifat Utang yang diterbitkan dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 tahun dan/atau sisa jatuh temponya tidak lebih dari 1 tahun yang diperdagangkan, baik di dalam maupun di luar negeri, dan/atau deposito.

Products and services offered by the Company through PT Foster Asset Management consists of Mutual Fund and management of securities portfolio. The detailed description of mutual fund is described below.

- **Foster Equity Fund**

Mutual Fund in the form of Collective Investment Contract based on Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market. By purchasing Foster Equity Fund, the investor will have a portfolio investment with a composition minimum 80% and maximum 100% of the Net Asset Value is equity traded in Indonesia, minimum 0% and maximum 20% of the Net Asset Value is debt instrument traded in Indonesia and/or domestic money market instrument with maturity up to 1 year and/or deposit.

- **Foster Fixed Income**

Mutual Fund in the form of Collective Investment Contract based on Deed No. 17 dated 28 May 2019 between PT Foster Asset Management as Investment Manager and PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as Custodian Bank. By purchasing Foster Fixed Income, the investor will have a portfolio investment with a composition minimum 80% and maximum 100% of the Net Asset Value is debt instrument, minimum 0% and maximum 20% of the Net Asset Value is equity traded in Indonesia or overseas, and/or domestic money market instrument with maturity up to 1 year and/or deposit.

- **Foster Money Market**

Mutual Fund in the form of Collective Investment Contract based on Deed No. 18 dated 28 May 2019 between PT Foster Asset Management as Investment Manager and PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as Custodian Bank. By purchasing Foster Money Market, the investor will have a portfolio investment with a composition 100% of the Net Asset Value is domestic money market instrument with maturity up to 1 year and/or maturity of the remaining instrument traded in Indonesia or overseas no longer than 1 year, and/or deposit.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi Vission

Menjadi Pemain Terkemuka di Bidang Finansial.
To Become a Leading Player in Financial.



Misi Mission

- Meningkatkan *value* para *Stakeholder*;
- Menjaga prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik; dan
- Menjadi perusahaan yang senantiasa peduli lingkungan.
- To increase Shareholder value;
- To maintain the principles of good corporate governance; and
- To become the company that always cares about the environment.



Reviu Visi dan Misi/Review of Vision and Mission

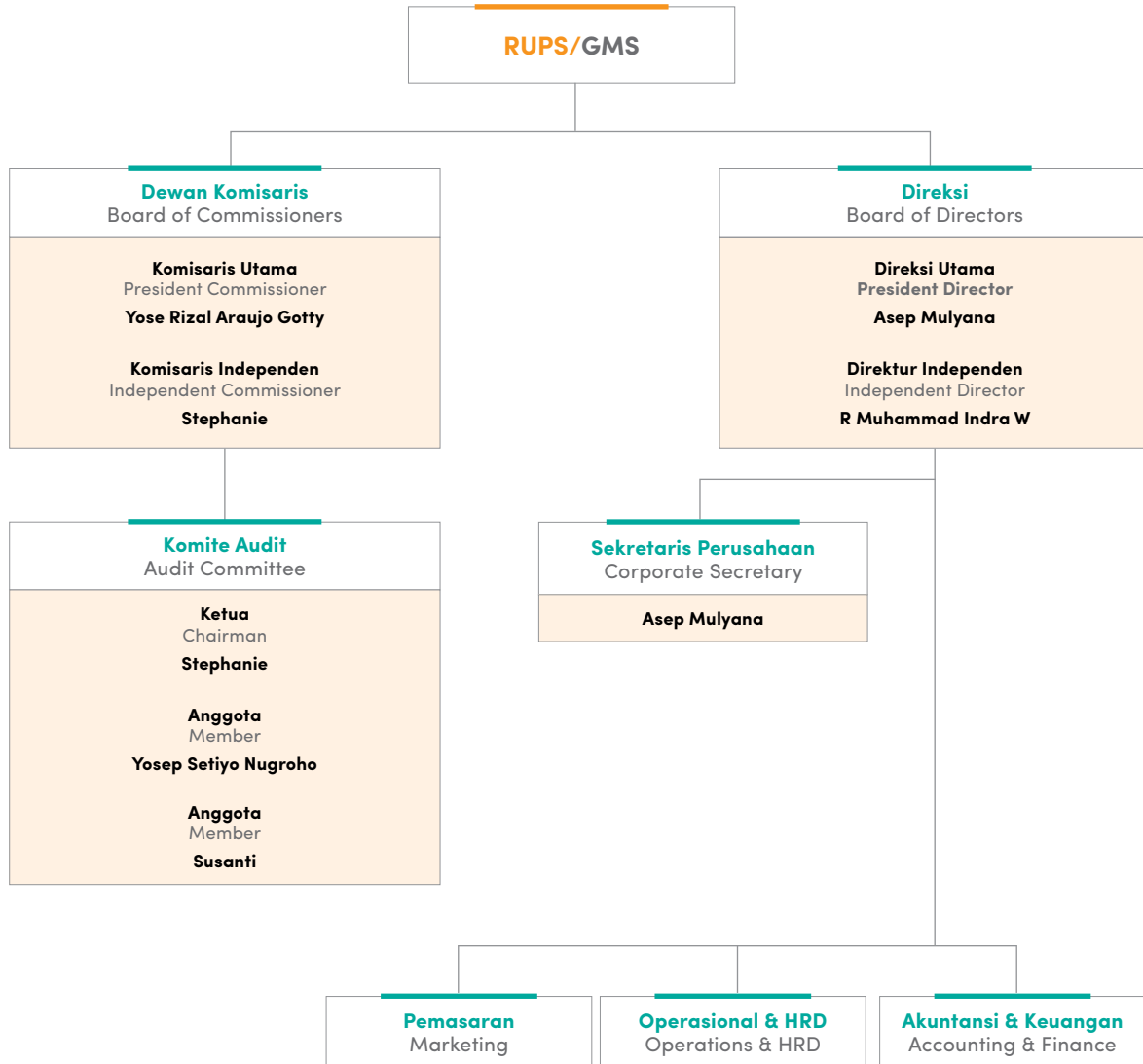
Visi dan Misi Perseroan telah direviu oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Agustus 2020. Berdasarkan hasil reviu tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini.

The Board of Commissioners and Board of Directors has reviewed the Company vision and mission on August 2020. According to the review result, the Company Vision and Mission is still relevant to the current condition.

Budaya Perusahaan Corporate Culture

1. *Teamwork*
Kerja sama kelompok dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia;
 2. *Komitmen*
Mempunyai komitmen dan dedikasi dalam mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan;
 3. *Kepatuhan*
Memahami dan menganut etika bisnis yang sehat serta mematuhi rambu-rambu yang telah ditetapkan; serta
 4. *Kehati-hatian*
Bertanggungjawab dalam melaksanakan setiap tugas dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudent*).
1. *Teamwork*
Teamwork and developing human resources competence;
 2. *Commitment*
Commitment and dedication in delivering the Company's Vision and Mission;
 3. *Compliance*
Understanding and compliance of a sound business ethics and complying with prevailing regulations; and
 4. *Prudence*
Responsible in carrying out every duty by practicing prudent principles.

Struktur Organisasi Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Yose Rizal Araujo Gotty*

Komisaris Utama
President Commissioner

| | |
|---|--|
| Kewarganegaraan Citizenship | Warga Negara Indonesia Citizen of Indonesia |
| Usia Age | 34 tahun 34 years of old |
| Domisili Domicile | Bekasi |
| Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Service and Basis of Appointment | 2020-2022 : Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Agustus 2020. 2020-2022 : Extraordinary GMS Resolutions dated 18 August 2020. |
| Riwayat Pendidikan Educational Background | Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Atma Jaya (2009). Bachelor of Economy, Universitas Katolik Atma Jaya (2009). |
| Pengalaman Kerja Work Experience | <ul style="list-style-type: none"> Accounting Manager PT Fasen Creative Quality (2015-2019); Senior III Crowe Horwath Kosasih Nurdiyaman Tjahjo dan Rekan (2013-2019); Senior I Grant Thornton Gani Mulyadi dan Handayani (2011-2013); Junior Auditor BDO Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan (2010-2011); dan Junior Auditor PKF Paul Hadiwinata dan Rekan (2009-2010). <ul style="list-style-type: none"> Accounting Manager at PT Fasen Creative Quality (2015-2019); Senior III at Crowe Horwath Kosasih Nurdiyaman Tjahjo dan Rekan (2013-2019); Senior I at Grant Thornton Gani Mulyadi dan Handayani (2011-2013); Junior Auditor at BDO Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan (2010-2011); and Junior Auditor at PKF Paul Hadiwinata dan Rekan (2009-2010). |
| Rangkap Jabatan Concurrent Position | Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka maupun lembaga lain. Does not have any concurrent position in other public companies or institutions. |
| Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship | Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have any affiliate, financial, management, and family relationship with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders. |

* Efektif menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 18 Agustus 2020.

* Start taking the position as President Commissioner of the Company since the closing of Extraordinary GMS 18 August 2020.

Robiet*

Komisaris Utama
President Commissioner

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan Citizenship | Warga Negara Indonesia Citizen of Indonesia |
| Usia Age | 34 tahun 34 years of old |
| Domisili Domicile | Jakarta |
| Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Service and Basis of Appointment | 2019-2020 : Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2019. 2019-2020 : Extraordinary GMS Resolutions dated 31 May 2019. |
| Riwayat Pendidikan Educational Background | <ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanegara (2009); dan • Master Manajemen, Universitas Tarumanegara (2014). • Bachelor of Economy, Universitas Tarumanegara (2009); and • Master of Management, Universitas Tarumanegara (2014). |
| Pengalaman Kerja Work Experience | <ul style="list-style-type: none"> • Auditor KAP Trisno, Hendang dan Rekan (2009-2010); • Senior Auditor KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan (2010-2013); dan • <i>Supervisor Reporting and Consolidation</i> PT Nirvana Development Tbk (2013-2016). • Auditor KAP Trisno, Hendang dan Rekan (2009-2010); • Senior Auditor KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan (2010-2013); and • Supervisor Reporting and Consolidation PT Nirvana Development Tbk (2013-2016). |
| Rangkap Jabatan Concurrent Position | Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka maupun lembaga lain. Not holding any concurrent position in the Company or other institutions. |
| Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship | Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation, financial, management, family relationship with the other member of Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders. |

* Efektif menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan hingga ditutupnya RUPS Luar Biasa 18 Agustus 2020.

* Start taking the position as President Commissioner of the Company since the closing of Extraordinary GMS 18 August 2020.

Stephanie

Komisaris Independen
Independent Commissioner

| | |
|---|--|
| Kewarganegaraan Citizenship | Warga Negara Indonesia Citizen of Indonesia |
| Usia Age | 27 tahun 27 years of old |
| Domisili Domicile | Bekasi |
| Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Service and Basis of Appointment | 2019-2022 : Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2019. 2019-2022 : Extraordinary GMS Resolutions dated 31 May 2019. |
| Riwayat Pendidikan Educational Background | Sarjana Ekonomi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (2017). Bachelor of Economics, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (2017). |
| Pengalaman Kerja Work Experience | Senior Auditor KAP Budiman, Wawan, Pamudji dan Rekan (2016-2018). Senior Auditor KAP Budiman, Wawan, Pamudji dan Rekan (2016-2018). |
| Rangkap Jabatan Concurrent Position | Senior Auditor KAP Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli (sejak 2018). Senior Auditor KAP Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli (since 2018). |
| Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship | Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation, financial, management, family relationship with the other member of Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders. |

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Asep Mulyana

Direktur Utama
President Director

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan Citizenship | Warga Negara Indonesia Citizen of Indonesia |
| Usia Age | 57 tahun 57 years of old |
| Domisili Domicile | Tangerang Selatan South Tangerang |
| Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Service and Basis of Appointment | <ul style="list-style-type: none"> • 2012-2017 : Surat Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Juni 2012; • 2017-2019 : Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Juni 2017; dan • 2019-2022 : Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2019. • 2012-2017 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions dated 15 June 2012; • 2017-2019 : Extraordinary GMS dated 15 June 2017; and • 2019-2022 : Extraordinary GMS dated 31 May 2019. |
| Riwayat Pendidikan Educational Background | Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Padjajaran (1988). Bachelor of Economy Majoring, Accounting from Universitas Padjajaran (1988). |
| Pengalaman Kerja Work Experience | <ul style="list-style-type: none"> • Senior Account Officer Bank Universal (1995-1997); • Kepala Cabang Bank Nusa Nasional (1997-2000); • Team Leader Loan Work Out Division Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2000-2004); • Kepala Cabang PT Perusahaan Pengelola Aset (2004-2009); • Manager Corporate Finance Lucky Group (2009-2010); • Direktur PT Fiberindo Inti Prima (2010-2011); • Direktur PT Celia Berkarya (2010-2011); • Direktur PT Bintang Perkasa (2010-2011); dan • Komisaris Utama Perseroan (2010-2011). • Senior Account Officer at Bank Universal (1995-1997); • Branch Manager of Bank Nusa Nasional (1997-2000); • Team Leader Loan Work Out Division at Indonesian Bank Restructuring Agency (Badan Penyehatan Perbankan Nasional) (2000-2004); • Branch Manager at PT Perusahaan Pengelola Aset (2004-2009); • Manager Corporate Finance at Lucky Group (2009-2010); • Director at PT Fiberindo Inti Prima (2010-2011); • Director at PT Celia Berkarya (2010-2011); • Director at PT Bintang Perkasa (2010-2011); and • President Commissioner of the Company (2010-2011). |
| Rangkap Jabatan Concurrent Position | Sekretaris Perusahaan (sejak 2012). Corporate Secretary (since 2012). |
| Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship | Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation, financial, management, family relationship with the other member of Board of Directors, the Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders. |

R Muhammad Indra W

Direktur Independen
Independent Director

| | |
|---|--|
| Kewarganegaraan Citizenship | Warga Negara Indonesia Citizen of Indonesia |
| Usia Age | 35 tahun 35 years of old |
| Domisili Domicile | Bekasi |
| Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Service and Basis of Appointment | 2019-2022 : Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2019. 2019-2022 : Extraordinary GMS Resolutions dated 31 May 2019. |
| Riwayat Pendidikan Educational Background | Sarjana Ekonomi, UPI YAI Jakarta (2008). Bachelor of Economics, UPI YAI Jakarta (2008). |
| Pengalaman Kerja Work Experience | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Accurate Specialist CPS Soft (Accurate Accounting Software)</i> (2007-2008); dan • <i>Senior Accounting</i> PT Tatamulia Nusantara Indah (Maret 2008-2018). • <i>Accurate Specialist CPS Soft (Accurate Accounting Software)</i> (2007-2008); and • <i>Senior Accounting</i> PT Tatamulia Nusantara Indah (March 2008-2018). |
| Rangkap Jabatan Concurrent Position | Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka maupun lembaga lain. Not holding any concurrent position in the Company or other institutions. |
| Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship | Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation, financial, management, family relationship with the other member of Board of Directors, the Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders. |

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

Stephanie

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

| | | |
|---|-----------|---|
| Periode dan Dasar Pengangkatan | 2019-2022 | : Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 31 Mei 2019. |
| Period of Service and Basis of Appointment | 2019-2022 | : Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter dated 31 May 2019. |

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Yosep Setiyo Nugroho

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan Citizenship | Warga Negara Indonesia Citizen of Indonesia |
| Usia Age | 40 tahun 40 years of old |
| Domisili Domicile | Jakarta |
| Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Service and Basis of Appointment | <ul style="list-style-type: none"> • 2011-2016 : Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2011; dan • 2016-2021 : Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2016. • 2011-2016 : Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter dated 28 March 2011; dan • 2016-2021 : Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter dated 28 March 2016. |
| Riwayat Pendidikan Educational Background | Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional, Jakarta (2002). Bachelor of Economy Majoring in Accounting, Universitas Pembangunan Nasional, Jakarta (2002). |
| Pengalaman Kerja Work Experience | <ul style="list-style-type: none"> • Staf Administrasi Penjualan Sani Tiara Prima (2006); • <i>Marketing Mitra</i> Servisindo Utama (2009); • <i>Admin Support</i> di Perseroan (2010); dan • <i>Admin Micronics Internusa</i> (2010). • Sales Administration Staff of Sani Tiara Prima (2006); • Marketing Partner of Servisindo Utama (2009); • Admin Support of the Company (2010); and • Admin of Micronics Internusa (2010). |
| Rangkap Jabatan Concurrent Position | Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. Not holding any concurrent position in the Company or other institutions. |
| Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship | Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation, financial, management, family relationship with the member of Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders. |

Susanti

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

| | |
|---|--|
| Kewarganegaraan Citizenship | Warga Negara Indonesia Citizen of Indonesia |
| Usia Age | 37 tahun 37 years of old |
| Domisili Domicile | Jakarta |
| Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Service and Basis of Appointment | <ul style="list-style-type: none"> • 2011-2016 : Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2011; dan • 2016-2021 : Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2016. • 2011-2016 : Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter dated 28 March 2011; and • 2016-2021 : Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter dated 28 March 2016. |
| Riwayat Pendidikan Educational Background | Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Jakarta (2006). Bachelor of Economy Majoring in Accounting, Universitas Muhammadiyah Jakarta (2006). |
| Pengalaman Kerja Work Experience | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Staf Accounting</i> KH Daulay & Partners (2007-2009); dan • <i>Staf Accounting</i> Yumada Bhakti Mandiri (2009-2010). • <i>Staf Accounting</i> KH Daulay & Partners (2007-2009); and • <i>Staf Accounting</i> Yumada Bhakti Mandiri (2009-2010). |
| Rangkap Jabatan Concurrent Position | Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. Not holding any concurrent position in the Company or other institutions. |
| Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship | Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation, financial, management, family relationship with the member of Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders. |

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

Asep Mulyana

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

| | |
|---|--|
| Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Service and Basis of Appointment | Sejak 2012 berdasarkan Keputusan Direksi di Luar Rapat tanggal 16 Juli 2012. Since 2012 based on Board of Directors Non-Meeting Decision Letter dated 16 July 2012. |
|---|--|

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
His profile is presented in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit

Arief Sugianto

Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit

| | |
|---|---|
| Kewarganegaraan Citizenship | Warga Negara Indonesia Citizen of Indonesia |
| Usia Age | 47 tahun 47 years of old |
| Domisili Domicile | Jakarta |
| Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Service and Basis of Appointment | Sejak 2012 berdasarkan Keputusan Direksi di Luar Rapat tanggal 28 September 2012. Since 2012 based on Board of Directors Non-Meeting Decision Letter dated 28 September 2012. |
| Riwayat Pendidikan Educational Background | Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Pancasila, Jakarta (1995). Bachelor of Economy Majoring in Accounting, Universitas Pancasila, Jakarta (1995). |
| Pengalaman Kerja Work Experience | <ul style="list-style-type: none"> • Chief Finance PT Sinar Indra Makmur (1999); • Supervisor Internal Audit PT Jalur Sutramas (2001); • Chief Accounting PT Tri Sarana Boga (2004); dan • Accounting and Finance Supervisor PT Trade Servistama Indonesia (2007). <ul style="list-style-type: none"> • Chief Finance PT Sinar Indra Makmur (1999); • Supervisor Internal Audit PT Jalur Sutramas (2001); • Chief Accounting PT Tri Sarana Boga (2004); and • Accounting and Finance Supervisor PT Trade Servistama Indonesia (2007). |
| Rangkap Jabatan Concurrent Position | Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. Not holding any concurrent position in the Company or other institutions. |
| Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship | Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation, financial, management, family relationship with the member of Board of Commissioners, the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders. |

Wilayah Operasional

Operational Areas



Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 3 Entitas Anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, namun tidak memiliki perusahaan asosiasi dan ventura. Informasi terkait Entitas Anak yang dimiliki Perseroan diuraikan sebagai berikut.

As of 31 December 2020, the Company has a direct and indirect owned 3 Subsidiaries, and did not have any association and joint venture company. The information concerning the Company's Subsidiaries is as detailed below.

Kepemilikan Langsung/Direct Ownership

PT Tunas Surya Abadi

| | | |
|--|--|--|
| Kegiatan Usaha/ Business Activities Konsultansi Manajemen Management Consultation | Dasar Hukum Pendirian/Legal Basis of Appointment Akta No. 44 tanggal 13 September 2018 oleh Notaris Yulia, SH. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041438.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 20 September 2017. Deed No. 44 dated 13 September 2018 by Notary Yulia, SH. The Deed was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0041438.AH.01.01. 2017 dated 20 September 2017. | |
| Alamat/Address Gedung Tifa Lt. 4 Unit 403 Jl. Kuningan Barat I No. 26 Jakarta Selatan | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 99.99% | Beroperasi Mulai Komersial/Starting of Commercial Operations Belum Beroperasi Not Yet Operational |
| Pengurus/Company Management Komisaris/Commissioners : Sri Supriyanti Direktur/Director : Asep Mulyana | | Total Aset/Total Assets Rp1,000,000,000,- |

PT Star Semesta Sejahtera

| | | |
|--|---|--|
| Kegiatan Usaha/ Business Activities Perdagangan Umum dan Jasa General Trading and Services | Dasar Hukum Pendirian/Legal Basis of Appointment Akta No. 15 tanggal 6 Agustus 2015 oleh Notaris Yulia, SH. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU- 2451140. AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 12 Agustus 2015. Deed No. 15 dated 6 August 2015 by Notary Yulia, SH. The deed was ratified by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Deed of Resolutions No. AHU-2451140.AH.01.01. Tahun 2015 dated 12 August 2015. | |
| Alamat/Address Jl. Raya Serang KM 12 Desa Pasir Jaya Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 99.99% | Beroperasi Mulai Komersial/Starting of Commercial Operations Belum Beroperasi Not Yet Operational |
| Pengurus/Company Management Komisaris/Commissioners : Asep Mulyana Direktur/Director : Erie Sehaeri | | Total Aset/Total Assets Rp376,379,418,906,- |

Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership

PT Foster Asset Management

| | | |
|---|--|---|
| Kegiatan Usaha/ Business Activities Manajer Investasi Investment Manager | Dasar Hukum Pendirian/Legal Basis of Appointment Akta No. 5 tanggal 8 September 2009 oleh Notaris Muchlis Patahna, SH. Akta tersebut telah disahkan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU. 50281.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 19 Oktober 2009. Deed No. 5 dated 8 September 2009 by Notary Muchlis Patahna, SH. The deed has been ratified by Minister of Justice and Human Rights of Indonesia No. AHU. 50281.AH.01.01.of 2009 dated 19 October 2009. | |
| Alamat/Address Gedung Tifa Lt. 4 Unit 701 Jl. Kuningan Barat I No. 26 Jakarta Selatan | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 0.013% (langsung) 99.99% (oleh PT Star Semesta Sejahtera) | Beroperasi Mulai Komersial/Starting of Commercial Operations 2009 |
| Pengurus/Company Management Dewan Komisaris/Board of Commissioners Komisaris Utama/President Commissioner : Asep Mulyana Komisaris Independen/Independent Commissioner : Eko Budi Santosa Direksi/Board of Director Direktur Utama/President Director : Andreas Yasakasih Direktur/Director : I Gede Widiana | | Total Aset/Total Assets Rp67,173,467,295,- |

Informasi Pemegang Saham

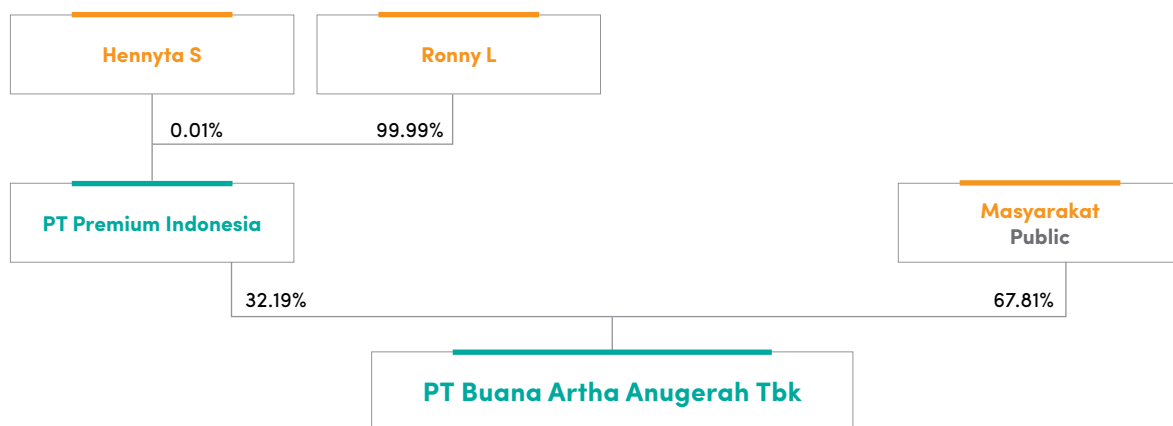
Information for Investors

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah Ronny L sedangkan Pemegang Saham Perseroan secara langsung, yaitu PT Premium Indonesia, sebagaimana diungkapkan pada bagan berikut.

Main and Controlling Shareholders

The Company Main and Controlling Shareholder is Ronny L, while direct Shareholder of the Company is PT Premium Indonesia as described in the following chart.



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

| Pemegang Saham Shareholders | Jenis Saham Shares Type | 1 January 2020 | | | 31 December 2020 | | | Status Kepemilikan Ownership Status |
|---|----------------------------|----------------------------------|-------------------------------------|--|----------------------------------|-------------------------------------|--|--|
| | | Jumlah Saham Number of Shares | Nilai Nominal Nominal Value (Rp) | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%) | Jumlah Saham Number of Shares | Nilai Nominal Nominal Value (Rp) | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%) | |
| Modal Dasar Authorized Capital | | 19,000,000,000 | 1,900,000,000,000 | | 19,000,000,000 | 1,900,000,000,000 | | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Paid-Up Capital | | | | | | | | |
| Kepemilikan Lebih dari 5%/More than 5% Ownership | | | | | | | | |
| PT Premium Indonesia | Saham Biasa | 1,544,925,000 | 154,492,500,000 | 32.19 | 1,544,925,000 | 154,492,500,000 | 32.19 | Institusi Lokal Local Institution |
| Kepemilikan Kurang dari 5%/Less than 5% Ownership | | | | | | | | |
| Masyarakat Public | Saham Biasa | 3,255,075,602 | 325,507,560,200 | 67.81 | 3,255,075,602 | 325,507,560,200 | 67.81 | Individu dan Institusi Lokal dan Asing Local and Foreign Individual and Institution |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Amount of Issued and Paid Up Capital | | 4,800,000,602 | 480,000,060,200 | 100.00 | 4,800,000,602 | 480,000,060,200 | 100.00 | |

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholder Composition by Type of Investor

| Status Pemilik Status of Ownership | Jumlah Pemodal Number of Investors | Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares) | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%) |
|---|---------------------------------------|--|--|
| Pemodal Nasional National Investor | 1,525 | 4,578,410,602 | 95.38 |
| Perorangan Personal | 1,495 | 190,393,502 | 3.96 |
| Perseroan Terbatas Limited Liability Company | 28 | 4,037,637,100 | 84.11 |
| Asuransi Insurance | 2 | 350,380,000 | 7.29 |
| Yayasan Foundation | - | - | - |
| Dana Pensiun Pension Fund | - | - | - |
| Pemodal Asing Foreign Investor | 8 | 221,590,000 | 4.61 |
| Perorangan Personal | 7 | 1,656,400 | 0.03 |
| Perseroan Terbatas Limited Liability Company | 1 | 219,933,600 | 4.58 |
| Total | 1,533 | 4,800,000,602 | 100.00 |

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen Kunci Perusahaan

Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris, Direksi, hingga pejabat 1 tingkat di bawah Direksi yang memiliki saham di Perseroan, baik di awal maupun di akhir tahun 2020.

Share Ownership of Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company Key Management

There was no member of Board of Commissioners, Board of Directors, and executive 1 level below the Board of Directors who own the Company shares, either at the beginning or at the end of 2020.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen

Sampai akhir tahun 2020, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham, baik untuk manajemen maupun karyawan.

Employee and/or Management Stock Allocation Program

Until the end of 2020, the Company did not conduct any stock allocation program, either for the management or the employee.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Perseroan merupakan perusahaan terbuka yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 30 Juni 2011. Informasi terkait kronologi pencatatan saham Perseroan sampai dengan 31 Desember 2020 diuraikan pada tabel berikut.

The Company is a public company and listed its shares in Indonesia Stock Exchange since 30 June 2011. The following is information related to the chronological listing of shares until 31 December 2020 as described in the following table.

| Tanggal Date | Uraian Description | Total Saham yang Diterbitkan Total Shares Issued | Nilai Nominal (Rp) Value | Harga yang Ditawarkan Offering Price (Rp) | Jumlah Saham Beredar Total Number of Outstanding Shares |
|----------------------------------|--|--|--------------------------------|--|---|
| 19 May 2008 | Saham Pendiri Founder Stock | 2,800,000,000 | - | - | 2,800,000,000 |
| 30 June 2011 | Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering | 2,000,000,000 | 100 | 102 | 4,800,000,000 |
| 13 January 2012- 14 July 2014 | Konversi Waran Seri I Warrant Conversion Series I | 602 | 100 | 102 | 4,800,000,602 |

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Perseroan hanya menerbitkan saham, sehingga tidak menyajikan informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya, meliputi nama efek, tahun penerbitan, tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, nama bursa tempat dicatatkannya efek, dan peringkat efek.

The Company only issues shares, there is no information related to the chronology of other securities listing including, name of securities, rate of interest/return, maturity date, offering value, name of listing bourse, and securities rating.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds Utilization

Perseroan telah menggunakan seluruh dana dari hasil penawaran umum perdana di tahun 2011. Dana tersebut digunakan untuk kepentingan pengembangan usaha Perseroan yang telah dilaporkan kepada Otoritas Pasar Modal sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Per 31 Desember 2020, Perseroan belum melakukan penawaran umum kembali.

The Company has utilized all proceeds of public offering in 2011. The proceeds is used for business development of the Company and has been reported to Capital Market Authorities according to the applicable provision and regulation. As of 31 December 2020, the Company has not yet conducted public offering.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Payment

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan pembagian dividen yang dibagikan kepada Pemegang Saham harus memperoleh persetujuan dari RUPS. Pembagian dividen disesuaikan dengan tingkat laba yang diperoleh dan jumlah cadangan yang harus disisihkan.

In line with the prevailing laws, a policy related to distributing the dividend to the Shareholders should be approved by GMS. The Dividend is distributed based on the generated profit and amount of reserve to be set aside.

Penyaluran dividen untuk kurun waktu 2 tahun terakhir tidak direalisasikan sebagaimana keputusan saat RUPS Tahunan, yaitu laba bersih digunakan untuk dana cadangan dan laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan. Maka, Perseroan tidak dapat menyajikan informasi mengenai tanggal pembayaran dividen kas dan non kas, dividen per saham, dan jumlah dividen per tahun.

In line with Annual GMS resolutions, the Company did not distribute any dividend in the last 2 years and will use the net profit for reserve fund and retained earnings for the Company's operational activities. Therefore, the Company did not present any information on cash and non-cash dividend distribution date, dividend per share, and dividend amount per year.

Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution

Akuntan Publik/Public Accountant

Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan
Jl. Medokan Ayu I Blok D-16
Surabaya, 60295

T : (031) 8700 6347
E : kapbwp.sby@gmail.com

Jasa yang diberikan/Services Provided

Audit laporan keuangan/Auditing the Company's financial statements

Biaya/Fee

Rp680,000,000,-

Periode Penugasan/Period of Assignment

Sejak tahun 2019 sampai saat ini/Since 2019 to present.

PT Bursa Efek Indonesia (BEI)

Indonesia Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
Indonesia

T : (021) 515 0515
F : (021) 515 0330
E : callcenter@idx.co.id
W : www.idx.co.id

Jasa yang diberikan/Services Provided

Informasi perdagangan dan pencatatan saham/Information on stock trading and listing.

Biaya/Fee

Rp250,000,000,-

Periode Penugasan/Period of Assignment

Sejak tahun 2011 sampai saat ini/Since 2011 to present.

Notaris/Notary

Yulia, SH
Multivision Tower Lt. 3 Suite 05
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B
Jakarta, 14450
T : (021) 2938 0800

Jasa yang diberikan/Services Provided

Pembuatan akta perusahaan/Preparing the Company's deeds.

Biaya/Fee

Rp70,000,000,-

Periode Penugasan/Period of Assignment

Sejak tahun 2010 sampai saat ini/Since 2010 to present.

Biro Administrasi Efek/Share Registrar Bureau

PT Sharestar Indonesia
Berita Satu Plaza Lt.7
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta
T : (021) 527 7966
Fax : (021) 527 7967

Jasa yang diberikan/Services Provided

Pengelolaan administrasi saham dan waran/Managing the administration of shares and warrant.

Biaya/Fee

Rp26,500,000,-

Periode Penugasan/Period of Assignment

Sejak tahun 2011 sampai saat ini/Since 2011 to present.

Kantor Cabang Atau Kantor Perwakilan Branch Office or Representative Office

Perseroan tidak memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan.

The Company did not have any branch or representative offices.

Akses Informasi Perusahaan Company Information Access

Bagi seluruh Pemegang Saham, masyarakat umum, dan pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi mengenai Perseroan secara rinci melalui:

Asep Mulyana

Sekretaris Perusahaan

Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia

Jl. MH Thamrin No. 1

Jakarta Pusat, 10310

Telp : (021) 2358 5612

Fax : (021) 2358 4401

Email : admin@starpetrochem.co.id

Website : www.starpetrochem.co.id

Saat ini, situs web Perseroan masih dalam tahap pengembangan. Ke depannya, pengungkapan informasi di situs web akan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Shareholders, public, and other Stakeholders may get detailed information about the Company through:

Asep Mulyana

Corporate Secretary

Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia

Jl. MH Thamrin No. 1

Jakarta Pusat, 10310

Telp : (021) 2358 5612

Fax : (021) 2358 4401

Email : admin@starpetrochem.co.id

Website : www.starpetrochem.co.id

At present, the Company website is still under development. In the future, disclosure of information on the website will be aligned with Financial Services Authorities Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies.



Tinjauan dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Makro

Macroeconomic Review

Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) yang terjadi pada awal tahun 2020 memberikan dampak signifikan pada aktivitas perekonomian. Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan mengalami kontraksi sebesar 3,8%, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang mengalami pertumbuhan sebesar 2,7%. Perlambatan kegiatan perekonomian ini terjadi di negara maju maupun negara berkembang serta menyebabkan penurunan aktivitas perdagangan dunia dan harga komoditas. Pasar keuangan dunia mengalami ketidakpastian dan memengaruhi aliran masuk modal asing ke negara berkembang.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah penyebaran Covid-19 juga berkontraksi sebesar 2,07%, menurun dibandingkan tahun 2019 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,02%. Perlambatan ini digambarkan dari penurunan Produk Domestik Bruto (PDB) dari sisi pengeluaran maupun lapangan usaha. Terkontraksinya pertumbuhan ekonomi Indonesia juga berdampak pada melemahnya nilai tukar Rupiah yang menyentuh level 14.525,-/USD dari Rp14.139,-/USD pada 2019.

Sumber:

- Berita Resmi Badan Pusat Statistik 2020; dan
- Laporan Perekonomian Indonesia 2020, Bank Indonesia.

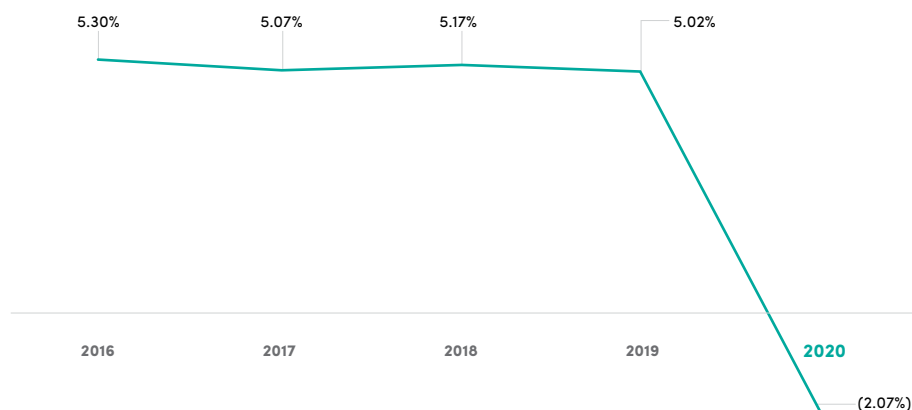
The Coronavirus Disease (Covid-19) pandemic, starting in early 2020, has had a significant impact on economic activities. Global economic growth was projected to have contracted by as much as 3.8%, a sharp decline when compared to 2019's growth of 2.7%. The slowdown of economic activities has been experienced in developed and developing countries alike, and has led to a decline in world trade activity and a decrease in commodity prices. The global financial market has experienced uncertainty and the inflow of foreign capital into developing nations has been affected.

In the midst of this pandemic, the Indonesian economy contracted by 2.07%, which is a steep decline when compared to 2019's growth of 5.02%. This slowdown is illustrated in the decline of Gross Domestic Product (GDP) as it relates to production and business sectors. Indonesia's contracted economy also had the impact of weakening the Rupiah exchange rate, which reached levels of Rp14,525/USD from 14,139/USD in 2019.

Source:

- Official News, Statistics Indonesia, 2020; and
- Indonesian Economic Report, Bank Indonesia, 2020.

Laju Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB)
Gross Domestic Product (GDP) Rate



Tinjauan Industri Industry Overview

Pertumbuhan industri pasar modal di tengah masa pandemi Covid-19 masih berdaya tahan, meskipun belum stabil. Hingga akhir Desember 2020, IHSG tercatat pada level 5.979,07 melemah sebesar 5,09%. Sementara, untuk *net sell* di seluruh pasar tercatat sebesar Rp47,9 triliun dari sebelumnya *net buy* Rp49,2 triliun. Namun, sepanjang tahun 2020, terdapat 51 perusahaan yang melakukan IPO dan mencatatkan saham, sehingga terdapat 713 perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Nilai aktiva bersih reksa dana juga mengalami pertumbuhan, dari semula Rp542,20 triliun menjadi Rp573,54 triliun. Pertumbuhan tersebut didorong dengan meningkatnya jumlah investor pasar modal, terutama dari generasi milenial. Kondisi tersebut menggambarkan sentimen positif investor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depannya.

Sumber:

- Statistik Pasar Modal Mingguan Mei, Minggu 1 3-7 Mei 2021, Otoritas Jasa Keuangan.

Capital market growth during the Covid-19 pandemic has shown resilience, however still remains unstable. As of December 2020, the Indonesia Composite Index (IDX) closed at the level of 5,979.07, which indicated a weakening market by 5.09%. Meanwhile, net sell across the market was recorded at Rp47.9 trillion from a previous net buy of Rp49.2 trillion. However, throughout 2020, there were 51 new companies conducted IPOs and listed its shares, bringing the total to 713 companies now listed on the Indonesian Stock Exchange.

Mutual fund net asset value (NAV) also saw growth, from Rp542.20 trillion to Rp573.54 trillion. This growth was driven by an increasing number of capital investors, particularly from the millennial generation. These conditions illustrate a positive investor sentiment in terms of future economic growth in Indonesia.

Source:

- Weekly Capital Market Statistics, Week 1 in May: 3rd-7th May 2021, Financial Services Authority.

Tinjauan Operasional Operational Overview

Perseroan membagi segmen usaha berdasarkan penjualan dan jasa manajer investasi. Namun, saat ini, Perseroan fokus untuk menjalankan usaha di bidang manajer investasi melalui Entitas Anak.

The Company divides its business segments based on sales and investment manager services. However, currently, the Company focuses on running the investment management business through its Subsidiaries.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

| Uraian | 2020 | 2019 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|--------------------------|-------|---------|---------------------------|--------|------------------|
| | | | (Rp) | (%) | |
| Manajer Investasi | | | Investment Manager | | |
| Pendapatan Eksternal | 2,941 | 382 | 2,559 | 669.90 | External Revenue |
| Hasil Segmen | 2,941 | 382 | 2,559 | 669.90 | Segment Results |
| Laba Segmen | 2,691 | (7,049) | 9,740 | 138.18 | Segment Profits |

| Uraian | 2020 | 2019 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|----------------------|-------|--------|-----------------------|----------|---------------------|
| | | | (Rp) | (%) | |
| Penjualan | | | | | Sales |
| Pendapatan Eksternal | - | 78,131 | (78,131) | (100.00) | External Revenue |
| Hasil Segmen | - | 15,209 | (15,209) | (100.00) | Segment Results |
| Laba Segmen | 3,127 | 13,819 | (10,692) | (77.37) | Segment Profits |
| Konsolidasi | | | | | Consolidated |
| Pendapatan Eksternal | 2,941 | 78,513 | (75,572) | (96.25) | External Revenue |
| Hasil Segmen | 2,941 | 15,592 | (12,651) | (81.14) | Segment Results |
| Laba Segmen | 5,818 | 6,770 | (952) | (14.06) | Segment Profits |

Pada tahun 2020, Perseroan memfokuskan kegiatan usaha sepenuhnya pada segmen manajer investasi. Segmen tersebut mengalami peningkatan pendapatan eksternal sebesar Rp2,56 miliar atau 669,90% dan dapat mencatatkan laba segmen sebesar Rp2,69 miliar.

In 2020, the Company focused its business activities entirely on the investment manager segment. This segment experienced an increase in external revenue by Rp2.56 billion or 669.90% and was able to record a segment profit of Rp2.69 billion.



Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Pembahasan mengenai tinjauan keuangan Perseroan telah sesuai dengan data-data keuangan dan kaidah dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SKAI). Seluruh materi tinjauan keuangan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan yang memberikan pendapat wajar dalam semua hal berkaitan material.

The discussion regarding the Company's financial overview is in accordance with the financial data and the principles in the Indonesian Financial Accounting Standards (SKAI). All material for the financial overview has been prepared based on the Audited Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2020, and has been audited by Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan Public Accounting Firm which provides an Unqualified opinion in all material matters.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

| Uraian | 2020 | 2019 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---------|----------|--------------------|------------|--|
| | | | (Rp) | (%) | |
| Penjualan | 2,941 | 78,513 | (75,572) | (96.25) | Sales |
| Beban Pokok Penjualan | - | (62,921) | 62,921 | (100.00) | Cost of Goods Sold |
| Laba Bruto | 2,941 | 15,592 | (12,651) | (81.14) | Gross Profit |
| Beban Usaha | (8,041) | (8,577) | 536 | (6.25) | Operating Expense |
| Laba (Rugi) Usaha | (5,100) | 7,014 | (12,114) | (172.71) | Operating Profit (Loss) |
| Beban Bunga | 10,918 | (244) | 11,162 | (4,574.59) | Interest Expense |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan | 5,818 | 6,770 | (952) | (14.06) | Profit (Loss) Before Income Tax |
| Pajak Penghasilan | (10) | (4,819) | 4,809 | (99.80) | Income Tax |
| Laba Neto Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: | 5,808 | 1,951 | 3,857 | 197.70 | Net Profit for the Current Year Attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | 5,808 | 1,951 | 3,857 | 197.70 | Owners of Parent Entity |
| Kepentingan Non Pengendali | 0 | 0 | (0) | (10.61) | Non-controlling Interest |
| Penghasilan Komprehensif Lain | 12 | - | 12 | 100.00 | Other Comprehensive Income |
| Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: | 5,820 | 1,951 | 3,869 | 198.33 | Total Comprehensive Profit for the Current Year Attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | 5,820 | 1,951 | 3,869 | 198.33 | Owners of Parent Entity |
| Kepentingan Non Pengendali | 0 | 0 | (0) | (10.23) | Non-controlling Interest |
| Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh) | 1.210 | 0.406 | 0.804 | 198.03 | Basic Earnings per Shar (in Full Rupiah) |

Penjualan

Pada tahun 2020, penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp2,94 miliar, menurun Rp75,57 miliar dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp78,51 miliar.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2020, Perseroan tidak mencatatkan beban pokok penjualan, namun pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp62,92 miliar.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp2,94 miliar menurun Rp12,65 miliar atau 81,14% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp15,59 miliar.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp8,04 miliar, menurun Rp535,98 juta atau 6,25% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp8,58 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya beban gaji dan tunjangan sebesar Rp967,79 juta.

Laba (Rugi) Usaha

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan rugi usaha sebesar Rp5,10 miliar. Sebelumnya, Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp7,01 miliar.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp5,82 miliar, menurun Rp952,14 juta atau 14,06% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp6,77 miliar. Hal tersebut disebabkan adanya pendapatan lain-lain sebesar Rp10,92 miliar.

Laba Neto Tahun Berjalan

Laba neto tahun berjalan pada tahun 2020 sebesar Rp5,81 miliar, mengalami peningkatan Rp3,86 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1,95 miliar.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Total laba komprehensif tahun berjalan juga mengalami peningkatan sebesar Rp3,87 miliar menjadi Rp5,82 miliar, dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp1,95 miliar.

Sales

In 2020, the Company's sales were recorded at Rp2.94 billion, decreased by Rp75.57 billion compared to 2019 which was recorded at Rp78.51 billion.

Cost of Goods Sold

In 2020, the Company did not record cost of goods sold, but in 2019, cost of goods sold was recorded at Rp62.92 billion.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2020 was Rp2.94 billion, decreased by Rp12.65 billion or 81.14% compared to 2019 which was recorded at Rp15.59 billion.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2020 was amounted to Rp8.04 billion, decreased by Rp535.98 million or 6.25% compared to 2019 of Rp8.58 billion. This was mainly due to the decrease in salaries and allowances by Rp967.79 million.

Operating Profit (Loss)

In 2020, the Company recorded an operating loss amounted to Rp5.10 billion. Previously, the Company recorded an operating profit of Rp7.01 billion.

Profit Before Income Tax

The Company's profit before tax in 2020 was Rp5.82 billion, decreased by Rp952.14 million or 14.06% compared to 2019 which was recorded at Rp6.77 billion. This was due to other income amounted to Rp10.92 billion.

Net Profit for the Current Year

Net profit for the current year in 2020 was Rp5.81 billion, increased by Rp3.86 billion compared to 2019 of Rp1.95 billion.

Total Comprehensive Profit for the Year

Total comprehensive profit for the year also increased by Rp3.87 billion to Rp5.82 billion, compared to 2019 of only Rp1.95 billion.

Laba per Saham Dasar

Baiknya kinerja keuangan Perseroan mendorong pertumbuhan laba per saham dasar tahun 2020 menjadi Rp1,210,-, meningkat Rp0,804,- jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp0,406,-.

Basic Earnings per Share

A positive Company's financial performance has driven the growth of basic earnings per share in 2020 to Rp1,210, increased by Rp0,804, when compared to 2019 which was recorded at Rp0,406.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

| Uraian | 2020 | 2019 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|----------------|----------------|--------------------|----------------|--|
| | | | (Rp) | (%) | |
| Aset Lancar | 496,511 | 579,107 | (82,595) | (14.26) | Current Assets |
| Kas dan Setara Kas | 4,314 | 14,124 | (9,810) | (69.46) | Cash and Cash Equivalent |
| Investasi Jangka Pendek | 373,500 | 373,500 | - | 0.00 | Short-Term Investment |
| Portofolio Efek | 5,370 | 304 | 5,066 | 1,666.56 | Securities Portfolio |
| Piutang Usaha - Pihak Ketiga | 272 | 91 | 181 | 199.51 | Third Party - Account Receivables |
| Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga | 110,960 | 186,789 | (75,829) | (40.60) | Third Party - Other Receivables |
| Biaya Dibayar Dimuka | 68 | 2,452 | (2,384) | (97.22) | Prepaid Expenses |
| Pajak Dibayar di Muka | 1,419 | 1,152 | 267 | 23.14 | Prepaid Tax |
| Uang Muka | 608 | 695 | (87) | (12.46) | Advances |
| Aset Tidak Lancar | 1,046 | 706 | 340 | 48.13 | Non-Current Assets |
| Aset Tetap-Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan | 473 | 692 | (219) | (31.59) | Fixed Assets-Less Accumulated Depreciation |
| Penyertaan Saham | - | 1 | (1) | (100.00) | Shares Participation |
| Aset Hak Guna | 555 | - | 555 | 100.00 | Right-of-Use Assets |
| Aset Pajak Tanggahan | 18 | 13 | 5 | 37.34 | Deferred Tax Assets |
| Total Aset | 497,557 | 579,813 | (82,256) | (14.19) | Total Assets |

Aset

Pada tahun 2020, total aset Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp82,26 miliar atau 14,19% menjadi Rp497,56 miliar dari sebelumnya Rp579,81 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya aset lancar sebesar Rp82,60 miliar.

Assets

In 2020, the Company's total assets decreased by Rp82.26 billion or 14.19% to Rp497.56 billion from the previous year of Rp579.81 billion. This was due to a decrease in current assets by Rp82.60 billion.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp82,60 miliar atau 14,26% menjadi Rp496,51 miliar dibandingkan perolehannya pada tahun 2019 sebesar Rp579,11 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh menurunnya piutang lain-lain - pihak ketiga sebesar Rp75,83 miliar.

Current Assets

The Company's current assets in 2020 decreased by Rp82.60 billion or 14.26% to Rp496.51 billion compared to in 2019 amounted to Rp579.11 billion. This was mainly due to a decrease in other receivables - third parties by Rp75.83 billion.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar pada tahun 2020 mengalami peningkatan Rp339,81 juta atau 48,16% menjadi Rp1,05 miliar dari sebelumnya Rp706,31 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh adanya perolehan aset hak guna sebesar Rp554,57 juta.

Liabilitas

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Uraian | 2020 | 2019 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|----------------------------------|--------------|---------------|--------------------|----------------|---------------------------------|
| | | | (Rp) | (%) | |
| Liabilitas Jangka Pendek | 1,637 | 89,743 | (88,106) | (98.18) | Short-Term Liabilities |
| Utang Bank | - | 89,500 | (89,500) | (100.00) | Bank Loans |
| Utang Pajak | 252 | 31 | 221 | 712.90 | Tax Payables |
| Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga | 151 | 212 | (61) | (28.77) | Third Party - Other Payables |
| Biaya yang Masih Harus Dibayar | 680 | - | 680 | 100.00 | Accrued Expenses |
| Liabilitas Sewa | 554 | - | 554 | 100.00 | Lease Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 81 | 51 | 30 | 59.13 | Long-Term Liabilities |
| Liabilitas Imbalan Pasca Kerja | 81 | 51 | 30 | 59.13 | Employment Benefits Liabilities |
| Total Liabilitas | 1,718 | 89,794 | (88,076) | (98.09) | Total Liabilities |

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2020, total liabilitas tercatat sebesar Rp1,72 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp88,08 miliar atau 98,09% dibandingkan pada tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp89,80 miliar. Penurunan ini berasal dari menurunnya liabilitas jangka pendek.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp1,64 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp88,11 miliar atau 98,18% dari tahun 2019 sebesar Rp89,74 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya utang bank sebesar Rp89,59 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan Rp30,16 juta atau 59,13% menjadi Rp81,16 juta dari semula Rp51,36 juta di tahun 2019. Hal ini dipengaruhi oleh liabilitas imbalan pasca kerja yang mengalami peningkatan sebesar Rp30,16 juta.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2020 increased by Rp339.81 million or 48.16% to Rp1.05 billion from the previous year amounted to Rp706.31 million. This was mainly due to the acquisition of right-of-use assets amounted to Rp554.57 million.

Liabilities

In 2020, the total liabilities were recorded at Rp1.72 billion, decreased by Rp88.08 billion or 98.09% compared to 2019 which was recorded at Rp89.80 billion. This was due to a significant decrease in short-term liabilities.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities were recorded at Rp1.64 billion, decreased significantly by Rp88.11 billion or 98.18% from 2019 of Rp89.74 billion. This was mainly due to a decrease in bank loans of Rp89.59 billion.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities increased by Rp30.16 million or 59.13% to Rp81.16 million from Rp51.36 million in 2019. This was due to employment benefits liabilities which increased by Rp30.16 million.

Ekuitas

Equities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

| Uraian | 2020 | 2019 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|----------------|----------------|---|-------------|---|
| | | | (Rp) | (%) | |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | Equities Attributable to Owners of Parent Entity | | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 480,000 | 480,000 | 0 | 0.00 | Issued and Fully Paid-Up Capital |
| Agio Saham | 0 | 0 | 0 | 0.00 | Additional Paid-in capital |
| Beban Komprehensif Lainnya | 12 | - | 12 | 100.00 | Other Comprehensive Expenses |
| Saldo Laba | 15,826 | 10,018 | 5,808 | 57.97 | Retained Earnings |
| Dicadangkan | 1,350 | 1,350 | - | 0.00 | Reserved |
| Belum Dicadangkan | 14,476 | 8,668 | 5,808 | 67.00 | Unreserved |
| Jumlah Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | 495,838 | 490,018 | 5,820 | 1.19 | Total Equities Attributable to Owners of Parent Entity |
| Kepentingan Non-Pengendali | 1 | 1 | (0) | (10.91) | Non-Controlling Interest |
| Total Ekuitas | 495,839 | 490,019 | 5,820 | 1.19 | Total Equities |

Perseroan membukukan ekuitas pada tahun 2020 sebesar Rp495,84 miliar, mengalami peningkatan Rp5,82 miliar atau 1,19% dari tahun 2019 sebesar Rp490,02 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya saldo laba yang belum dicadangkan sebesar Rp5,81 miliar.

The Company recorded equity in 2020 amounted to Rp495.84 billion, increased by Rp5.82 billion or 1.19% from 2019 amounted to Rp490.02 billion. This was mainly due to the increase in unreserved retained earnings amounted to Rp5.81 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flow

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

| Uraian | 2020 | 2019 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|----------|----------|--------------------|----------|---|
| | | | (Rp) | (%) | |
| Arus Kas Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi | 85,311 | 75,583 | 9,728 | 12.87 | Cash Flows Provided from (Used in) Operating Activities |
| Arus Kas Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi | (5,067) | (40,314) | 35,247 | (87.43) | Cash Flows Provided from (Used in) Investing Activities |
| Arus Kas Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | (90,054) | (25,062) | (64,993) | 259.33 | Cash Flows Provided from (Used in) Financing Activities |
| Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank | (9,810) | 10,207 | (20,017) | (196.11) | Increase (Decrease) in Cash and Bank |
| Kas dan Bank Kas Awal Tahun | 14,124 | 3,916 | 10,208 | 260.67 | Cash and Bank at the Beginning of the Year |
| Kas dan Bank Kas Akhir Tahun | 4,314 | 14,124 | (9,809) | (69.45) | Cash and Bank at the End of the Year |

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2020, kas dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp85,31 miliar, mengalami peningkatan Rp9,73 miliar dari semula Rp75,58 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya penerimaan dari pemasok, karyawan, dan lain-lain sebesar Rp108,75 miliar.

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp35,25 miliar menjadi Rp5,07 miliar jika dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp40,31 miliar. Hal ini disebabkan tidak adanya penempatan pada deposito berjangka di tahun 2020.

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp64,99 miliar menjadi Rp90,05 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp25,06 miliar. Hal ini dipengaruhi meningkatnya pembayaran utang bank sebesar Rp64,44 miliar.

Rasio Keuangan

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kesanggupan dalam memperoleh laba dan untuk menunjukkan tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola usaha selama periode tertentu.

(dalam %)

| Uraian | 2020 | 2019 | Description |
|--------------------------|--------|------|--------------------|
| Laba terhadap Total Aset | 1.17 | 0.34 | Return on Assets |
| Laba terhadap Ekuitas | 1.17 | 0.40 | Return on Equities |
| Marjin Laba Bersih | 197.49 | 2.49 | Net Profit Margin |

Secara keseluruhan, rasio profitabilitas mengalami peningkatan sebagai dampak dari peningkatan kinerja keuangan. Ke depannya, kinerja ini akan tetap dipertahankan dalam rangka memaksimalkan profitabilitas dan nilai Pemegang Saham.

Cash Flows from (for) Operating Activities

In 2020, cash from operating activities was recorded at Rp85.31 billion, increased by Rp9.73 billion from the previous year of Rp75.58 billion. This was mainly due to the increase in receipts from suppliers, employees, and others by Rp108.75 billion.

Cash Flows Provided from (Used in) Investing Activities

Cash used in investing activities in 2020 decreased by Rp35.25 billion to Rp5.07 billion compared to 2019 which reached Rp40.31 billion. This was due to the absence of placements in time deposits in 2020.

Cash Flows Provided from (Used in) Financing Activities

Cash used in financing activities in 2020 increased by Rp64.99 billion to Rp90.05 billion from Rp25.06 billion in 2019. This was due to the increase in bank loan payments of Rp64.44 billion.

Financial Ratio

Profitability Ratio

Profitability ratio is used to measure the Company's ability to generate profit and to show the Company's effectiveness in managing a business for a certain period of time.

(in %)

Overall, profitability ratios experienced an increase as a result of improved financial performance. Going forward, this performance will be maintained to maximize profitability and the Shareholder value.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan menggunakan pendekatan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk mengukur kecukupan likuiditas dalam memenuhi kewajiban membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil hitungan dan analisis kedua rasio tersebut diuraikan sebagai berikut.

(dalam %)

(in %)

| Uraian | 2020 | 2019 | Description |
|--|-------------|--------------|------------------------------------|
| Rasio Likuiditas | | | Liquidity Ratio |
| Rasio Lancar | 30,328.19 | 645.29 | Current Ratio |
| Rasio Solvabilitas | | | Solvency Ratio |
| Total Liabilitas terhadap Total Aset | 0.35 | 15.49 | Total Liability to Total Assets |
| Total Liabilitas terhadap Ekuitas | 0.35 | 18.32 | Total Liability to Equities |

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengindikasikan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek yang diukur melalui rasio lancar dengan melihat perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2020, rasio lancar Perseroan mengalami peningkatan menjadi 30.328,19% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar 645,29%. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa keadaan Perseroan semakin baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Rasio Solvabilitas

Pemenuhan kewajiban jangka panjang tercermin melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset. Pada tahun 2020, rasio solvabilitas Perseroan mengalami penurunan. Rasio liabilitas terhadap total aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas masing-masing menjadi sebesar 0,35%. Perolehan kedua rasio tersebut di tahun 2019 tercatat sebesar 15,49% dan 18,32%. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban jangka panjang semakin baik dari periode sebelumnya.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2020, Perseroan berhasil menjaga likuiditas piutang usaha dari pihak ketiga. Hal tersebut didukung oleh kebijakan pemberian piutang usaha hanya kepada debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik untuk mengantisipasi kegagalan dalam pembayaran piutang. Ditunjukkan bahwa perputaran piutang mencapai 30 hari dengan rata-rata penagihan 30 hari.

Ability to Pay Loans

The Company use liquidity ratio and solvability ratio to measure its liquidity adequacy to settle its long-term or short-term loan. Outlined below is the calculation and analysis result of these two ratios.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio indicates the Company's ability to meet short-term liabilities as measured by the current ratio by looking at the current assets to short-term liabilities ratio. In 2020, the Company's current ratio increased to 30,328.19% compared to 2019 which was recorded at 645.29%. This condition indicated that the Company is performing better in fulfilling its short-term obligations.

Solvency Ratio

The settlement of long-term obligations is reflected in liabilities to equity ratio and liabilities to assets ratio. In 2020, the Company's solvency ratio experienced a decrease. Both liabilities to total assets ratio and liabilities to equity ratio were recorded at 0.35% respectively. These two ratios in 2019 was recorded at 15.49% and 18.32% respectively. This condition indicated that the Company's ability to meet long-term obligations is getting better than the previous period.

Collectability of Receivables Rate

In 2020, the Company managed to retain the liquidity of its receivables rate to third party. This was supported by the policy that only allowed trade receivables is given only to debtors with good payment records to anticipate receivables payment default. The numbers showed that accounts receivable turnover reaches 30 days with an average billing period of 30 days.

Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal berorientasi pada kelangsungan usaha untuk memberikan hasil kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Direksi selalu melakukan evaluasi terhadap struktur permodalan Perseroan guna meninjau adanya pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang yang baru. Hasil evaluasi tersebut akan dijadikan rujukan bagi Perseroan untuk melakukan efisiensi terhadap biaya utang.

Pada tahun 2020, struktur permodalan Perseroan masih didominasi oleh modal Pemegang Saham. Informasi terkait struktur modal Perseroan dijelaskan pada tabel berikut.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Uraian | 2020 | | 2019 | | Description |
|-------------------------------|----------------|---------------|----------------|---------------|---------------------------------|
| | (Rp) | (%) | (Rp) | (%) | |
| Liabilitas | 1,718 | 0.35 | 89,794 | 15.49 | Liabilities |
| Liabilitas Jangka Pendek | 1,637 | 0.33 | 89,743 | 15.48 | Short-term Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 81 | 0.02 | 51 | 0.01 | Long-term Liabilities |
| Ekuitas | 495,839 | 99.65 | 490,019 | 84.51 | Equities |
| Liabilitas dan Ekuitas | 497,557 | 100.00 | 579,813 | 100.00 | Liabilities and Equities |

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Capital Structure

Management Policy on Capital Structure

The Management policy on capital structure is oriented towards business continuity to provide results to the Shareholders and other stakeholders. The Board of Directors periodically evaluates the Company's capital structure to review the need of refinancing of existing debt with new debt. The results of the evaluation will be used as a reference for the Company to perform efficiency in its cost of debt.

In 2020, the Company's capital structure was still dominated by Shareholder capital. Information related to the Company's capital structure is described in the following table.

Investasi Barang Modal

Investasi barang modal dilakukan untuk menunjang aktivitas operasional Perseroan. Pada tahun 2020, Perseroan menginvestasikan belanja modal sebesar Rp7,14 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 102,07 juta, jika dibandingkan di tahun 2019 sebesar Rp109,21 juta.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Uraian | 2020 | 2019 | Description |
|-------------------------------------|----------|------------|---------------------------------------|
| Tanah | - | - | Land |
| Bangunan dan Prasarana | - | - | Building and Infrastructure |
| Mesin dan Peralatan | - | - | Machinery and Equipment |
| Kendaraan | - | - | Vehicles |
| Inventaris Kantor | 7 | 109 | Office Inventory |
| Total Investasi Barang Modal | 7 | 109 | Total Capital Goods Investment |

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Investment in Capital Goods

Capital goods investment is conducted to support the Company's operational activities. In 2020, the Company invested capital expenditures amounted to Rp7.14 million, a decrease of Rp102.07 million compared to 2019 of Rp109.21 million.

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal di tahun 2020.

Material Commitment for Capital Goods Investment

The Company did not make any material commitment for capital goods investment in 2020.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi ataupun restrukturisasi utang/modal.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak berelasi dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Tidak terdapat informasi material yang terjadi di Perseroan setelah tanggal Laporan Keuangan.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar serta interpretasi atas standar. Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan, yaitu:

1. PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
2. PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
3. PSAK 73: "Sewa";
4. Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
5. PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
6. PSAK 22: "Kombinasi Bisnis";

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment/ Business Merger, Acquisition or Debt/ Capital Restructuring

Throughout 2020, the Company did not conduct any investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring.

Material Transaction Having Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Party

The Company did not do any material transaction with affiliated party and/or transactions having conflict of interest.

Material Information after the Date of Financial Statements

There is no material information for the Company after the date of the Financial Statements.

Changes to Laws and Regulations that Has Significant Impact to the Company

Throughout 2020, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

Changes in Accounting Policies

The Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued several new standards, amendments and adjustments to standards and interpretations of standards. Amendments and adjustments to standards, as well as interpretations of standards that are effective for the period starting on or after 1 January 2020 do not have a significant impact on the Financial Statements, i.e:

1. PSAK 71: "Financial Instruments";
2. PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers";
3. PSAK 73: "Lease";
4. Amendment to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements";
5. PSAK 15 (Amendment 2017): "Investments in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures";
6. PSAK 22: "Business Combination";

7. PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi”;
8. PSAK 71 (Amandemen 2018): “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”; serta
9. ISAK 35: “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba”.

Adapun standar akuntansi yang efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

1. Amandemen PSAK 55: “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (reformasi IBOR *batch* 2)”;
2. Amandemen PSAK 60: “Instrumen Keuangan: Pengungkapan (reformasi IBOR *batch* 2)”;
3. Amandemen PSAK 71: “Instrumen Keuangan: Pengungkapan (reformasi IBOR *batch* 2)”;
4. Amandemen PSAK 73: “Sewa (reformasi IBOR *batch* 2)”;
- dan
5. PSAK 112 “Akuntansi Wakaf telah Disahkan”.

Prospek Usaha

Kondisi perekonomian global dan Indonesia tahun 2021 diperkirakan akan mengalami pemulihan. Hal ini didukung oleh tindakan penanganan Covid-19 melalui vaksinasi, stimulus kebijakan makro dan mikro ekonomi, serta berbagai strategi kebijakan mendukung optimisme penguatan ekonomi. Prospek ekonomi global yang membaik berpotensi akan menurunkan ketidakpastian pasar keuangan global sehingga mampu mendorong aliran masuk modal asing kembali meningkat di banyak negara berkembang. Selain itu, suku bunga diproyeksikan akan tetap rendah sehingga mampu memicu para investor untuk melakukan investasi di pasar modal. Perseroan memandang hal tersebut sebagai peluang untuk pengembangan bisnis di tahun 2021.

Sumber:
Laporan Perekonomian Indonesia 2020, Bank Indonesia.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020, serta Proyeksi 2021

Pada tahun 2020, pencapaian Perseroan masih di bawah target yang ditetapkan. Penjualan dan laba kotor mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, Perseroan pun telah menyusun proyeksi penjualan, laba bruto, aset, serta ekuitas yang mungkin masih memerlukan penyesuaian mengingat bahwa masih terdapat ketidakpastian pengendalian Covid-19 di tahun 2021.

7. PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contracts on Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62 “Insurance Contracts”;
8. PSAK 71 (Amendment 2018): “Financial Instruments –Accelerated Repayment Feature with Negative Compensation”; and
9. ISAK 35: “Presentation of Not-for-Profit Oriented Entity Financial Statements”.

The accounting standards that are effective on or after 1 January 2021 are:

1. Amendment to PSAK 55: “Financial Instruments: Recognition and Measurement (IBOR reform batch 2)”;
2. Amendments to PSAK 60: “Financial Instruments: Disclosures (IBOR reform batch 2)”;
3. Amendment to PSAK 71: “Financial Instruments: Disclosures (IBOR reform batch 2)”;
4. Amendment to PSAK 73: “Leases (IBOR reform batch 2)”;
- and
5. PSAK 112 “Accounting for Waqf has been Approved”.

Business Prospects

Global and Indonesian economic conditions in 2021 are projected to see recovery. This forecast is driven by actions being taken to mitigate Covid-19 through vaccination programs, macro- and microeconomic stimulus policies, as well as a number of strategic policies to bolster optimism in economic strengthening. Potentially improving global economic prospects should drive down global financial market uncertainty, so as to encourage an increase in foreign capital investment into many developing countries. Alongside this, interest rates are projected to remain low in order to trigger more investment into the capital market. The Company sees this as an opportunity for business development in 2021.

Source:
Indonesian Economic Report, 2020; Bank Indonesia.

Comparison of Targets and Realization in 2020, and Projections for 2021

In 2020, the Company’s achievement is still below the set target. Sales and gross profit decreased compared to the previous year. Based on the results of the performance evaluation, the Company has also compiled projections of sales, gross profit, assets, and equity which may still require adjustments given that there is still uncertainty in controlling Covid-19 in 2021.

Aspek Pemasaran

Dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan telah menyusun berbagai strategi pemasaran yang difokuskan pada beberapa hal berikut.

1. Menerbitkan produk investasi reksa dana yang menarik dan aman.
2. Penggunaan media promosi yang efektif untuk menjangkau pasar yang lebih luas.
3. Memberikan pelayanan terbaik guna memudahkan pelanggan dalam melakukan investasi.

Berbagai strategi yang diterapkan oleh Perseroan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan, sehingga Perseroan dapat memperluas pangsa pasar dan membentuk hubungan yang baik dengan para pelanggan. Selain itu, hal tersebut juga dinilai mampu meningkatkan perkembangan usaha di masa yang akan datang.

Marketing Aspect

In order to retain its business sustainability, the Company has set-up several marketing strategies that focus on the following areas.

1. Launching attractive and secure mutual fund investment products.
2. Use effective promotion media to reach a wider market.
3. Provide the best services in order to facilitate customers in making investments.

The strategies implemented by the Company are expected to increase customer satisfaction and loyalty, thus the Company can continue to expand its market share and foster a good relationship with its customers. In addition, it is also considered able to increase business development in the future.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen GCG

GCG Commitment

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, serta berlandaskan pada praktik terbaik dalam penerapan tata kelola perusahaan (*good corporate governance/GCG*). Melalui pengelolaan kegiatan usaha yang demikian, Perseroan yakin dapat tumbuh sebagai entitas usaha yang patuh terhadap peraturan, beretika, sehat, dan memiliki kesinambungan usaha yang terjaga.

The Company is committed to carry out its business activities in line with the applicable laws based on good corporate governance implementation best practice. By managing business activities this way, the Company is confident that it can grow as a business entity that comply with the regulation, is ethical, sound and a well maintained business sustainability.

Prinsip-prinsip GCG

GCG Principles

Penerapan praktik terbaik tata kelola di Perseroan dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG berikut.

The implementation of governance best practice in the Company is carried out in line with the following GCG principles.

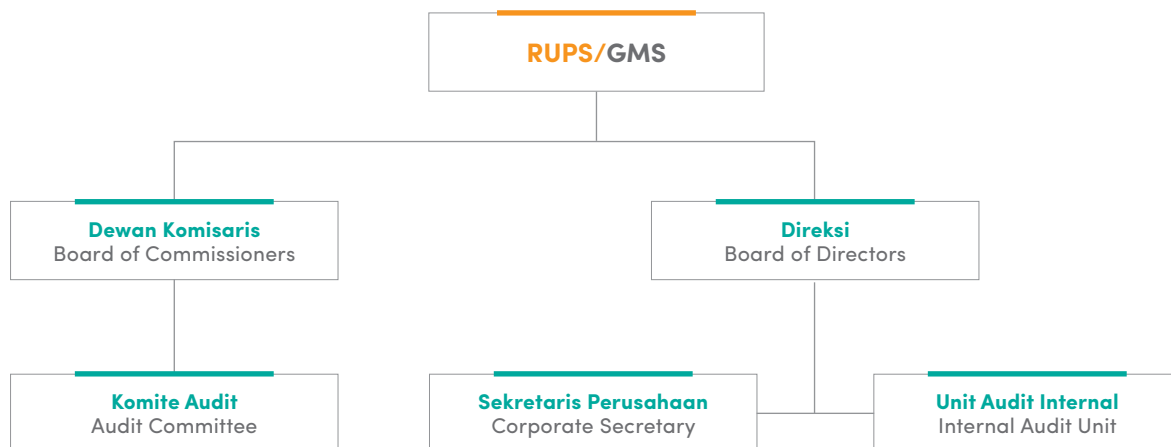
| Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles | Definisi Definition | Bentuk Penerapan Implementation Details |
|--|--|--|
| Transparansi Transparency | <p>Mengedepankan keterbukaan pengungkapan informasi material yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan dalam rangka menghindari terjadinya benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) dengan berbagai pihak.</p> <p>To put a priority on disclosing correct, accurate, and timely information to all stakeholders in order to avoid any conflict of interest with various parties.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Mempublikasi informasi keuangan dan informasi penting lainnya kepada seluruh pemangku kepentingan; serta • Menerbitkan laporan dalam bentuk fisik, digital, dan siaran pers secara berkala. • To publish financial information and other important information to all Stakeholders; and • To issue printed and digital report, and press conference periodically. |
| Akuntabilitas Accountability | <p>Mengedepankan kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta pertanggungjawaban seluruh organ tata kelola yang sistematis, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola Perseroan.</p> <p>To put a priority on clarity of function, structure, system and accountability of the entire systematic governance organ thus improve the effectivity and efficiency in managing the Company.</p> | <p>Membagikan fungsi, struktur, dan sistem yang tergabung dalam tata kelola perusahaan secara terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan</p> <p>To set-up function, structure, and system of corporate governance in a measurable way and in line with the interest of the Company.</p> |

| Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles | Definisi Definition | Bentuk Penerapan Implementation Details |
|---|---|--|
| Responsibilitas Responsibility | Mengedepankan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku. To put a priority on the compliance with the prevailing laws. | Melindungi kepentingan Perseroan dan segenap insan Perseroan dalam kegiatan operasional sesuai dengan peraturan yang berlaku. To protect the interest of the Company and every individual of the Company in the operational activities in line with the prevailing regulation. |
| Independensi Independency | Mengedepankan pengelolaan Perseroan yang profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. To put a priority on a professional management of the Company without any conflict of interest and influence/pressure from any party, in line with the prevailing laws. | Seluruh organ tata kelola perusahaan mengedepankan independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. All corporate governance organ put independency as a priority in carrying out the duties and responsibilities. |
| Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality | Mengedepankan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya, yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan perusahaan. To put a priority on fairness and equality in meeting the rights of Shareholders and all other Stakeholders due to the agreement or prevailing laws and regulations and company policy. | <ul style="list-style-type: none"> Menjamin perlindungan hak-hak para Pemegang Saham terutama Pemegang Saham Minoritas; dan Menjamin perlakuan yang adil antara Perseroan dengan pihak lain. To protect the rights of Shareholders particularly Minority Shareholders; and To ensure a fair treatment between the Company and other parties. |

Struktur GCG GCG Structure

Struktur GCG dibentuk dengan berlandaskan pada Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur tersebut dijadikan acuan dalam penetapan tugas dan tanggung jawab bagi komponen organisasi Perseroan, seperti Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung lainnya, seperti Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

GCG structure is formed based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company. The structure is used as a guideline in deciding the duties and responsibilities of each component of the Company organization, namely General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and other supporting organ such as Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Perseroan yang berfungsi sebagai forum untuk mengambil keputusan dalam rangka menentukan arah pengembangan perusahaan. RUPS juga merupakan wadah bagi para Pemegang Saham untuk mendapatkan informasi ataupun laporan mengenai kondisi Perseroan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Wewenang

Wewenang RUPS terdiri dari:

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
4. Menyetujui Laporan Tahunan;
5. Menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba; serta
7. Menunjuk akuntan publik.

General Meeting of Shareholders is the highest organ in the Company that served as a forum to determine the direction of company development. In addition, GMS is an instrument for Shareholders to get information or report on the Company condition that is conveyed by Board of Commissioners and Board of Directors.

Authorities GMS

GMS authorities comprises of:

1. Appointing and dismissing the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Approving the amendment of the Articles of Association;
4. Approving the Annual Report;
5. Deciding Board of Commissioners and Board of Directors members remuneration format and amount;
6. Deciding the allocation of profit utilization; and
7. Appointing public accountant.

Mekanisme RUPS

Perseroan telah menetapkan prosedur pelaksanaan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut.

1. Panggilan RUPS telah mencakup informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu dan tempat RUPS;
2. Bahan mengenai setiap mata acara yang tercantum dalam panggilan RUPS tersedia di Perseroan sejak tanggal panggilan RUPS sehingga memungkinkan Pemegang Saham berpartisipasi aktif dalam RUPS dan memberikan suara secara bertanggung jawab. Jika bahan tersebut belum tersedia saat dilakukan panggilan untuk RUPS, maka bahan akan disediakan sebelum RUPS diselenggarakan;
3. Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usul mata acara RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan; serta
4. Risalah RUPS tersedia di Perseroan dan terdapat fasilitas bagi Pemegang Saham untuk dapat mengakses risalah tersebut.

RUPS Tahunan 2020

Tanggal dan Tempat Pelaksanaan

18 Agustus 2020
di Hotel Mulia, Jakarta
pukul 10.15 WIB

Kehadiran

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yose Rijal Araujo Gotty
Komisaris Independen : Stephanie

Direksi

Direktur Utama : Asep Mulyana
Direktur : R Muhammad Indra W

2. Pemegang Saham

3.842.968.102 saham atau 80,062% dari total
4.800.000.602 saham

Notaris

Yulia, SH
Pihak independen yang mendokumentasikan pelaksanaan RUPS serta membantu dalam memvalidasi perhitungan suara

GMS Mechanism

The Company set-up the implementation procedure of GMS in line with the prevailing laws and regulations as follows.

1. GMS invitation has included information on meeting agenda, date, time, and location;
2. GMS meeting agenda is stated in GMS invitation and is available in the Company since GMS invitation date thus enable the Shareholders to give active participation in GMS as well as to give their vote in a responsible manner. In case the meeting agenda is not available at the time GMS invitation is sent, then the meeting agenda will be provided prior to GMS is held;
3. The Shareholders are given the opportunity to propose GMS meeting agenda items in line with the prevailing laws and regulations; and
4. Minutes of GMS is available in the Company and there is a facility provided for the Shareholders to access this minutes of GMS.

Annual GMS 2020

Implementation Date and Place

18 August 2020
di Hotel Mulia, Jakarta
at 10:15 am

Attendance

1. Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners

President Commissioner : Yose Rijal Araujo Gotty
Independent Commissioner : Stephanie

Board of Directors

President Director : Asep Mulyana
Director : R Muhammad Indra W

2. Shareholders

3,842,968,102 shares or 80.062% of the total
4,800,000,602 shares

Notary

Yulia, SH
Independent party who documented the implementation of GMS and gave assistance in validating the vote counting

| Agenda | Keputusan Resolutions | Realisasi Realization |
|--|---|--|
| Mata Acara Pertama/First Agenda | | |
| <p>Persetujuan Laporan Tahunan 2019, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019.</p> <p>Approval of 2019 Annual Report, including ratification of the Company Board of Commissioners Supervisory Duties Report and Consolidated Financial Statement for fiscal year 2019.</p> | <p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Approve and ratify the Company's Annual Report, Financial Statement and the Board of Commissioners Supervisory Duties Report for fiscal year ended in 31 December 2019. To ratify and give a full release of responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management actions in fiscal year ended in 31 December 2019.</p> | <p>Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2020.</p> <p>This resolution has been fully realized in the period of 2020.</p> |
| Mata Acara Kedua/Second Agenda | | |
| <p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Determination the use of the Company net profit for fiscal year ended on 31 December 2019.</p> | <p>Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2019 sebesar Rp1.951.111.404,- sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp1.350.000.000,- akan dibukukan sebagai dana cadangan; dan Sisanya, yaitu sebesar Rp601.111.404,- sebagai laba ditahan untuk modal kerja Perseroan. <p>Approving the use of net profit of fiscal year 2019 amounting Rp1,951,111,404 as detailed below.</p> <ol style="list-style-type: none"> Amounting Rp1,350,000,000 will be booked as reserved fund; and The remaining balance of Rp601,111,404 will be booked as retained earnings for the Company working capital. | <p>Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2020.</p> <p>This resolution has been fully realized in the period of 2020.</p> |
| Mata Acara Ketiga/Third Agenda | | |
| <p>Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.</p> <p>Appointment of public accountant firm to audit the Company's Financial Statement for fiscal year ended In 31 December 2020.</p> | <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut; dan Menunjuk kantor akuntan publik pengganti bilamana kantor akuntan publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. <ol style="list-style-type: none"> Approving the appointment of Public Accountant Firm Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan to audit the Company books for fiscal year ended 31 December 2020; Granting the Company Board of Commissioners power and authority to do the following: <ol style="list-style-type: none"> Deciding the honorarium and other requirement related to the appointed public accountant; and Appointing alternative public accountant firm in case the appointed public accountant firm fails to carry out the audit as per accounting standard and applicable laws, including capital market regulation, Bapepam & LK regulation, and/or Financial Services Authorities Regulation. | <p>Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2020.</p> <p>This resolution has been fully realized in the period of 2020.</p> |

| Agenda | Keputusan Resolutions | Realisasi Realization |
|---|---|--|
| Mata Acara Keempat/Fourth Agenda | | |
| <p>Persetujuan pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Approval to grant and delegate the authority to the Company Board of Commissioners to determine remuneration package including allowance, bonus and facilities to the Company Board of Commissioners and Board of Directors for fiscal year ended on 31 December 2020.</p> | <p>Memberikan kuasa delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Granting the power and authority to the Company Board of Commissioners to decide remuneration package including allowance, bonus, and facilities to the Company Board of Commissioners and Board of Directors for fiscal year ended on 31 December 2020.</p> | <p>Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2020.</p> <p>This resolution has been fully realized in the period of 2020.</p> |

RUPS Luar Biasa 2020

Tanggal dan Tempat Pelaksanaan

18 Agustus 2020
di Hotel Mulia, Jakarta
pukul 10.39 WIB

Kehadiran

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris

Komisaris Independen : Stephanie

Direksi

Direktur Utama : Asep Mulyana
Direktur : R Muhammad Indra W

2. Pemegang Saham

3.842.968.102 saham atau 80,062% dari total
4.800.000.602 saham

Notaris

Yulia, SH

Pihak independen yang mendokumentasikan pelaksanaan RUPS serta membantu dalam memvalidasi perhitungan suara

Extraordinary GMS 2020

Implementation Date and Place

18 August 2020
di Hotel Mulia, Jakarta
at 10:39 am

Attendance

1. Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners

Independent Commissioner : Stephanie

Board of Directors

President Director : Asep Mulyana
Director : R Muhammad Indra W

2. Shareholders

3,842,968,102 shares or 80.062% of the total
4,800,000,602 shares

Notary

Yulia, SH

Independent party who documented the implementation of GMS and gave assistance in validating the vote counting

| Agenda | Keputusan Resolutions | Realisasi Realization |
|---|---|--|
| Mata Acara Pertama/First Agenda | | |
| <p>Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Amendment to the Company Articles of Association</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan persetujuan atas perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020; 2. Memberikan persetujuan atas penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik; dan 3. Memberi kuasa kepada salah satu anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris termasuk menyusun kembali pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan pasal-pasal yang dirubah, termasuk apabila diperlukan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dan untuk itu dikuasakan menghadap notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan atas perubahan anggaran dasar ini kepada instansi yang berwenang. <ol style="list-style-type: none"> 1. Granting approval to the amendment of several articles in the Company Articles of Association to be in line with Financial Services Authorities Regulation No. 15/POJK.04/2020; 2. Granting approval to the adjustment of the Company Articles of Association article 3 concerning the Company purpose, objective, and business activities to meet the provisions of Government Regulation No. 24 of 2018 on Electronic Integrated Business Licensing Services; and 3. Granting power to one of the Company Board of Directors member to state the decision in a notarial deed including to restate the Company Articles of Association article 3 and amendment articles, including if required to restate the entire Company Articles of Association and to present before the notary, to sign the deed, document or letters, and to do all necessary things in achieving the above purpose without excluding anything, and to request the authorities approval to the amendment of the articles of association. | <p>Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2020.</p> <p>This resolution has been fully realized in the period of 2020.</p> |
| Mata Acara Kedua/Second Agenda | | |
| <p>Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.</p> <p>Approval to the change of the Company's management composition.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima pengunduran Robiet dari jabatannya sebagai Komisaris Utama; 2. Memberhentikan dengan hormat Robiet dengan memberikan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengawasannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku Perseroan dan seketika itu juga mengangkat Yose Rizal Araujo Gotty sebagai Komisaris Utama Perseroan dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, tanpa mengesampingkan hak dan wewenang Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sehingga selanjutnya terhitung sejak ditutupnya rapat ini, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut. Dewan Komisaris Komisaris Utama : Yose Rizal Araujo Gotty Komisaris Independen : Stephanie Direksi Direktur Utama : Asep Mulyana Direktur : R Muhammad Indra W 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan susunan pengurus ini kepada instansi yang berwenang. | <p>Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2020.</p> <p>This resolution has been fully realized in the period of 2020.</p> |

| Agenda | Keputusan Resolutions | Realisasi Realization |
|--|---|--|
| | <p>1. Accepting the resignation of Robiet from his position as President Commissioner;</p> <p>2. Dismissing Robiet with honor by granting release and discharge from responsibility (acquit et de charge) on their supervisory action provided that such action is reflected in the Company book, and at the same time appointing Yose Rizal Araujo Gotty as the Company President Commissioner with the same period of service as the other Board of Commissioners and Board of Directors period of service, without setting aside the Shareholders rights and authorities to dismiss BOC or BOD members at any time, asu such effective the closing of this meeting, the composition of the Company Board of Commissioner and Board of Directors is as follow.</p> <p>Board of Commissioners President Commissioner : Yose Rizal Araujo Gotty Independent Commissioner : Stephanie</p> <p>Board of Directors President Director : Asep Mulyana Director : R Muhammad Indra W</p> <p>3. Giving power to the Company Board of Directors to state this decision in a notarial deed and to present before the notary to sign the deed, document, and letters, and to do anything required to achieve the above purpose without excluding anything, and at the same time to inform the change of management composition to the authorized institution.</p> | |
| Mata Acara Ketiga/Third Agenda | | |
| <p>Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 tahun buku, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun refinancing (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).</p> <p>Granting approval to the Company Board of Directors to transfer, release the rights or to make the Company assets either partly or wholly in one or several independent or related transaction as debt collateral for a period of 1 fiscal year, in relation to financial facility (including the issuance of debt securities and/or sukuk either through public offering or not) received by the Company and/ or Subsidiaries, or the extension or refinancing (including all of its additional and/or changes).</p> | <p>1. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hal atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan selanjutnya yaitu tahun 2021 dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/ atau anak perusahaan Perseroan, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya); serta</p> <p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat- surat dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan.</p> <p>1. Granting approval to the Company Board of Directors to transfer, release the right or to make the Company assets either partly or entirely in one or several independent or related transaction, for a period until Annual General Meeting of Shareholders of 2021 is held in relation to financial facility received by the Company and/or the Company subsidiaries, or the extension or refinancing (including all of its additional and/or changes); and</p> <p>2. Granting power to the Company Board of Directors to state this decision in a notarial deed and to present before the notary, to sign the deed, document, or letters and to do anything required to achieve the above purpose without excluding anything.</p> | <p>Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2020.</p> <p>This resolution has been fully realized in the period of 2020.</p> |

RUPS Tahunan 2019**Tanggal dan Tempat Pelaksanaan**

31 Mei 2019

di Ritz-Carlton Pacific Place, Jakarta

pukul 10.13 WIB

Kehadiran**1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan****Dewan Komisaris**

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang hadir

Direksi

Direktur Utama : Asep Mulyana

Direktur Independen : Robiet

2. Pemegang Saham

3.725.038.669 saham atau 77,605% dari total

4.800.000.602 saham

Notaris

Yulia, SH

Pihak independen yang mendokumentasikan pelaksanaan RUPS serta membantu dalam memvalidasi perhitungan suara

Annual GMS 2019**Implementation Date and Place**

31 May 2019

di Ritz-Carlton Pacific Place, Jakarta

at 10:13 am

Attendance**1. Member of the Board of Commissioners and Board of Directors****Board of Commissioners**

There was no Board of Commissioners members present.

Board of Directors

President Director : Asep Mulyana

Independent Director : Robiet

2. Shareholders

3,725,038,669 shares or 77.605% of the total

4,800,000,602 shares

Notary

Yulia, SH

Independent party who documented the implementation of GMS and gave assistance in validating the vote counting

| Agenda | Keputusan Resolutions | Realisasi Realization |
|---|--|---|
| Mata Acara Pertama/First Agenda | | |
| Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Approval of the Annual Report, ratification of Financial Statement and the Board of Commissioners Supervisory Duties Report for fiscal year ended in 31 December 2018. | Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Mengesahkan untuk memberi pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan tahun buku 31 Desember 2018. Approve and ratify the Company's Annual Report, Financial Statement and the Board of Commissioners Supervisory Duties Report for fiscal year ended in 31 December 2018. To ratify and give a full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management actions in fiscal year ended in 31 December 2018. | Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2020. This resolution has been fully realized in the period of 2020. |
| Mata Acara Kedua/Second Agenda | | |
| Penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku 31 Desember 2018. Determination of net profit utilization for fiscal year 31 December 2018. | Menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2018 sebesar Rp173.591.040,- sebagai berikut. 1. Sebesar Rp35.000.000,- akan dibukukan sebagai dana cadangan; dan 2. Sisa sebesar Rp138.591.040,- digunakan sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan. To approve the utilization of the company's net profit for fiscal year of 2018 amounting of Rp173,591,040,- as detailed below: 1. Amounting Rp35,000,000 will be booked as reserve fund; and 2. The remaining Rp138,591,040 will be booked as retained earnings for the Company's operational activities. | Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2020. This resolution has been fully realized in the period of 2020. |

| Agenda | Keputusan Resolutions | Realisasi Realization |
|---|--|---|
| Mata Acara Ketiga/Third Agenda | | |
| <p>Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.</p> <p>Appointment of public accountant firm to audit the Company's Financial Statement for fiscal year ended In 31 December 2018.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Herman, Dodi, Tanumihardja & Rekan yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik; dan b. Menunjuk akuntan publik pengganti apabila akuntan publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam, Lembaga Keuangan, dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. <p>1. To appoint Public Accountant Firm Herman, Dodi, Tanumihardja & Rekan to audit the Company's book for fiscal year ended in 31 December 2019; and</p> <p>2. To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. To determine the honorarium and other requirements on the appointment or the public accountant; and b. To appoint the alternate public accountant firm in case the first appointed public accountant firm fails to perform its audit according to the accounting standard and prevailing regulations, including capital market regulations and Bapepam and L/K regulations and/or Financial Services Authority Regulations. | <p>Perseroan telah mengganti kantor akuntan publik berdasarkan keputusan yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan tanggal 10 Desember 2019. Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan PT Buana Artha Anugerah Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>The Company has replaced public accounting firm based on a decision submitted to the Financial Services Authority on 10 December 2019. The Company has appointed Public Accountant Firm Budiman, Wawa, Pamudji & Partners to audit PT Buana Artha Anugerah Tbk Financial Report for the fiscal year ended on 31 December 2019.</p> |
| Mata Acara Ketiga/Third Agenda | | |
| <p>Penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang akan datang.</p> <p>Determination the amount of salary/honorarium and other allowance for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the future.</p> | <p>Memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2019.</p> <p>To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to decide the amount of salary/honorarium and other allowance for all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for fiscal year of 2019.</p> | <p>Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2020.</p> <p>This resolution has been fully realized in the period of 2020.</p> |

RUPS Luar Biasa 2019

Tanggal dan Tempat Pelaksanaan

31 Mei 2019
di Ritz-Carlton Pacific Place, Jakarta
pukul 10.14 WIB

Kehadiran

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang hadir

Direksi

Direktur Utama : Asep Mulyana
Direktur Independen : Robiet

Extraordinary GMS 2019

Implementation Date and Place

31 May 2019
di Ritz-Carlton Pacific Place, Jakarta
at 10.14 am

Attendance

1. Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners

There was no Board of Commissioners members present.

Board of Directors

President Director : Asep Mulyana
Independent Director : Robiet

2. Pemegang Saham

Mata acara kesatu sampai dengan ketiga

3.725.038.669 saham atau 77,605% dari total
4.800.000.602 saham

Mata acara keempat

3.255.075.602 saham atau 66,679% dari total
4.800.000.602 saham**2. Shareholders**

Agenda 1 to Agenda 3

3,725,038,669 shares or 77.605% of the total
4,800,000,602 shares

Agenda 4

3,255,075,602 shares or 66.679% of the total
4,800,000,602 shares**Notaris**

Yulia, SH

Pihak independen yang mendokumentasikan pelaksanaan RUPS serta membantu dalam memvalidasi perhitungan suara

Notary

Yulia, SH

Independent party who documented the implementation of GMS and gave assistance in validating the vote counting

| Agenda | Keputusan Resolutions | Realisasi Realization |
|---|---|--|
| Mata Acara Pertama/First Agenda | | |
| <p>Persetujuan kepada Direksi untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau pun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada tahun 2020, dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).</p> <p>Granting approval to the Company's Board of Directors to transfer, release the right or make the Company's assets as debt collateral either partially or wholly in one or several independent or related transactions, for the period until the Annual General Meeting of Shareholders of 2020, in related to financial facility received by the Company and/or its Subsidiaries, or the extension or refinancing (including all its additions and/or changes).</p> | <ol style="list-style-type: none"> Memberikan persetujuan kepada Direksi untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi berdiri sendiri atau pun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada tahun 2020, dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya); dan Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menyatakan keputusan-keputusan ini, baik sebagai maupun seluruhnya dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut tanpa ada yang dikecualikan, sekaligus memohon persetujuan kepada pihak yang berwenang atas perubahan Anggaran Dasar tersebut. <ol style="list-style-type: none"> To grant approval to the Company's Board of Directors to transfer, release the rights or make the Company's assets as debt collateral either partly or wholly in one or several independent or related transactions, for the period until the Annual General Meeting of Shareholders of 2020, in related to the financial facility received by the Company and/or its Subsidiaries, or the extension or refinancing (including all its additions and/or changes); and To grant authority to the Company's Board Directors to put the decision either partly or wholly in a notarial deed and to present before the notary to sign the deed, document or papers and to do all necessary actions in carrying out the aforementioned purposes without any exclusions, and at the same time to ask the approval of the authorized parties for the changes in the Articles of Association. | <p>Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2020.</p> <p>This resolution has been fully realized in the period of 2020.</p> |
| Mata Acara Kedua/Second Agenda | | |
| <p>Persetujuan perubahan nama Perseroan.</p> <p>Approval on the change of the Company's name.</p> | <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan nama menjadi PT Buana Artha Anugerah Tbk dan sekaligus mengubah pasal 1 Anggaran Dasar; dan Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menyatakan keputusan ini, baik dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut tanpa ada yang dikecualikan, sekaligus memohon persetujuan kepada pihak yang berwenang atas perubahan Anggaran Dasar tersebut. | <p>Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2020.</p> <p>This resolution has been fully realized in the period of 2020.</p> |

| Agenda | Keputusan Resolutions | Realisasi Realization |
|---|---|--|
| | <ol style="list-style-type: none"> To approve the change of the Company's name to PT Buana Artha Anugerah Tbk thus change Article 1 of the Company's Articles of Association; and To grant authority to the Company's Board Directors to put the decision either partly or wholly in a notarial deed and to present before the notary to sign the deed, document or papers and to do all necessary actions in carrying out the aforementioned purposes without any exclusions, and at the same time to ask the approval of the authorized parties for the changes in the Articles of Association. | |
| Mata Acara Ketiga/Third Agenda | | |
| <p>Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.</p> <p>Approval on the change of the Company's management composition.</p> | <ol style="list-style-type: none"> Menerima pengunduran diri: <ol style="list-style-type: none"> Fredy Hartono sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen; Abraham sebagai Komisaris; dan Robiet sebagai Direktur dan Direktur Independen. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquiel el de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku Perseroan dan seketika itu juga mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru, tanpa mengesampingkan hak dan wewenang Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi: <p>Dewan Komisaris Komisaris Utama : Robiet Komisaris Independen : Stephanie</p> <p>Direksi Direktur Utama : Asep Mulyana Direktur Independen : R Muhammad Indra W</p> Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menyatakan keputusan dalam akta notaris dan dikuasakan menghadap notaris, menandatangani akta, dokumen, atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tertentu tanpa adanya yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan susunan pengurus kepada instansi berwenang. <ol style="list-style-type: none"> To accept the resignation of: <ol style="list-style-type: none"> Fredy Hartono as President Commissioners and Independent Commissioner; Abraham as Commissioner; and Robiet as Director and Independent Director. To dismiss with honor all existing members of the Board of Commissioners and Board of Directors and to give a full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) for their management and supervision actions provided that such actions are reflected in the Company's books, and the same time to appoint the new members of the Board of Commissioners and Board of Directors, without ruling out the rights and authority of the shareholders to at anytime dismiss the newly appointed board members. As such the composition of the new member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows. <p>Board of Commisioners President Commissioner : Robiet Independent Commissioner : Stephanie</p> <p>Board of Directors President Director : Asep Mulyana Independent Director : R Muhammad Indra W</p> To give power to the Company's Board of Directors to put this decision in the notarial deed and to present before the notary, to sign the deed, document, or letters and to do necessary actions to achieve the above mentioned purpose without any exception and to announce the change of the management composition to the authorized institutions. | <p>Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2020.</p> <p>This resolution has been fully realized in the period of 2020.</p> |

| Agenda | Keputusan Resolutions | Realisasi Realization |
|--|--|--|
| Mata Acara Keempat/Fourth Agenda | | |
| <p>Persetujuan untuk melakukan penawaran umum terbatas (PUT) dengan menerbitkan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).</p> <p>Approval to conduct Limited Public Offering related to Right Issue.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan menerbitkan HMETD kepada Pemegang Saham melalui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 10.000.000.000 lembar saham baru dari protopol dengan nilai nominal masing-masing Rp100,- per saham, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK04/2015; 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut sebagaimana diatur dalam pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan; serta 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dalam rangka penambahan modal dengan memberikan HMETD kepada Pemegang Saham untuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengubah pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan; dan b. Menentukan waktu, cara, harga, serta persyaratan terkait dengan penambahan modal dengan memberikan HMETD sebagaimana diatur dalam pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To approve the Company's plan to increase its capital by launching a Right Issue of 10.000.000.000 new shares from the portfolio with nominal value of Rp100 per shares as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK04/2015; 2. To grant authority and power to the Board of Commissioners to decide total shares issued in connection with increasing the Company's capital through Right Issue as stipulated in Article 4 of the Company's Articles of Associations; and 3. To grant authority and power to the Board of Directors in connection to increasing the Company's capital through Right Issue to do the following: <ol style="list-style-type: none"> a. Amend Article 4 point 2 of the Company's Articles of Association; and b. Decide the time, method, price and requirement related to increasing the capital through Right Issue as stipulated in Article 4 of the Company's Articles of Association. | <p>Keputusan belum direalisasikan pada periode tahun 2019.</p> <p>This resolution has not been fully realized in the period of 2019.</p> |

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas mengawasi kebijakan dan aktivitas operasional Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memberikan saran dan masukan profesional terkait kinerja Direksi.

Pedoman Kerja

Dewan Komisaris tunduk dan patuh kepada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris juga menyesuaikan dengan peraturan dan perundang-undangan lainnya yang relevan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diemban.

Pengangkatan, Persyaratan, serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan melalui tahapan berikut.

1. Proses Nominasi
Perseroan menugaskan Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, dibantu oleh *Human Resources Department*, untuk melaksanakan proses nominasi bagi anggota Dewan Komisaris.
2. Pengajuan Calon Anggota Dewan Komisaris
Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi serta *Human Resources Department* menyerahkan daftar nama calon anggota Dewan Komisaris yang diputuskan melalui rapat internal Dewan Komisaris.
3. Penilaian Kemampuan dan Kepatutan
Penilaian kemampuan dan kepatutan dilakukan terhadap pihak yang namanya tercantum dalam daftar calon anggota Dewan Komisaris. Calon anggota yang telah lulus penilaian kemudian diajukan dalam RUPS untuk diangkat.

The Board of Commissioners is the Company organ with duties to monitor the Company operational policy and activities performed by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners has the authority to give professional recommendation and input related to the Board of Directors performance.

Board of Commissioners Guideline

The Board of Commissioners subject to and comply with the Articles of Association and Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer and Public Company. In addition, the Board of Commissioners performs their duties and responsibilities by referring to the other prevailing laws and regulations.

Appointment, Requirement, and Dismissal of the Board of Commissioners members

The appointment of the Company Board of Commissioners members is carried out through the following stages.

1. Nomination Process
The Company assigned the Board of Commissioners that carried out nomination and remuneration function with the support of Human Resources Department to perform nomination process for the Board of Commissioners members.
2. Submission of Candidate for the Member of Board of Commissioners
The Board of Commissioners that carried out nomination and remuneration function and Human Resources Department to submit the list of candidates for the member of Board of Commissioners which is decided through the Board of Commissioners internal meeting.
3. Fit and Proper Test
Party whose name listed as candidate for the member of the Board of Commissioners is required to take fit and proper test. Prospective candidate who passed the fit and proper test are then submitted to GMS for appointment.

4. Penetapan Anggota Dewan Komisaris
Calon yang telah memenuhi persyaratan dan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan diangkat melalui persetujuan para Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS.

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

1. Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatan; serta
3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatan.

Sementara itu, masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah 3 tahun, terhitung sejak tanggal ditetapkan oleh RUPS dan dapat diangkat kembali untuk periode masa jabatan yang sama. Namun, jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir jika:

1. Mengundurkan diri sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
3. Meninggal dunia; serta
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Dewan Komisaris Perseroan tahun 2020 diungkapkan pada tabel berikut.

| Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities | Realisasi Program Kerja 2020 Work Program Realization 2020 |
|--|---|
| <p>Mengawasi kinerja dan memberi nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan.</p> <p>To supervise the performance and to provide advise to the Board of Directors with regards to managing the Company.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawasi pengembangan dan pelaksanaan kebijakan Perseroan pada saat rapat gabungan dengan Direksi; 2. Mengawasi integritas Laporan Keuangan yang diterbitkan Perseroan; serta 3. Memberikan rekomendasi mengenai pemanfaatan laba bersih pada saat RUPS, yaitu digunakan untuk dana cadangan dan kegiatan operasional. <ol style="list-style-type: none"> 1. Supervise the development and implementation of the Company policy during joint meeting with the Board of Directors; 2. Monitor the integrity of Financial Statement issued by the Company; and 3. Give recommendation with regards to the utilization of net profit during GMS, i.e. to use it for reserved fund and operational activities. |

4. Appointment of Board of Commissioners Member
Candidate who meet the requirement and pass fit and proper test is appointed upon getting the approval of Shareholders in GMS.

The following is the requirement to become the Company Board of Commissioners:

1. Individual who is capable in performing legal acts;
2. Has never been declared bankrupt or became a member of Board of Directors or Board of Commissioners who is declared guilty in causing a company bankrupt within 5 years prior to the appointment; and
3. Has never been sentenced for committing a criminal act which caused the state a financial loss and/or which relate to financial sector within 5 years prior to the appointment.

The period of service of the Company Board of Commissioners is 3 years since the date set by GMS, and can be reappointed for the same period of service. The position of a member of the Board of Commissioner member shall expire, if the relevant member:

1. Resign in accordance with the provision of the Company Articles of Association;
2. No longer meet the requirement of laws and regulation;
3. Die; and
4. Dismiss based on GMS resolution.

Duties and Responsibilities

Duties, responsibilities, and work realization program of the Company's Board of Commissioners during the year of 2020 is as detailed below.

| Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities | Realisasi Program Kerja 2020 Work Program Realization 2020 |
|---|---|
| <p>Mengevaluasi kinerja komite Evaluating the committee's performance.</p> | <p>1. Mengkaji laporan dari Komite Audit; 2. Melakukan penilaian kinerja Komite Audit; dan 3. Mengawasi pelaksanaan temuan dan tindak lanjut hasil audit.</p> <p>1. Review the Audit Committee report; 2. Evaluate the performance of the Audit Committee; and 3. Monitor the implementation of findings and audit results follow-up.</p> |
| <p>Menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. To determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p> | <p>Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp1.007.763.750,-. Remuneration amount given to the Board of Commissioners and Board of Directors is Rp1,007,763,750.</p> |

Komisaris Independen

Melalui RUPS, Pemegang Saham telah menunjuk seorang Komisaris Independen untuk menjunjung tinggi keadilan dan independensi Dewan Komisaris. Total Komisaris Independen Perseroan mencapai 50% dan anggota Dewan Komisaris yang telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik atau Emiten, dengan syarat jumlah minimal Komisaris Independen perusahaan publik sebesar 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Independensi

Seluruh Dewan Komisaris Utama dan Komisaris Independen bertindak secara profesional dan independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, serta tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Rapat

Rapat Dewan Komisaris wajib dilaksanakan minimal 1 kali dalam 2 bulan. Sementara rapat gabungan dengan Direksi, dilaksanakan setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal dan gabungan dengan Direksi disajikan dalam tabel berikut.

Independent Commissioner

The Independent Commissioners was appointed by Shareholders through GMS in order to uphold the fairness and independency of the Board of Commissioners. Total number of the Company's Independent Commissioner is 50% and the Board of Commissioners members has complied with the Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company. This regulation stated that the minimal number of Independent Commissioner of the public company is 30% of the entire member of the Board of Commissioners.

Independency

The Board of Commissioners and Independent Commissioner carried out their duties and responsibilities in a professional and independent manner. The member of the Board of Commissioners does not have any affiliation relationship with the other member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholder of the Company, as well as not having any direct or indirect business relations with the Company's business activities that may create any conflict of interest.

Meeting

The Board of Commissioners meeting should be held at least once in 2 month. While joint meeting with the Board of Directors should be held at least once in 4 months. The attendance of Board of Commissioners in internal and joint meeting with the Board of Directors is described in the following table.

| Nama Name | Jabatan Position | Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting | | | Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors | | |
|--------------------------|---|---|----------------------|-----------------------------------|--|----------------------|-----------------------------------|
| | | Jumlah Rapat Meeting | Kehadiran Attendance | Tingkat Kehadiran Attendance Rate | Jumlah Rapat Meeting | Kehadiran Attendance | Tingkat Kehadiran Attendance Rate |
| Yose Rizal Araujo Gotty* | Komisaris Utama President Commissioner | 6 | 3 | 50.00% | 4 | 2 | 50.00% |
| Robiet** | Komisaris Utama President Commissioner | 6 | 3 | 50.00% | 4 | 2 | 50.00% |
| Stephanie | Komisaris Independen Independent Commissioner | 6 | 6 | 100.00% | 4 | 4 | 100.00% |

Keterangan:

* Efektif menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 18 Agustus 2020.

** Efektif menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan hingga ditutupnya RUPS Luar Biasa 18 Agustus 2020.

Remark:

* Start taking the position as President Commissioner of the Company since the closing of Extraordinary GMS 18 August 2020.

** Start taking the position as President Commissioner of the Company until the closing of Extraordinary GMS 18 August 2020.

Program Orientasi dan Peningkatan Kompetensi

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kali diikutsertakan dalam program orientasi mengenai Perseroan yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris baru diberi pemahaman mengenai:

1. Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan;
2. Kode Etik;
3. Anggaran Dasar;
4. Pedoman Kerja;
5. Gambaran umum kegiatan bisnis utama Perseroan; serta
6. Peraturan terkait perusahaan dan/atau pasar modal.

Pada tahun 2020, program orientasi anggota Dewan Komisaris diberikan kepada Yose Rizal Araujo Gotty sebagai Komisaris Utama Perseroan yang baru, untuk periode 2020-2022.

Selain itu, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, baik yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal.

Orientation and Competence Development Program

The member of the Board of Commissioner who is appointed for the first time is enrolled in the Company orientation program held by Corporate Secretary. New member of Board of Commissioners is given information on:

1. Vision, Mission, and Corporate Value;
2. Code of Ethics;
3. Articles of Association;
4. Work Guidelines;
5. General overview of the Company main business activity; and
6. Regulation related to the company and/or capital market.

In 2020, orientation program for Board of Commissioners member is held for Yose Rizal Araujo Gotty as the Company new President Commissioner for the period of 2020-2022.

In addition, the Company gives opportunity to Board of Commissioners member to attend various internal and external competence development program.

Direksi

Board of Directors

Direksi sebagai Organ Perseroan yang bertindak sepenuhnya dalam mengelola Perseroan, serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan maupun jenjang organisasi. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugasnya masing-masing dan berkoordinasi dengan seluruh pihak untuk melakukan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan.

The Board of Directors is the Company organ with responsibilities to fully manage the Company and to implement GCG at all levels and tiers of the organization. Each member of the Board of Directors is fully responsible in performing their respective duties and coordinating with all parties in managing the Company according to the Company's Vision and Mission.

Pedoman Kerja

Direksi tunduk dan patuh kepada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan. Direksi pun menyesuaikan dengan peraturan dan perundang-undangan lainnya yang relevan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diemban.

Board of Directors Guideline

The Board of Directors subject to and comply with the Articles of Association and Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer and Public Company. The Board of Directors also perform their duties and responsibilities by referring to other prevailing laws and regulations.

Pengangkatan, Persyaratan, serta Pemberhentian Anggota Direksi

Pengangkatan anggota Direksi Perseroan melalui tahapan berikut.

1. Proses Nominasi
Perseroan menugaskan Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, dibantu oleh *Human Resources Department*, untuk melaksanakan proses nominasi bagi anggota Direksi.
2. Pengajuan Calon Anggota Direksi
Direksi yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi serta *Human Resources Department* menyerahkan daftar nama calon anggota Direksi yang diputuskan melalui rapat internal Dewan Komisaris.
3. Penilaian Kemampuan dan Kepatutan
Penilaian kemampuan dan kepatutan dilakukan terhadap pihak yang namanya tercantum dalam daftar calon anggota Direksi. Calon anggota yang telah lulus penilaian kemudian diajukan dalam RUPS untuk diangkat.

Appointment, Requirement, and Dismissal of the Board of Directors members

The appointment of the Company Board of Directors members is carried out through the following stages.

1. Nomination Process
The Company assigned the Board of Commissioners that carried out nomination and remuneration function with the support of Human Resources Department to perform nomination process for the Board of Directors members.
2. Submission of Candidate for the Member of Board of Directors
The Board of Directors that carried out nomination and remuneration function and Human Resources Department to submit the list of candidates for the member of Board of Directors which is decided through the Board of Commissioners internal meeting.
3. Fit and Proper Test
Party whose name listed as candidate for the member of the Board of Directors is required to take fit and proper test. Prospective candidate who passed the fit and proper test are then submitted to GMS for appointment.

4. Penetapan Anggota Direksi

Calon yang telah memenuhi persyaratan dan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan diangkat melalui persetujuan para Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS.

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi anggota Direksi Perseroan, yaitu:

1. Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatan; serta
3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatan.

Sementara itu, masa jabatan Direksi Perseroan adalah 3 tahun, terhitung sejak tanggal ditetapkan oleh RUPS dan dapat diangkat kembali untuk periode masa jabatan yang sama. Namun, jabatan anggota Direksi berakhir jika:

1. Mengundurkan diri sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
3. Meninggal dunia; serta
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Direksi Perseroan tahun 2020 diungkapkan pada tabel berikut.

| Nama Name | Jabatan Position | Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities | Realisasi Program Kerja 2020 Work Program Realization 2020 |
|--------------|--------------------------------------|---|---|
| Asep Mulyana | Direktur Utama President Director | Mengelola Perseroan dimulai dari penyusunan strategi, rencana kerja tahunan dan anggaran, mengarahkan dan mengontrol fungsi manajemen, serta menyampaikan Laporan Keuangan dan rencana kerja kepada Dewan Komisaris. To manage the Company, to set-up the strategies, annual work plan and budget, to direct and control the management function, and to submit the Financial Statement and work plan to the Board of Commissioners. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana kerja untuk tahun 2020-2021; 2. Menyusun Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan tahun buku 31 Desember 2020; 3. Mengadakan pertemuan-pertemuan dengan para investor; 4. Mengadakan kunjungan kepada Entitas Anak; 5. Melaksanakan pengembangan usaha; 6. Melakukan pemeriksaan terhadap kinerja Entitas Anak; 7. Mengambil keputusan strategis terkait penetapan harga, pemasaran, dan kualitas produk; serta 8. Memantau kepatuhan terhadap undang-undang serta kebijakan internal dan eksternal, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam Perseroan agar menjadi lebih seimbang dan objektif. |

4. Appointment of Board of Directors Member

Candidate who meet the requirement and pass fit and proper test is appointed upon getting the approval of Shareholders in GMS.

The following is the requirement to become the Company Board of Directors:

1. Individual who is capable in performing legal acts;
2. Has never been declared bankrupt or became a member of Board of Directors or Board of Commissioners who is declared guilty in causing a company bankrupt within 5 years prior to the appointment; and
3. Has never been sentenced for committing a criminal act which caused the state a financial loss and/or which relate to financial sector within 5 years prior to the appointment.

The period of service of the Company Board of Directors is 3 years since the date set by GMS, and can be reappointed for the same period of service. The position of a member of the Board of Directors member shall expire, if the relevant member:

1. Resign in accordance with the provision of the Company Articles of Association;
2. No longer meet the requirement of laws and regulation;
3. Die; and
4. Dismiss based on GMS resolution.

Duties and Responsibilities

Duties, responsibilities, and work realization program of the Company's Board of Directors during the year of 2020 is as detailed below.

| Nama Name | Jabatan Position | Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities | Realisasi Program Kerja 2020 Work Program Realization 2020 |
|--------------------|--|---|---|
| R Muhammad Indra W | Direktur Independen Independent Director | Menentukan, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi aktivitas operasional di dalam maupun di luar Perseroan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan pengembangan usaha di bidang tekstil dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan. To decide, control, monitor and evaluate the operational activities within and outside the Company that will improve and optimize the Company's business development in textile thus achieve the predetermined target. | <ol style="list-style-type: none"> To set-up the work plan for 2020-2021; Prepare Financial Statements and Annual Reports for the fiscal year ended on 31 December 2020; To conduct meetings with the investors; To visit the subsidiaries; To carry out business development; To supervise the performance of Subsidiaries; To make strategic decisions related to pricing, marketing, and product quality; and To monitor compliance with laws and internal and external policies, especially related to decision making in the Company in order to be more balanced and objective. |

Independensi

Perseroan memastikan semua anggota Direksi bersifat independen, tidak memiliki hubungan keuangan, manajemen, kepemilikan saham, dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali. Independensi Direksi diperlukan untuk menghindari benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka.

Independency

The Company ensure that all member of the Board of Directors are independent, not having any financial, management, share ownership relationship as well as family relationship with the other member of Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholder. It is important for the Board of Directors to be independent in order to avoid any conflict of interest in carrying out their duties and responsibilities.

Rapat

Rapat Direksi wajib diselenggarakan minimal sekali dalam sebulan dan dapat dilaksanakan secara insidental atau permintaan tertulis dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Sementara rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, wajib diadakan setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Berikut informasi terkait rapat internal Direksi dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Kehadiran Direksi dalam rapat internal dan gabungan dengan Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut.

Meeting

Board of Directors meeting should be held at least once a month and could be held on occasional basis or at the written request of the Board of Commissioners and Shareholders. Joint meeting with the Board of Commissioners should be held at least once in 4 months. Outlined below is the information related to Board of Directors internal meeting and joint meeting with the Board of Commissioners. Board of Directors attendance in the internal meeting and joint meeting with the Board of Commissioners is presented in the following table.

| Nama Name | Jabatan Position | Rapat Internal Direksi Board of Director Internal Meeting | | | Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners | | |
|--------------|-----------------------------------|---|----------------------|-----------------------------------|---|----------------------|-----------------------------------|
| | | Jumlah Rapat Meeting | Kehadiran Attendance | Tingkat Kehadiran Attendance Rate | Jumlah Rapat Meeting | Kehadiran Attendance | Tingkat Kehadiran Attendance Rate |
| Asep Mulyana | Direktur Utama President Director | 12 | 12 | 100.00% | 4 | 4 | 100.00% |

| Nama Name | Jabatan Position | Rapat Internal Direksi Board of Director Internal Meeting | | | Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners | | |
|--------------------|---|--|----------------------|-----------------------------------|--|----------------------|-----------------------------------|
| | | Jumlah Rapat Meeting | Kehadiran Attendance | Tingkat Kehadiran Attendance Rate | Jumlah Rapat Meeting | Kehadiran Attendance | Tingkat Kehadiran Attendance Rate |
| R Muhammad Indra W | Direktur Independen Independent Director | 12 | 12 | 100.00% | 4 | 4 | 100.00% |

Program Orientasi dan Peningkatan Kompetensi

Anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kali diikutsertakan dalam program orientasi mengenai Perseroan yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Anggota Direksi baru diberi pemahaman mengenai:

1. Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan;
2. Kode Etik;
3. Anggaran Dasar;
4. Pedoman Kerja;
5. Gambaran umum kegiatan bisnis utama Perseroan; serta
6. Peraturan terkait perusahaan dan/atau pasar modal.

Pada tahun 2020, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi ini karena tidak terdapat pergantian komposisi anggota Direksi.

Selain itu, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, baik yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal.

Orientation and Competence Development Program

The member of the Board of Directors who is appointed for the first time is enrolled in the Company orientation program held by Corporate Secretary. New member of Board of Directors is given information on:

1. Vision, Mission, and Corporate Value;
2. Code of Ethics;
3. Articles of Association;
4. Work Guidelines;
5. General overview of the Company main business activity; and
6. Regulation related to the company and/or capital market.

In 2020, the Company did not conduct any orientation program since there is no change in the composition of the Board of Directors members.

In addition, the Company gives opportunity to Board of Directors member to attend various internal and external competence development program.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Organ Pendukung

Performance Assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Its Supporting Organ

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan peninjauan kinerja setiap 1 tahun sekali menggunakan metode *self-assessment*. Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris mempertimbangkan penilaian berdasarkan RKAP, pencapaian target, dan indikator lain yang digunakan oleh Dewan Komisaris. Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS.

Pada tahun 2020, hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris telah disetujui pada rapat Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Hasilnya menunjukkan bahwa masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai bidang pengawasan dengan sangat baik, sesuai dengan Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, serta peraturan dan kebijakan lain yang berlaku. Pengarahan dan pemberian nasihat juga telah dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga dapat menunjang tercapainya pertumbuhan kinerja di tahun 2020.

Penilaian terhadap Kinerja Anggota Direksi

Direksi melakukan peninjauan kinerja setiap 1 tahun sekali menggunakan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*). Penilaian kinerja ditinjau oleh Dewan

Assessment of the Board of Commissioners' Performance

The Board of Commissioners conducts annual performance evaluation by using self-assessment method. The implementation of the Board of Commissioners' performance evaluation is based on the Company Work Plan and Budget, the achievement of targets, and other indicators used by the Board of Commissioners. The party evaluating the performance of the Board of Commissioners is the GMS.

The results of the Board of Commissioners' performance evaluation in 2020 were approved at the Board of Commissioners' meeting and reported to the GMS. The results show that each member of the Board of Commissioners has carried out their duties and responsibilities according to their field of supervision very well, in accordance with the Articles of Association, Corporate Governance Guidelines, as well as other applicable regulations and policies. The provision of recommendations and advice has also been carried out effectively and efficiently, so it can support the achievement of performance growth in 2020.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Directors conducts an annual performance evaluation by using self-assessment policy. The performance evaluation is reviewed by the Board of

Komisaris kemudian diberitakan kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi dengan mengacu pada implementasi Visi dan Misi Perseroan, implementasi GCG, serta pemenuhan target yang telah direncanakan oleh Perseroan terutama yang mencakup pelaksanaan Rencana Jangka Panjang, serta Rencana Bisnis dan keputusan RUPS.

Pada tahun 2020, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara masing-masing dan kolegial secara baik sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan lain yang berlaku. Kinerja yang baik tersebut telah memberikan kontribusi terhadap pencapaian target Perseroan.

Penilaian terhadap Kinerja Komite Pendukung Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menggunakan metode penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja komite pendukung, yaitu Komite Audit. Komite Audit telah memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit. Komite Audit juga telah melakukan tindak lanjut dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal atas seluruh aspek operasional Perseroan. Dengan demikian, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit sudah efektif.

Penilaian terhadap Kinerja Organ Pendukung Direksi

Direksi menilai kinerja organ pendukung melalui mekanisme evaluasi fungsi dan pencapaian target kinerja masing-masing organ. Organ pendukung Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Sepanjang tahun 2020, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dengan baik dan efektif sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Commissioners and then reported to Shareholders at the GMS. The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors by referring to the implementation of the Company's Vision and Mission, GCG, and achievement of the target set by the Company, especially those covering the implementation of the Long-Term Plan, Business Plan, and GMS resolutions.

In 2020, the Directors carried out their respective duties and responsibilities in a collegial manner in accordance with the Articles of Association, as well as other applicable policies. This good performance has contributed to the achievement of the Company's targets.

Assessment of the Board of Commissioners Supporting Committee's Performance

The Board of Commissioners uses a self-assessment method to assess the performance of its supporting committee, namely the Audit Committee. The Audit Committee has monitored and evaluated the planning and implementation of audit. The Audit Committee has also performed followed up actions in order to assess the adequacy of internal control over all aspects of the Company's operations. Therefore, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed effectively.

Assessment of the Board of Directors Supporting Organs Performance

The Board of Directors assesses the supporting organs' performance by evaluating the function and achievement of the performance targets of each organ. Organs supporting the Board of Directors consist of the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. Throughout 2020, the Board of Directors considered that Corporate Secretary and Internal Audit Unit had carried out their duties properly and effectively in accordance with their respective responsibilities.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur dan Dasar Penetapan

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi direkomendasikan oleh Dewan Komisaris untuk disetujui oleh Pemegang Saham di dalam RUPS. Secara umum, kebijakan pemberian remunerasi berdasarkan pelaksanaan tugas dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan standar gaji profesional di industri sejenis. Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

Procedure and Determination Basis

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is decided based on the recommendation of the Board of Commissioners and the approval of the Shareholders in GMS. In general, the remuneration policy is made based on the implementation of duties by considering the Company's ability and the standard salary of the professional in the same industry. The remuneration structure of the Company's Board of Commissioners consists of honorarium and other allowance.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020 diungkapkan pada tabel berikut.

Remuneration Structure and Amount

The Board of Commissioners and Board of Directors remuneration structure and amount in 2020 is described in the following table.

| Nama Name | Jabatan Position | Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities | Jumlah Remunerasi Amount of Remuneration |
|---|--|---|--|
| Dewan Komisaris/Board of Commissioners | | | |
| Yose Rizal Araujo Gotty* | Komisaris Utama President Commissioner | | |
| Robiet** | Komisaris Utama President Commissioner | Honorarium dan tunjangan lainnya. Honorarium and other allowance. | |
| Stephanie | Komisaris Independen Independent Commissioner | | Rp1,007,763,750,- |
| Direksi/Board of Directors | | | |
| Asep Mulyana | Direktur Utama President Director | Honorarium dan tunjangan lainnya. Honorarium and other allowance. | |
| R Muhammad Indra W | Direktur Independen Independent Director | | |

Keterangan:

* Efektif menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 18 Agustus 2020.

** Efektif menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan hingga ditutupnya RUPS Luar Biasa 18 Agustus 2020.

Remark:

* Start taking the position as President Commissioner of the Company since the closing of Extraordinary GMS 18 August 2020.

** Start taking the position as President Commissioner of the Company until the closing of Extraordinary GMS 18 August 2020.

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Tugas utama dari Komite Audit adalah melakukan pemeriksaan dan pengawasan tentang proses pelaporan keuangan dan kontrol internal pada aktivitas Perseroan. Saat ini, Komite Audit merupakan satu-satunya komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja

Komite Audit berdedikasi kepada Perseroan dengan mengikuti Piagam Komite Audit dalam setiap pelaksanaan tugas. Acuan lainnya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Komite Audit Perseroan tahun 2020 diungkapkan pada tabel berikut.

| Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities | Realisasi Program Kerja 2020 Work Program Realization 2020 |
|--|---|
| <p>Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan, seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.</p> <p>To review the financial information issued by the Company, such as Financial Statement, financial projection and other financial information.</p> | <p>Menelaah Laporan Keuangan dilakukan secara internal serta melalui rapat dengan audit internal dan audit eksternal yang telah dilaksanakan sebanyak 4 kali.</p> <p>Review of financial statements is conducted internally and through meeting with internal and external audits which have been carried out 4 times.</p> |
| <p>Menyampaikan informasi kepada Dewan Komisaris terkait risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi Perseroan.</p> <p>To inform the Board of Commissioners about the risk faced by the Company and the implementation of risk management by the Company's Board of Directors.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan risiko yang dihadapi Perseroan melalui rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 kali; dan 2. Mengelola risiko melalui Sistem Manajemen Risiko. <p>1. Convey the risks faced by the Company through 4 times coordination meetings with the Board of Commissioners; and</p> <p>2. Manage risk through risk management system.</p> |
| <p>Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.</p> <p>To review the Company's compliance with capital market laws and regulations and other laws and regulations related to the Company's business activities.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Komite Audit telah melaksanakan seluruh komitmen pada Perseroan yang mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; dan 2. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan pasar modal terbaru, perpajakan, dan kegiatan impor. <p>1. The Audit Committee has carried out its commitment to the Company which refer to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of the Audit Committee Work Implementation Guidelines; and</p> <p>2. Review compliance with the latest regulations on the capital market, taxation, and import activities.</p> |

Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners with a responsibility to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities. The main duty of Audit Committee is to examine and monitor financial statement and internal control process in the Company activities. At present, the Audit Committee is the only committee under the Board of Commissioners.

Audit Committee Guideline

The Audit Committee carried out its duties based on the Audit Committee Charter and Financial Services Authorities Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Audit Committee Work Implementation Guidelines.

Duties and Responsibilities

Following is the description of the Company's Audit Committee's duties, responsibilities and work program in 2020.

| Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities | Realisasi Program Kerja 2020 Work Program Realization 2020 |
|---|---|
| Melakukan penelaahan dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan. To review and submit complaints concerning the Company to the Board of Commissioners. | Tidak terdapat pengaduan ataupun teguran dari pelanggan dan regulator atas kegiatan operasional Perseroan. There are no complaints or criticism from customers and regulators regarding the Company's operational activities. |
| Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi-informasi Perseroan. To maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information. | Tidak terdapat dokumen dan informasi Perseroan yang disalahgunakan oleh Komite Audit. There are no Company documents and information misused by the Audit Committee. |
| Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal. To review the audit carried out by the internal audit. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi catatan pendalaman atas obyek dan substansi pemeriksaan; 2. Memonitor realisasi audit Unit Audit Internal sesuai rencana kerja Unit Audit Internal tahun 2020, dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris; serta 3. Melakukan rapat dengan Unit Audit Internal yang membahas progres, hasil, dan rekomendasi pemeriksaan internal. <ol style="list-style-type: none"> 1. To provide feedback on the audit object and substance; 2. To monitor if the audit realization of the Internal Audit Unit is carried out in line with the Internal Audit Unit work plan of 2020, and to report the same to the Board of Commissioners; and 3. To conduct meeting with the Internal Audit Unit to discuss the progress, result and recommendation on the internal audit. |

Independensi

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perseroan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, serta tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham utama, maupun Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria keahlian, pengalaman, dan integritas.

Independency

All member of the Audit Committee are professional who do not have any relationship with the Company in order to maintain independency in carrying out their duties and responsibilities. The Audit Committee does not own any shares of the Company, does not have any business relationship with the Company, as well as does not have any family relationship with the Main Shareholder, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The appointed Audit Committee has complied with the criteria of expertise, experience, and integrity.

Rapat

Rapat Komite Audit minimal dilaksanakan 1 kali dalam 3 bulan. Pada tahun 2020, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 4 kali. Informasi mengenai rapat Komite Audit diungkapkan pada tabel berikut.

Meeting

Audit Committee meeting is held at least once every 3 months. In 2020, the Audit Committee has conducted 4 Meetings. Information related to Audit Committee meeting is described in the following table.

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Rapat Total Meeting | Kehadiran Attendance | Tingkat Kehadiran Attendance Rate |
|--------------|---|-------------------------------|-------------------------|--------------------------------------|
| Stephanie | Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee | 4 | 4 | 100.00% |

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Rapat Total Meeting | Kehadiran Attendance | Tingkat Kehadiran Attendance Rate |
|-------------------------|---|-------------------------------|-------------------------|--------------------------------------|
| Yosep Setiyo Nugroho | Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee | 4 | 4 | 100.00% |
| Susanti | Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee | 4 | 4 | 100.00% |

Peningkatan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, baik yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal.

Competence Development

The Company gives every member of Audit Committee opportunity to attend various internal and external competence development program.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi Nominasi dan Remunerasi menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan efektivitas, efisiensi, dan kompleksitas usaha. Penjelasan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijelaskan sebagai berikut.

The Company has yet established Nomination and Remuneration Committee. Currently, the Nomination and Remuneration function is performed by the Board of Commissioners by considering the effectivity, efficiency, and business complexity. Outlined below is the detailed information regarding the Company's Nomination and Remuneration function.

| Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities | Realisasi Program Kerja 2020 Work Program Realization 2020 |
|--|---|
| Fungsi Nominasi/Nomination Function | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menelaah bagian: <ol style="list-style-type: none"> a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; serta c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; 2. Menilai kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; 3. Menelaah program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; serta 4. Mengusulkan calon kandidat yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. | <p>Hasil evaluasi menunjukkan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan. Demikian pula dengan pelaksanaan tugas kedua Organ Perseroan tersebut dinilai telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan pedoman kerja.</p> <p>The evaluation results shows that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has complied with the required qualification. Likewise, the implementation of tasks of the two Company's Organs is considered in line with the Company's Articles of Association and work guidelines.</p> |

| Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities | Realisasi Program Kerja 2020 Work Program Realization 2020 |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. To review the following; <ol style="list-style-type: none"> a. Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' position; b. Nomination process policy and criteria; and c. Performance evaluation policy for the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners 2. To evaluate the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members based on the evaluation criteria; 3. To review the competence development program of the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and 4. To propose eligible candidate as member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. | |
| Fungsi Remunerasi/Remuneration Function | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menelaah bagian: <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur remunerasi; b. Kebijakan atas remunerasi; dan c. Besaran atas remunerasi. 2. Menilai kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dengan kinerjanya. <ol style="list-style-type: none"> 1. To review the following sections: <ol style="list-style-type: none"> a. Remunerations structure; b. Remuneration policies; and c. Remuneration amount. 2. To assess the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Commissioners with their performance. | <p>Kebijakan dan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dipandang masih relevan. Sementara itu, penentuan besaran remunerasi telah dievaluasi kesesuaiannya dengan implementasi di industri yang sejenis dan pencapaian Perseroan saat ini.</p> <p>Remuneration policy and structure for the Board of Commissioners and Board of Directors are considered relevant. Meanwhile, remuneration amount granted to the Board of Commissioners is in line with similar industries and the Company's current achievements.</p> |

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ yang bertanggung jawab dalam membentuk dan mengelola komunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan Perseroan, seperti Pemegang Saham, investor, konsumen, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary is the organ responsible in establishing and managing the communication with Shareholders, investors, consumers, and other stakeholders.

Pedoman Kerja

Pedoman pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan adalah Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary Guideline

The implementation guideline for the Corporate Secretary to perform its duties is the Company's Articles of Association and Financial Services Authorities Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of the Issuer or Public Company.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Sekretaris Perusahaan tahun 2020 diungkapkan pada tabel berikut.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities, as well as work program realization of the Corporate Secretary in 2020 is described as follow.

| Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities | Realisasi Program Kerja 2020 Work Program Realization 2020 |
|--|---|
| <p>Memberikan pelayanan terkait informasi yang dibutuhkan pemodal, yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai Visi, Misi, dan strategi Perseroan.</p> <p>To provide information about the Company condition required by the investor, to support the achievement of the Company's performance is in line with the Company's Vision, Mission, and strategies.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan perubahan nama kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia; 2. Mengeluarkan paparan publik pada tanggal 18 Agustus 2020; 3. Penyampaian laporan Perseroan kepada regulator, yaitu Laporan Keuangan Interim dan Tahunan, serta laporan rutin lainnya; dan 4. Melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 Agustus 2020. <ol style="list-style-type: none"> 1. Report the change of name to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and the Ministry of Law and Human Rights; 2. Issue public exposure on 18 August 2020; 3. Submit the Company's reports to regulators, namely interim and annual financial reports, and other routine reports; and 4. Hold Annual GMS and Extraordinary GMS on 18 August 2020. |
| <p>Membangun <i>corporate image</i> Perseroan melalui fungsi hubungan masyarakat, hubungan media, dan hubungan investor.</p> <p>To build the Company's corporate image through public relation function as well as media and investor relation.</p> | <p>Menelaah perkembangan peraturan pasar modal dan aktif memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait hal tersebut di dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang dihadapinya.</p> <p>Review the development of capital market regulations and actively provide recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors regarding this matter in the meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors attended.</p> |
| <p>Penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat.</p> <p>As the liaison between the Company and Financial Services Authority and public.</p> | <p>Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.</p> <p>To keep updated with the capital market development, particularly with regards to the prevailing capital market regulations and to provide input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners related to the Company's compliance with the prevailing capital market laws and regulations.</p> |
| <p>Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.</p> <p>To provide information required by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time as requested.</p> | <p>Melaksanakan dengan baik prinsip-prinsip GCG dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.</p> <p>Implement GCG principles and public company governance guidelines in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Governance Guidelines for Public Companies.</p> |
| <p>Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.</p> <p>To provide input to the Company's Board of Directors concerning the compliance with Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementation regulation.</p> | <p>Mengadministrasikan serta menyimpan dokumen Perseroan, seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, serta risalah rapat Direksi, Dewan Komisaris maupun RUPS.</p> <p>To administer and keep the Company's document such as List of Shareholders, Specific List, and minutes of meeting of the Board of Directors, Board of Commissioners or GMS.</p> |

Peningkatan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, baik yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal. Informasi mengenai program peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan diungkapkan pada uraian Direksi.

Paparan Publik

Perseroan menyelenggarakan paparan publik sesuai dengan komitmen Perseroan atas keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham, masyarakat, dan juga media. Informasi yang disampaikan pada paparan publik, yaitu mengenai profil perusahaan dan kinerja keuangan. Perseroan menyelenggarakan paparan publik pada tanggal 18 Agustus 2020. Berikut informasi mengenai paparan publik Perseroan yang telah dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia.

| Publikasi Publication | Tanggal Dated | Media |
|--|-----------------------------------|---------------|
| Pemberitahuan rencana paparan publik Notification of public expose plan | 30 Juli 2020 30 July 2020 | www.idx.co.id |
| Materi paparan publik Public expose material | 11 Agustus 2020 11 August 2020 | |
| Hasil paparan publik Public expose result | 24 Agustus 2020 24 August 2020 | |

Competence Development

The Company provides Corporate Secretary an opportunity to attend various internal and external competence development program. Information related to competence development program attended by the Company Corporate Secretary is stated in the description of the Board of Directors.

Public Expose

The Company conducted public expose in line with the Company commitment to information disclosure to Shareholders, public, and media. Information declared in public expose are company profile and financial performance. The Company conducted public expose on 18 August 2020. Outlined below is the information related to the Company public expose which has been reported to Indonesia Stock Exchange.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan Organ Perseroan yang menjalankan audit internal melalui fungsi pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif. Selain itu, Unit Audit Internal termasuk bagian dari perangkat Direksi yang juga mengevaluasi dalam penerapan GCG dalam seluruh bagian Perseroan.

Internal Audit Unit is the Company organ that performed internal audit through providing assurance and independent and objective consultation. In addition, Internal Audit Unit is the Board of Directors instrument that conduct an evaluation to the implementation of GCG in all part of the Company.

Pedoman Kerja

Pedoman pelaksanaan tugas Unit Audit internal adalah Piagam Audit Internal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta Piagam Audit Internal.

Internal Audit Unit Guideline

The implementation guideline of the Internal Audit Unit duties is Internal Audit Charter, Financial Services Authorities Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Compilation Guideline of Internal Audit Unit Charter and Internal Audit Charter.

Struktur dan Profil Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional melapor kepada Dewan Komisaris. Saat ini, Arief Sugianto menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi di Luar Rapat tanggal 28 September 2012. Profil lengkap beliau dijelaskan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Unit Audit Internal tahun 2020 diungkapkan pada tabel berikut.

| Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities | Realisasi Program Kerja 2020 Work Program Realization 2020 |
|---|---|
| Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. To set-up and carry out the annual internal audit plan. | Rencana audit internal tahunan telah disampaikan kepada Direktur Utama pada awal tahun berjalan. Unit ataupun kegiatan yang diaudit di tahun 2020 meliputi: |
| Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. To examine and evaluate the efficiency and effectivity in the areas of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa dan menelaah temuan audit dari Departemen Akuntansi dan Keuangan, Departemen Operasional & HRD, serta Departemen Pemasaran; dan 2. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan manajemen risiko. <p>The annual internal audit plan has been submitted to the President Director at the beginning of the current year. Units or activities audited in 2020 include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Examine and review audit findings from the Department of Accounting and Finance, Operations & HRD, and Marketing; and 2. Analyze and evaluate the effectiveness of internal control and risk management systems. |
| Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. To provide suggestion for improvement and objective information concerning the audited activities at all level of management. | Unit Audit Internal telah menyampaikan dan membahas temuan dan rekomendasi perbaikan dari setiap audit yang dilaksanakan kepada penanggung jawab masing-masing unit ataupun kegiatan. The Internal Audit Unit has conveyed and discussed the findings and recommendations for improvement of each audit conducted to the person in charge of each unit or activity. |
| Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. To issue audit result report and to submit it to the President Director and the Board of Commissioners. | Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi. The audit report has been submitted to the President Director and the Board of Commissioners through a coordination meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors. |
| Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. To monitor, analyze and report the implementation of follow-up actions of the suggested improvement. | Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan secara berkala kepada seluruh departemen di Perseroan. Monitor, analyze, and report the implementation of the follow-up recommended improvements regularly to all departments in the Company. |
| Menjalin kerja sama dengan Komite Audit. To collaborate with the Audit Committee. | Melakukan rapat koordinasi dengan Komite Audit yang membahas progres, hasil, dan rekomendasi pemeriksaan internal. Conduct a coordination meeting with the Audit Committee to discuss the progress, results, and recommendations of internal audits. |
| Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya. To set-up program to evaluate the quality of the internal audit conducted. | Evaluasi mutu implemmentasi Audit Internal dibahas dalam uraian evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal. Evaluation of the quality of internal audit implementation is discussed in the description of the Evaluation of the Internal Control System Effectiveness. |
| Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. To conduct specific audit in case required. | Tidak ada pemeriksaan khusus sepanjang tahun 2020. There is no specific audit conducted in 2020. |

Structure and Profile of the Internal Audit Unit

Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director and functionally report to the Board of Commissioners. Arief Sugianto is the current Head of Internal Audit Unit, he is appointed based on Board of Directors Non-Meeting Decision Letter dated 28 September 2012. The complete profile of Head of Internal Audit Unit is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The duties, responsibilities, and work program realization of the Internal Audit Unit in 2020 are described as follows.

Peningkatan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Unit Audit Internal untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, baik yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal.

Competence Development

The Company provides Internal Audit Unit an opportunity to attend various internal and external competence development program.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan memfokuskan kegiatan pada pengendalian operasional, pengendalian keuangan, dan, mematuhi peraturan perundang-undangan dan menjaga keamanan harta milik Perseroan. Sistem pengendalian internal dirancang secara terstruktur dan komprehensif untuk mengamankan investasi dan menjaga aset. Pengendalian keuangan mencakup evaluasi terhadap laporan keuangan agar memberikan jaminan atas kebenaran informasi keuangan. Pengendalian operasional dilakukan dengan melaksanakan target usaha secara jelas dan terukur melalui penetapan RKAP yang menjadi landasan pelaksanaan usaha.

The Company focused its internal control system in operational and financial control, compliance with the laws and regulation as well as maintenance of the Company's assets. The internal control system is designed in a structural and comprehensive manner to safeguard the Company's investment and assets. Financial control including financial report evaluation to ensure the correctness of financial information. Meanwhile, the operational control is conducted by carrying out business target clearly and measurably through setting up RKAP as the basis of business implementation.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan tahun 2020 telah berjalan dengan baik dan efektif. Penerapan sistem tersebut secara berkala dievaluasi melalui Direksi dan diaudit oleh Unit Audit Internal, serta diawasi oleh Dewan Komisaris.

Effectiveness of Internal Control System

The Board of Commissioners and Board of Directors considered that the implementation of internal control system in the Company in 2020 has run well and effective. The system implementation is evaluated periodically by the Board of Directors and audited by Internal Audit Unit, and monitored by the Board of Commissioners.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan meningkatkan standar dalam proses identifikasi, penilaian, pengukuran, dan pemantauan risiko sehingga penindakan risiko dapat dilakukan secara cepat dan tepat terutama untuk mengantisipasi risiko yang berpotensi merugikan Perseroan secara finansial. Aktivitas sistem manajemen risiko menjadi tanggung jawab Direksi dimulai dari proses identifikasi sampai evaluasi. Risiko bisnis yang telah diidentifikasi, dikelompokkan dalam beberapa jenis dengan pengelolaan risiko sebagai berikut.

The Company consistently improved the standard of risk identification, assessment, measuring, and monitoring process in order to handle risk promptly and appropriately, particularly in anticipating risk that will potentially adverse the Company financially. The Board of Directors is responsible for any activities related to risk management system starting from the identification to the evaluation of risk. Business risk which has been identified is grouped into several type with risk management as described below.

| Jenis Risiko Type of Risk | Penyebab Root Cause | Pengelolaan Risiko Risk Management |
|--|--|--|
| Risiko Kredit Credit Risk | Timbul akibat konsumen tidak dapat memenuhi kewajiban kepada Perseroan. Credit risk occurred due to the consumers failure in meeting its obligation to the Company. | <ul style="list-style-type: none"> Memberi kredit hanya kepada pihak yang diakui dan layak kredit; Menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit; serta Memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi. Credit is given only to the recognized and creditworthy parties; To set up an internal policy related to the credit verification and authorization; and To reduce receivables collectability by having a strict monitoring. |
| Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk | Persaingan dengan perusahaan sejenis. Competition with similar companies. | <ul style="list-style-type: none"> Memperbaharui kualitas barang yang diperdagangkan; Mendiversifikasi barang sejenis; Mengirim barang secara hati-hati agar kualitas dan kuantitas barang tetap terjamin; Memasarkan secara efektif dan efisien; serta Menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan dan pemasok. To upgrade the quality of goods sold; To diversify similar products; To carefully deliver the goods in order to keep the quality and quantity of goods; To do an effective and efficient marketing; and To build a good relationship with the customers and vendors. |
| Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk | Melakukan pinjaman kepada bank. Taking a loan from bank. | Melakukan negosiasi dengan bank pemberi pinjaman. To do a negotiation with the lending bank. |
| Rasio Likuiditas Liquidity Risk | Keterbatasan sumber keuangan untuk memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Limited source of fund to meet obligation/ loan that reaches its maturity. | <ul style="list-style-type: none"> Menambah dana pada kas dan bank; dan Memonitor arus kas secara teratur. To increase the amount of cash and the amount of cash in the bank; and To monitor cash flow regularly. |

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan sudah cukup baik. Sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan mampu meminimalisasi atau menekan kemungkinan risiko yang akan terjadi.

Effectiveness of Risk Management System

Throughout 2020, the Board of Commissioners and Board of Directors considered that the implementation of risk management system in the Company has went well. Risk management system implemented in the Company is able to minimize or suppress any potential risk that may occur.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Significant Case and Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2020, Perseroan, Entitas Anak, serta seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi gugatan atau kasus hukum di pengadilan dan/atau lembaga arbitrase atau kasus signifikan, baik dalam pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan, pendapatan, aset, serta kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan.

Throughout 2020, the Company, Subsidiaries, and all members of the Board of Commissioners and Board of Directors did not receive any lawsuit or legal case either in court and/or arbitral institutions, or face significant case such as criminal, civil, tax, arbitrage, industrial relation that significantly impacted financial condition, revenue, assets, and business sustainability of the Company and Subsidiaries. In addition, the Company did not receive any administrative sanction from Financial Services Authorities.

Kode Etik

Code of Ethics

Perseroan membentuk dan menerapkan Kode Etik di dalam seluruh aktivitas bisnis. Penerapan Kode Etik tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran diri, profesionalisme, serta citra positif karyawan Perseroan. Melalui Kode Etik, diharapkan dapat mempertahankan keberlangsungan bisnis dan menjaga nama baik Perseroan di tengah persaingan usaha yang semakin ketat.

The Company set-up and implement Code of Ethics in all of its business activities. The objective of implementing Code of Ethics is to improve the employee awareness, professionalism, and positive image. It is expected that by having Code of Ethics, the Company can maintain the sustainability of its business and retain its good name amid tight business competition.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik berisi ketentuan umum yang mewajibkan seluruh karyawan mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di dalam Perseroan. Pokok Kode Etik Perseroan terbagi menjadi 2, yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Etika Bisnis Perseroan

Merupakan penjelasan tentang bagaimana sikap dan perilaku Perseroan sebagai suatu entitas bisnis dalam bersikap, beretika, dan bertindak, dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan Pemegang Saham sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat.

Code of Ethics Principles

Code of Ethics consists of general provision that require all employees to comply with the prevailing regulation and provisions of the Company. The Company's code of ethics is divided into 2 parts as detailed below.

1. The Company's Business Ethics

This is a description about the attitude and behavior of the Company as one business entity in expressing its behavior, ethics, and actions in an effort to balance the interest of the Company and Stakeholders in line with GCG principles and sound corporate values.

2. Etika Perilaku

Merupakan penjelasan tentang bagaimana individu dalam Perseroan berhubungan, bersikap, beretika, dan bertindak sesuai kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku.

Sosialisasi Kode Etik

Kode Etik berlaku bagi seluruh insan Perseroan sehingga wajib dipahami dan dipatuhi oleh seluruh pihak yang berada di lingkungan perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Terkait hal ini, Perseroan mewajibkan pimpinan unit kerja untuk menyosialisasikan serta memastikan penerapan Kode Etik di bawah koordinasinya, sedangkan karyawan diwajibkan menyebarkannya ke sesama rekan kerja. Secara khusus, Perseroan sudah menyampaikan informasi terkait Kode Etik kepada seluruh karyawan sejak bergabung dengan perusahaan.

Penegakan Kode Etik

Kode Etik disusun dan diterapkan guna membentuk pola pikir dan membangun karakter positif dari karyawan Perseroan. Terkait hal tersebut, Perseroan menunjuk *Human Resources Manager* sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam penegakan Kode Etik. Jika terjadi pelanggaran Kode Etik, maka Perseroan akan memberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pelanggaran Kode Etik

Pada tahun 2020, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran Kode Etik. Kondisi ini menunjukkan seluruh karyawan memiliki integritas tinggi terhadap Kode Etik.

2. Individual Behavior Ethics

This is a description about how the individual in the Company should relate, behave, and act in line with the prevailing norms and provisions.

Dissemination of Code of Ethics

Code of Ethics applies to all employees of the Company, as such it should be understood and complied by all parties in the company, including the Board of Commissioner and Board of Directors. In this regards, the Company required work unit leader to inform and ensure its work unit to implement Code of Ethics, and employee to share the information to fellow workers. The Company, specifically inform Code of Ethics to a newly joined employee.

Enforcement of Code of Ethics

Code of Ethics is prepared and implemented in order to build positive mind set and character of the Company employee. In this regard, the Company appointed Human Resources Manager as party responsible in Code of Ethics enforcement. The Company will impose sanction to any party violate the Code of Ethics according to the prevailing regulation.

Violation of Code of Ethics

In 2020, the Company did not receive any report on code of ethics violation. This condition shows that all employees have implemented the Code of Ethics with high integrity.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/wbs*) merupakan bagian dari sistem pengendalian internal yang dibentuk untuk mencegah terjadinya praktik penyimpangan dan kecurangan, serta memperkuat penerapan GCG dalam operasional Perseroan. Hingga saat ini, Perseroan belum membentuk sistem pelaporan pelanggaran secara khusus. Adapun pelanggaran atau penyimpangan yang ditemui, dapat dilaporkan melalui saluran telepon, faksimili, atau *email* Perseroan.

Penyampaian dan Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran

Perseroan berupaya untuk menangani setiap laporan terkait pelanggaran dengan bijaksana dan berdasarkan pada prinsip keadilan. Setiap laporan yang diterima dijamin kerahasiaannya, identitas pelapor dilindungi, dan menerapkan prinsip independensi. Laporan yang masuk akan diperiksa dan dianalisis kebenarannya oleh pihak yang bertanggung jawab. Pelanggaran yang bersifat internal langsung dilaporkan kepada pimpinan Perseroan. Sementara pelanggaran yang bersifat eksternal, dapat disampaikan melalui Sekretaris Perusahaan.

Perseroan juga menerapkan hukuman/sanksi jika laporan terbukti kebenarannya. Sanksi berlaku sesuai dengan tingkat pelanggaran yang terjadi, mulai dari teguran tertulis hingga pemutusan hubungan kerja.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor pelanggaran dengan merahasiakan identitas pelapor. Hal tersebut untuk melindungi pelapor dari tindak kekerasan, ancaman, intimidasi, tindakan hukum, serta tindakan yang tidak menyenangkan dari pihak lain.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran, baik dari pihak internal ataupun eksternal perusahaan.

Violation report system or whistleblowing system (wbs) is a part of internal control system that is formed to prevent any occurrence of deviation and fraud, and to strengthen GCG implementation in the Company operational. Up to present, the Company has yet set-up a specific whistleblowing system. Any violation or deviation found can be reported to Company via telephone, facsimile, or email.

Submission and Mechanism of Handling Violation Report

The Company strives to handle every report related to violation wisely and fairly. Every report received is kept confidential, informant identity is protected, and is treated with independency principle. The truth of incoming report will be checked and reviewed by responsibly party. Internal violation will be reported to the head of the Company. While external violation can be reported through Corporate Secretary.

The Company also implemented punishment/sanction if the report is found true. Sanction given is in line with the degree of violation, i.e. written warning up to work termination.

Whistleblower Protection

The Company protects the informant by keeping the informant identity confidential. This is to protect the informant from any violence, threat, intimidation, legal act, or bad treatment from other party.

Violation Complaint Report

Until 31 December 2020, the Company did not receive any violation report, either from internal or external party.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guideline

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

Governance Guideline of Public Company is regulated in Financial Services Authorities Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of such guideline is described below.

| No. | Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations | Status | Keterangan Description |
|--|--|---------------------------|--|
| I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights | | | |
| 1. | Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). To Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS). | | |
| | a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has methods and technical procedures in conducting an open or close voting that prioritize the independency and interest of the Shareholders. | Terpenuhi Comply | Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum Anggaran Dasar Perseroan. Voting procedure in Company's GMS had been stated in the Company's Articles of Association. |
| | b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS. | Penjelasan Explanation | RUPS Tahunan tidak dihadiri oleh Komisaris Utama, Robiet, sehubungan dengan pengunduran diri beliau yang efektif pada 18 Agustus 2020. The Annual GMS was not attended by the President Commissioner, Robiet, due to his resignation which was effective on 18 August 2020. |
| | c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Public Company Website for at least 1 year. | Terpenuhi Comply | Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan pada bagian <i>News / Event</i> . Summary of GMS minutes of meeting is available in the Company website under News/Event section. |
| 2. | Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. To Improve the Quality of Communication between the Public Listed Company and the Shareholders or Investor. | | |
| | a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or investors. | Terpenuhi Comply | Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang terkait. The policy on communication with Shareholders and investors had been set in the Company's Articles of Association and other related Company's regulations. |
| | b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website. | Terpenuhi Comply | Pengungkapan Kebijakan Komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. The disclosure of the Company's communication policy has been presented in the Annual Report which has been uploaded on its website. |

| No. | Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations | Status | Keterangan Description |
|---|---|---------------------|---|
| II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners | | | |
| 3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. To strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners. | | | |
| | <p>a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>The determination of the number of Board of Commissioners members is made by considering the condition of the Public Company.</p> | Terpenuhi Comply | <p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik atau Emiten, maka penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan.</p> <p>In accordance with the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company or Issuer, the determination of the number of Board of Commissioners had been adjusted to the complexity of the Company's businesses.</p> |
| | <p>b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The determination of the composition of the Board of Commissioners members is made by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p> | Terpenuhi Comply | <p>Berdasarkan ketentuan pada poin No. 3a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.</p> <p>Pursuant to the provision on point No. 3a, the proposal and appointment of the Board of Commissioners has also taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience which are relevant to the Company's businesses.</p> |
| 4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. To Improve the Implementation Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities. | | | |
| | <p>a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p> | Terpenuhi Comply | <p>Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The assessment policy for the Board of Commissioners performance was set in the Articles of Association and tailored to Financial Services Authority Regulation on Board of Commissioners and Board of Directors of Issuer, or Public Company.</p> |
| | <p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.</p> | Terpenuhi Comply | <p>Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Board of Commissioners' performance assessment policy had been disclosed in this Annual Report</p> |
| | <p>c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.</p> | Terpenuhi Comply | <p>Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The Board of Commissioners' policy on resignation is stated in the Company's Articles of Association, this policy is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.</p> |

| No. | Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations | Status | Keterangan Description |
|--|--|---------------------|--|
| | <p>d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committees performing Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of Board of Directors members.</p> | Terpenuhi Comply | <p>Dewan Komisaris sebagai fungsi nominasi dan remunerasi menjalankan kebijakan suksesi Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>In executing its nomination and remuneration function, the Board of Commissioners carried out the Board of Directors succession policy based on Company's Articles of Association, and according to Financial Services Authority Regulations on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company.</p> |
| III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors | | | |
| 5. | <p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. To Strengthen the Board of Directors Membership and Composition.</p> | | |
| | <p>a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The determination of the number of Board of Directors members is made by considering Public Company's condition and effectiveness in decision making.</p> | Terpenuhi Comply | <p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, maka penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan.</p> <p>Based on the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the determination of the number of Board of Directors members has been adjusted to the Company's business complexity.</p> |
| | <p>b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The determination of the composition of Board of Directors members is made by considering the range of expertise, knowledge, and experience required.</p> | Terpenuhi Comply | <p>Berdasarkan ketentuan pada poin No. 5a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.</p> <p>Pursuant to the provision on point No. 5a, the proposal and appointment of the Board of Directors has also taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience which are relevant to the Company's businesses.</p> |
| | <p>c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.</p> | Terpenuhi Comply | <p>Anggota Direksi Perseroan memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan.</p> <p>Board of Directors members possess knowledge and experience in accounting and finance fields.</p> |
| 6. | <p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. To Improve the Implementation Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.</p> | | |
| | <p>a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.</p> | Terpenuhi Comply | <p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The assessment policy of the Board of Directors' performance was regulated in the Company Articles of Association, and is carried out based on Financial Services Authority Regulation on Board of Commissioners and Board of Directors of Issuer or Public Company.</p> |
| | <p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.</p> | Terpenuhi Comply | <p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Performance assessment policy of the Board of Directors is disclosed in this Annual Report.</p> |
| | <p>c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.</p> | Terpenuhi Comply | <p>Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The Board of Directors' policy on resignation is stated in the Company's Articles of Association, this policy is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.</p> |

| No. | Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations | Status | Keterangan Description |
|--|---|---------------------------|---|
| IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation | | | |
| 7. | Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. To Improve the Good Corporate Governance Aspect through the Participation of the Stakeholders. | | |
| | a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading. | Penjelasan Explanation | Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis terkait <i>insider trading</i> . Oleh sebab itu, penerapan <i>insider trading</i> masih menggunakan peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan. The Company has yet acquired a written policy on insider trading and still adopt insider trading regulation issued by the Financial Services Authority. |
| | b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies. | Terpenuhi Comply | Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud terutama terkait pengurusan proyek yang dikelola. The Company has anti-corruption and anti-fraud policy, especially relating to its project management. |
| | c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities. | Terpenuhi Comply | Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi acuan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has a policy on supplier or vendor selection and capability improvement which serves as a reference for related units in selecting business partners. |
| | d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights. | Penjelasan Explanation | Perseroan belum menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. Namun demikian, Perseroan berupaya untuk mematuhi ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditor. The Company has not arranged any policy on the fulfillment of creditor rights. However, the Company always makes efforts to fulfill any provisions contained in the agreement with creditor. |
| | e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has policies of whistleblowing system. | Terpenuhi Comply | Perseroan belum menyusun kebijakan <i>whistleblowing</i> . Namun, pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit terkait dan dilaporkan kepada Sekretaris Perusahaan. The Company has not yet arranged policy on whistleblowing. Nonetheless, violations against complaints had been managed by the related units and were reported to the Company's Secretary. |
| | f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy to Directors and employees. | Terpenuhi Comply | Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan. The Company provides long-term employment benefits in accordance with the Law No. 13 year 2003 dated 25 March 2003 on Employment. |
| V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure | | | |
| 8. | Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. To Improve the Implementation of Information Transparency. | | |
| | a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company has utilized the use of information technology more broadly other than the website as a media for information disclosure. | Penjelasan Explanation | Perseroan sedang menyusun kebijakan dalam pemanfaatan situs web perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi pemangku kepentingan. The Company is planning to utilize the company website to broadcast information that is mandatory and relevant to the stakeholders. |

| No. | Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations | Status | Keterangan Description |
|-----|---|-----------------------------|--|
| | <p>b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.</p> | <p>Terpenuhi Comply</p> | <p>Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, yakni Ronny L, sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>The Annual Report has disclosed the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership, i.e. Ronny L, as the Majority and Controlling Shareholder.</p> |

Komitmen Anti Korupsi

Commitment to Anti Corruption

Kebijakan Anti Korupsi

Kebijakan terkait anti korupsi tercantum dalam Kode Etik yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan perusahaan. Perseroan melarang setiap pihak di lingkungan perusahaan melakukan tindakan atau terlibat dalam tindakan korupsi atau memfasilitasi setiap tindakan-tindakan tersebut. Setiap pelanggaran terhadap ketentuan peraturan ini akan mendapatkan sanksi pidana maupun perdata sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sosialisasi Program Anti Korupsi

Sosialisasi terkait program anti korupsi senantiasa dilakukan Perseroan dengan melibatkan seluruh insan perusahaan. Pada tahun 2020, sosialisasi terkait program tersebut dilakukan melalui situs web internal perusahaan.

Anti Corruption Policy

Policy related to anti corruption is stated in Code of Ethics that should be complied by all employees of the company. The Company prohibit any party in the company to do or get involved in corruption, or to facilitate such act. Every violation to this regulation will be subject to criminal or civil sanction according to the prevailing laws and regulations.

Socialization of Anti Corruption Program

The Company will continuously conduct a socialization related to anti corruption program by involving every employee. In 2020, socialization of anti corruption program is held through the company internal website.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

Tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) merupakan sebuah komitmen dari Perseroan kepada masyarakat untuk memberikan nilai dan manfaat dari keberadaan Perseroan. Kegiatan CSR yang diterapkan Perseroan dilakukan secara berkelanjutan untuk mendorong terbentuknya kehidupan masyarakat yang lebih berkualitas dalam segala aspek serta mendukung program pemerintah dalam pembangunan nasional. Selain itu, pelaksanaan kegiatan TJSL bertujuan membentuk hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat, memberikan nilai tambah kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Social and environment responsibility (TJSL) is the Company commitment to give the value and benefit of the Company presence to the surrounding community. The Company carried out CSR activities in a sustainable way in order to support the community to have a more qualified life in every aspect, and to support the government program in building the nation. The objective of carrying out TJSL activities is to build a harmonious relationship between the Company and community, to give value added to Shareholders and other stakeholders.

Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan difokuskan pada pemenuhan hak-hak karyawan, pengembangan masyarakat sekitar, serta kepedulian terhadap pelanggan.

The Company performed its social responsibility with a focus on meeting the employees' rights, developing the surrounding society, and caring for customers.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Hak-hak karyawan dipenuhi melalui pengelolaan sumber daya manusia yang profesional mencakup ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja.

Human Resources Management

The employee rights is fulfilled through a professional human resources management which includes employment as well as occupational health and safety.

Ketenagakerjaan

1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja. Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama kepada semua pihak untuk bergabung menjadi bagian dari perusahaan, tanpa melakukan tindakan diskriminasi terhadap gender, agama, ras, ataupun perbedaan golongan. Dalam proses rekrutmen karyawan baru, Perseroan melakukan rekrutmen secara bertahap mulai dari seleksi, evaluasi masa percobaan, dan orientasi. Karyawan yang diterima sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan posisi di dalam Perseroan. Selain itu, komitmen Perseroan terkait kesetaraan gender dan kesempatan kerja juga terlihat dalam keberagaman komposisi karyawan berikut.

Employment

1. Gender Equality and Work Opportunity

The Company has a strong commitment in gender equality and work opportunity. The Company provides every party equal work opportunity to join and become part of the company, without making any discrimination to gender, religion, race, or class. The recruiting process of new employee is carried out in several stages, namely selection, evaluation, probation period, and orientation. Employee acceptance is in line with the prospective employee capability and job availability in the Company. In addition, the Company commitment to gender equality and work opportunity is also reflected in the diversity of employee composition as follows.

| Deskripsi | 2020 | | 2019 | | Description |
|--|--------------|---------------|--|---------------|--------------------|
| | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % | |
| Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia | | | Employee Composition by Age | | |
| 20-30 Tahun | 8 | 53.33 | 8 | 50.00 | 20 – 30 Years Old |
| 31-40 Tahun | 4 | 26.67 | 4 | 25.00 | 31 – 40 Years Old |
| 41-50 Tahun | - | - | 1 | 6.25 | 41 – 50 Years Old |
| >50 Tahun | 3 | 20.00 | 3 | 18.75 | > 50 Years Old |
| Total | 15 | 100.00 | 16 | 100.00 | Total |
| Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin | | | Employee Composition by Gender | | |
| Laki-laki | 10 | 66.67 | 10 | 62.50 | Male |
| Perempuan | 5 | 33.33 | 6 | 37.50 | Female |
| Total | 15 | 100.00 | 16 | 100.00 | Total |
| Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan | | | Employee Composition by Education | | |
| S1 | 14 | 93.33 | 15 | 93.75 | Bachelor Degree |
| D3 | - | - | - | 0.00 | Diploma Degree |
| <SLTA | 1 | 6.67 | 1 | 6.25 | < High School |
| Total | 15 | 100.00 | 16 | 100.00 | Total |
| Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi | | | Employee Composition by Position | | |
| Direktur | 6 | 40.00 | 6 | 37.50 | Director |
| Manajerial | 4 | 26.67 | 5 | 31.25 | Manager |
| Supervisor | 1 | 6.67 | 1 | 6.25 | Supervisor |
| Staff | 4 | 26.67 | 4 | 25.00 | Staff |
| Non Staff | - | - | - | - | NonStaff |
| Total | 15 | 100.00 | 16 | 100.00 | Total |
| Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian | | | Employee Composition by Employment Status | | |
| Karyawan Tetap | 12 | 80.00 | 11 | 68.75 | Permanent Employee |
| Karyawan Kontrak | 3 | 20.00 | 5 | 31.25 | Contract Employee |
| Total | 15 | 100.00 | 16 | 100.00 | Total |

2. Pengembangan Kompetensi

Perseroan turut memperhatikan pengembangan kompetensi karyawan, guna menyeimbangkan pengetahuan dan wawasan mengenai industri bisnis yang terus berkembang.

3. Kesejahteraan Karyawan

Perseroan berupaya untuk memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan baik dan adil sesuai dengan kinerja masing-masing karyawan melalui pemberian remunerasi. Kebijakan pemberian remunerasi berpedoman pada Anggaran Dasar dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan peraturan turunannya. Bentuk remunerasi yang diberikan Perseroan kepada karyawan, yaitu gaji, tunjangan hari raya (THR), tunjangan cuti, santunan kematian, fasilitas kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja, jaminan asuransi kecelakaan, serta bonus kinerja.

2. Competence Development

The Company is concerned about competence development of its employees in order to balance their knowledge and insights on business that continuously growing.

3. Employee Welfare

The Company strives to manage the employee welfare well and fair by giving remuneration in line with the performance of each employee. The remuneration policy is made based on the Company Articles of Association and Law No. 13 of 2003 on Employment and related regulations. Remuneration given by the Company consists of salary, religious holiday allowance (THR), leave allowance, death compensation, medical facility, social security, accident insurance, and work bonus. .

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

1. Kesehatan

Kesehatan menjadi perhatian Perseroan dalam memenuhi hak-hak karyawan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan fasilitas kesehatan kepada setiap karyawan, di antaranya fasilitas BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dan terdapatnya fasilitas P3K di dalam kantor.

Selain itu, seiring dengan meluasnya persebaran *corona virus disease* (COVID-19), Perseroan telah menyusun kebijakan untuk menjamin kesehatan karyawan serta mencegah timbulnya *cluster* pandemi tersebut di lingkungan perusahaan. Kebijakan tersebut secara umum memuat tentang hal-hal yang wajib ditaati oleh karyawan serta hal-hal yang perlu dilakukan serta disiapkan Perseroan, seperti:

- a. Melakukan pemeriksaan suhu tubuh di setiap pintu masuk dan mengamati kondisi umum karyawan/tamu;
- b. Menyediakan sarana cuci tangan menggunakan air sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol diberbagai lokasi strategis di tempat kerja, sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan, seperti pintu masuk, ruangan kerja, mesin absensi, dan tempat lain yang sering diakses karyawan;
- c. Memastikan seluruh area kerja bersih dan higienis dengan melakukan pembersihan secara berkala menggunakan desinfektan, seperti di pegangan pintu, pegangan tangga, tombol *lift*, mesin absensi, ruang *meeting*, dan lainnya;
- d. Mengoptimalkan sirkulasi udara dan sinar matahari masuk ruangan kerja;
- e. Menyediakan tisu dan masker;
- f. Menginformasikan dan mengedukasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS);
- g. Menyosialisasikan tentang protokol isolasi diri sendiri;
- h. Memasang pesan-pesan kesehatan di tempat-tempat strategis; serta
- i. Melakukan hierarki pengendalian risiko penularan COVID-19 lainnya, seperti memasang batas untuk memberi jarak kontak, pengaturan jam kerja, dan *work from home*.

5. Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja menjadi prioritas utama bagi Perseroan, untuk itu Perseroan berupaya menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang aktivitas operasional karyawan. Perseroan menyediakan beberapa fasilitas, di antaranya:

Occupational Health and Safety

1. Health

Health is a growing Company concern in meeting the employee rights. For this reason, the Company provides medical benefit to every employee, namely national healthcare security (BPJS Kesehatan), national social security (BPJS Ketenagakerjaan), and first aid (P3K) facility in offices.

In addition, in line with the spreading of corona virus disease (COVID-19), the Company has prepared a policy to ensure employee health and to prevent clusters in company. In general, the policy state about procedures and equipment that should be followed, namely:

- a. Check body temperature at every entrance and employee/visitor general condition;
- b. Provide hand-washing facilities using soap, alcohol-based hand rubs at various strategic location such as entrance, work place, work time stamp machine, and other places frequently accessed by the employee;
- c. Ensure the cleanliness and hygiene of all work area by periodic cleaning using disinfectant, such as door handles, stair handles, elevator button, attendance machine, meeting room, and others;
- d. Optimize air circulation and sunlight in the workplace;
- e. Provide tissue and mask;
- f. Informing and educating all employees to adopt clean and healthy lifestyle;
- g. Broadcasting information on self isolation protocol;
- h. Placing health posters at strategis places; and
- i. Prepare prevention of the spread of COVID-19 procedures, such as put a social distancing marker, rearrangement of working hours, and work from home.

5. Occupational Safety

The Company put a priority on occupational safety, as such the Company strives to provide facilities and infrastructures to support employee operational activities. The Company provides several facilities, namely:

- a. Di dalam kantor, Perseroan melengkapi dengan alat pemadam api ringan (APAR), alat pemadam api berat (APAB), tombol darurat (*fire alarm*), dan jalur evaluasi yang aman digunakan dalam keadaan darurat;
 - b. Memperhatikan luas ruangan, kapasitas pekerja, struktur tata letak, pencahayaan, tingkat kebisingan, sirkulasi udara, serta kebersihan lingkungan kerja; serta
 - c. Melakukan perawatan dan pemeriksaan rutin terhadap penunjang kerja, seperti komputer, meja dan kursi kerja, AC, mesin fotokopi, *printer*, dan lain sebagainya. Perseroan juga memastikan tidak terjadinya hubungan pendek arus listrik yang dapat mengakibatkan terjadinya kebakaran.
- a. Equip offices with light fire extinguisher, heavy fire extinguisher, fire alarm, and safe evacuation path in emergency condition;
 - b. Observe room size, workers capacity, layout structure, lighting, noise levels, air circulation, and work environment cleanliness; and
 - c. Perform regular maintenance and checking of office equipment, such as computer, work desk and chair, AC, photocopy machine, printer, and so on. The Company also makes sure no occurrence of short circuit that can cause a fire.

Dampak Pelaksanaan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dampak yang dirasakan Perseroan melalui pelaksanaan pengelolaan SDM, yaitu:

1. Tingkat Perputaran Karyawan

Pada tahun 2020, jumlah karyawan Perseroan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini juga diikuti dengan tingkat perputaran karyawan sebesar 6,45%.

2. Tingkat Kecelakaan Kerja

Pada tahun 2020, tidak terdapat kasus kecelakaan kerja. Perseroan akan terus memaksimalkan penggunaan *email* broadcast atau situs web internal dalam menyosialisasikan pentingnya keamanan dalam bekerja.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan sarana terkait pengaduan masalah ketenagakerjaan, yaitu Divisi *Human Resources Manager*. Setiap keluhan/masalah yang terjadi di lingkungan Perseroan akan segera ditindak oleh divisi tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku.

Impact of Implementing Human Resources Management

The following is the list of impact of implementing human resource management to the Company:

1. Employee Turnover Rate

In 2020, the total number of the Company employee decrease compare to the previous year. This is followed by 6.45% employee turnover rate.

2. Work Accident Rate

In 2020, there were no work accident cases. The Company will continue to maximize the use of email broadcasts or internal website to disseminate the importance of security at work.

Mechanism of Employment Related Complaint

The Company has appointed Human Resources Division to manage employment related complaints. Every complaint/issue occurred in the Company will be handled this division according to the applicable rules.

Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Komitmen Perseroan terkait pengembangan sosial masyarakat diwujudkan melalui program berikut.

Community Development

The Company commitment to community development is demonstrated in the following programs.

| | |
|--|--|
| Investasi Sosial Social Investment | <p>Memberdayakan masyarakat agar menjadi masyarakat yang mandiri melalui program desa binaan, pemberian bantuan kepada usaha mikro, dan menengah (UMKM), rumah belajar, dan lainnya.</p> <p>Empowering the community to become independent community through assisted village program, providing assistance to micro and medium enterprise, house of learning, and others.</p> |
| Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy | <p>Memberikan sosialisasi anti korupsi kepada masyarakat sekitar.</p> <p>Conducting socialization on anti corruption to surrounding community.</p> |

Kepedulian terhadap Pelanggan

Beberapa aspek berikut merupakan hal yang diperhatikan Perseroan sebagai bukti komitmen terhadap pelanggan.

Concern for Costumer

Several aspects below are the concern of the Company as proof of its commitment to costumers.

| | |
|---|--|
| <p>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Costumer Health and Safety</p> | <p>Bagi pelanggan di bidang jasa manajer investasi, Perseroan senantiasa memberikan layanan secara profesional. Selain itu, Perseroan mulai mencoba memberikan pelayanan secara daring agar lebih efisien.</p> <p>To customers in investment manager sector, the Company consistently provide professional services. Furthermore, in order to be more efficient, the Company started to provide online services.</p> |
| <p>Informasi Produk dan Layanan Information on Products and Services</p> | <p>Divisi Pemasaran Perseroan senantiasa menyampaikan informasi terkait produk dan layanan kepada pelanggan dengan ramah melalui telepon, <i>email</i>, surat, atau tatap muka secara langsung. Divisi tersebut juga yang selanjutnya akan memproses permintaan produk dan layanan dari pelanggan.</p> <p>The Company Marketing Division consistently communicate information on products and services to the customer via telephone, email, letter, or direct meeting. This division will further process the customer request of products and services.</p> |
| <p>Mekanisme Pengaduan Pelanggan Costumer Complaints Mechanism</p> | <p>Pelanggan dapat menyampaikan keluhan terkait produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan melalui <i>email</i>, telepon, dan surat. Laporan pengaduan tersebut kemudian akan disampaikan kepada Tim Pemasaran, Sekretaris Perusahaan, atau unit-unit dari Entitas Anak untuk ditindaklanjuti. Pada tahun 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan dari pelanggan.</p> <p>Customers can submit their complaint on the Company products and services via email, telephone, and letter. The complaints should be directed to Marketing Team, Corporate Secretary, or units of Subsidiaries to be followed-up. In 2020, the Company received received no customer complaints.</p> |



Tanggung Jawab Lingkungan Environmental Responsibility

Perseroan, secara berkelanjutan, mengajak seluruh insan perusahaan untuk menjaga dan memelihara lingkungan hidup dimulai dari lingkungan internal melalui program-program berikut.

The Company continuously urged all employees to maintain and preserve the environment starting from internal environment through the following programs.

| | |
|--|--|
| <p>Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan dan Dapat Didaur Ulang Use of Environmentally Friendly and Recycle Material and Energy</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Membina karyawan untuk menggunakan ulang kertas yang masih layak pakai untuk kegiatan fotokopi. Kegiatan surat menyurat secara formal dapat dilakukan melalui <i>email</i>; • Menghemat penggunaan air; • Melakukan penghematan listrik, seperti menggunakan lampu LED disertai dengan kedisiplinan penggunaan lampu saat jam operasional; serta • Mematikan lampu dan (<i>air conditioner</i>) AC saat jam kerja sudah berakhir, kecuali jika ada permintaan lembur. • Encourage every employee to reuse the blank side of paper for photocopy. Use of email for formal correspondence; • Save water; • Save electricity by using LED light and a discipline to use lights only during operational hours; and • Switch-off the lamps and AC after work hours except if there is overtime work. |
| <p>Program Menjaga Lingkungan Perseroan yang Bersih, Asri, dan Hijau Maintaining the Company Clean, Beauty, and Green Environment Program</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Mengatur lokasi-lokasi yang diperbolehkan menjadi tempat merokok bagi pengunjung maupun karyawan; • Menyediakan tempat sampah yang sesuai dengan kebutuhan; serta • Menata taman-taman dan pepohonan. • Assigning designated smoking area for visitor or employee; • Providing trash bin as required; and • Arranging gardens and trees. |
| <p>Pengelolaan Limbah Waste Management</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan air limbah gedung sebagai <i>flushing</i> dan penyiraman tanaman; serta • Mengelola limbah kertas dan limbah alat kantor yang sudah tidak terpakai atau rusak (mesin printer dan AC) dengan menjualnya kepada agen resmi pengelolaan limbah-limbah tersebut. • Reuse of grey water in toilet flushing and watering plants; and • Selling paper waste and unused or broken office equipment waste (printer and AC) to waste management authorized agency. |

Sertifikasi Lingkungan

Perseroan belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan.

Environmental Certification

The Company does not yet have a certification in environmental field.

Mekanisme Pengaduan Lingkungan

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masalah terkait lingkungan melalui telepon atau *email*. Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan pengaduan apabila secara terbukti Perseroan mengabaikan aspek lingkungan dalam menjalankan kegiatan usaha. Pada tahun 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan.

Mechanism for Complaints on Environmental Issues

The Company provides means to channel complaints on environmental issues i.e. via telephone or email. The stakeholders can submit their complaints if the Company is found ignoring the environmental aspect in conducting its business activities. In 2020, the Company received no complaints on environmental issues.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK)
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT Buana Artha Anugerah Tbk
(d/h PT Star Petrochem Tbk) dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020 Dan 2019**

DAFTAR ISI

| | <u>Ekshibit</u> |
|---|------------------------|
| <i>Surat Pernyataan Direksi</i> | |
| Laporan Posisi Keuangan | A |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | B |
| Laporan Perubahan Ekuitas | C |
| Laporan Arus Kas | D |
| Catatan atas Laporan Keuangan | E |
| <i>Laporan Auditor Independen</i> | |



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK (D/H PT STAR PETROCHEM TBK)
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asep Mulyana
Alamat Kantor : Menara BCA Lantai 45, Grand Indonesia
Nomor Telepon : (021) 2358612
Jabatan : Direktur Utama

Nama : R. Muhammad Indra Wirawan
Alamat Kantor : Menara BCA Lantai 45, Grand Indonesia
Nomor Telepon : (021) 2358612
Jabatan : Direktur Independen

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Informasi laporan keuangan :
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Mei 2021

Atas nama dan mewakili Direksi;



(Asep Mulyana)
Direktur Utama

(R. Muhammad Indra Wirawan)
Direktur Independen

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>31 Desember 2020</u> | <u>31 Desember 2019</u> |
|---|----------------|-------------------------------|-------------------------------|
| ASET | | | |
| Aset Lancar | | | |
| Kas dan bank | 3i, 5 | 4.313.965.647 | 14.123.985.924 |
| Investasi jangka pendek | 3k, 6 | 373.500.000.000 | 373.500.000.000 |
| Portofolio efek | 3l,7 | 5.370.331.756 | 303.577.200 |
| Piutang usaha – pihak ketiga | 3g, 8 | 272.551.356 | 91.063.231 |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga | | 110.959.679.425 | 186.788.634.833 |
| Biaya dibayar di muka | 3m,9 | 68.211.209 | 2.452.247.051 |
| Pajak dibayar di muka | | 1.418.570.680 | 1.152.115.721 |
| Uang muka | 10 | 608.375.000 | 695.225.000 |
| Jumlah Aset Lancar | | <u>496.511.685.073</u> | <u>579.106.848.960</u> |
| Aset Tidak Lancar | | | |
| Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.035.708.504 dan Rp1.809.515.075 pada 31 Desember 2020 dan 2019 | 3o, 12 | 473.411.256 | 692.466.685 |
| Penyertaan saham | 3n | - | 1.000.000 |
| Aset hak-guna | 11 | 554.546.906 | - |
| Aset pajak tangguhan | 14b | 17.854.238 | 12.841.194 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | <u>1.045.812.400</u> | <u>706.307.879</u> |
| JUMLAH ASET | | <u>497.557.497.473</u> | <u>579.813.156.839</u> |

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>31 Desember 2020</u> | <u>31 Desember 2019</u> |
|--|----------------|-------------------------------|-------------------------------|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | |
| Utang bank | 13 | - | 89.500.000.000 |
| Utang pajak | 14a | 251.615.558 | 30.731.070 |
| Utang lain-lain – pihak ketiga | | 150.966.832 | 212.356.000 |
| Biaya yang masih harus dibayar | | 680.000.000 | - |
| Liabilitas sewa | 3s, 11 | 554.546.906 | - |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | <u>1.637.129.296</u> | <u>89.743.087.070</u> |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 3p, 15 | 81.155.625 | 51.364.777 |
| JUMLAH LIABILITAS | | <u>1.718.284.921</u> | <u>89.794.451.847</u> |
| EKUITAS | | | |
| Ekuitas yang dapat didistribusikan | | | |
| Kepada pemilik entitas induk | | | |
| Kepada pemilik entitas induk | | | |
| Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham | | | |
| Modal dasar – 28.000.000.000 saham | | | |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh | | | |
| 4.800.000.602 saham | 16 | 480.000.060.200 | 480.000.060.200 |
| Agio Saham | 17 | 1.204 | 1.204 |
| Beban komprehensif lainnya | | 12.335.984 | - |
| Saldo laba | | | |
| Dicadangkan | | 1.350.000.000 | 1.350.000.000 |
| Belum dicadangkan | | 14.475.924.264 | 8.667.791.387 |
| Jumlah ekuitas yang dapat didistribusikan | | <u>495.838.321.652</u> | <u>490.017.852.791</u> |
| Kepada pemilik entitas induk | | 890.900 | 852.201 |
| Kepentingan nonpengendali | 18 | 890.900 | 852.201 |
| JUMLAH EKUITAS | | <u>495.839.212.552</u> | <u>490.018.704.992</u> |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>497.557.497.473</u> | <u>579.813.156.839</u> |

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

Jakarta, 24 Mei 2021



Asep Mulyana
(Direktur Utama)



R. Muhammad Indra Wirawan
(Direktur Independen)

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 2 0 2 0 | 2 0 1 9 |
|---|---------|------------------------|------------------------|
| PENJUALAN | 3r, 19 | 2.940.955.179 | 78.512.610.966 |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 20 | - | (62.921.073.581) |
| LABA BRUTO | | 2.940.955.179 | 15.591.537.385 |
| BEBAN USAHA | 3r, 21 | (8.041.024.653) | (8.577.447.982) |
| RUGI USAHA | | (5.100.069.474) | 7.014.089.403 |
| Pendapatan (Beban) lain-lain | 22 | 10.917.932.617 | (244.476.576) |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | 5.817.863.143 | 6.769.612.827 |
| Beban (manfaat) pajak penghasilan | 14b | (9.691.732) | (4.818.501.423) |
| LABA NETO | | 5.808.171.411 | 1.951.111.404 |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | |
| Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja | | 12.336.149 | - |
| Jumlah | | 12.336.149 | - |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 5.820.507.560 | 1.951.111.404 |
| LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA: | | | |
| Pemilik entitas induk | | 5.808.132.877 | 1.951.068.297 |
| Kepentingan nonpengendali | | 38.534 | 43.107 |
| Jumlah | | 5.808.171.411 | 1.951.111.404 |
| LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA: | | | |
| Pemilik entitas induk | | 5.820.468.861 | 1.951.068.297 |
| Kepentingan nonpengendali | | 38.699 | 43.107 |
| Jumlah | | 5.820.507.560 | 1.951.111.404 |
| LABA PER SAHAM - DASAR | | 1,210 | 0,406 |

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

Jakarta, 24 Mei 2021



Asep Mulyana
(Direktur Utama)



R. Muhammad Indra Wirawan
(Direktur Independen)

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | | | | |
|---|--|-------------------|----------------------|--------------------------|---------------------------------|------------------------|----------------------------------|------------------------|
| | Saldo Laba | | | | Komponen ekuitas lainnya | Jumlah | Kepentingan nonpengendali | Jumlah ekuitas |
| | Modal Saham | Agio Saham | Dicadangkan | Belum dicadangkan | | | | |
| Saldo per 1 Januari 2019 | 480.000.060.200 | 1.204 | 1.350.000.000 | 6.716.723.090 | 420.413.050 | 488.487.197.544 | 2.867.379.460 | 491.354.577.004 |
| Pelepasan investasi entitas anak | - | - | - | - | (420.413.050) | (420.392.989) | (2.866.570.366) | (3.286.983.416) |
| Laba usaha tahun berjalan | - | - | - | 1.951.068.297 | - | 1.951.068.297 | 43.107 | 1.951.111.404 |
| Penghasilan komprehensif tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Saldo per 31 Desember 2019 | 480.000.060.200 | 1.204 | 1.350.000.000 | 8.667.791.387 | - | 490.017.852.791 | 852.201 | 490.018.704.992 |
| Laba usaha tahun berjalan | - | - | - | 5.808.132.877 | - | 5.808.132.877 | 38.534 | 5.808.171.411 |
| Penghasilan komprehensif tahun berjalan | - | - | - | - | 12.335.984 | 12.335.984 | 165 | 12.336.149 |
| Saldo per 31 Desember 2020 | 480.000.060.200 | 1.204 | 1.350.000.000 | 14.475.924.264 | 12.335.984 | 495.838.321.652 | 890.900 | 495.839.212.552 |

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> |
|--|--------------------------------|--------------------------------|
| ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI | | |
| Penerimaan dari pelanggan dan lainnya | 2.759.467.054 | 123.953.627.039 |
| Penerimaan (pembayaran) kepada pemasok, karyawan dan lain-lain | 70.760.318.261 | (37.984.898.325) |
| Penerimaan pendapatan keuangan | 17.475.888.849 | 8.962.548.286 |
| Pembayaran beban bunga | (5.674.701.247) | (13.746.752.082) |
| Pembayaran pajak penghasilan | (9.691.732) | (5.601.571.015) |
| Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi | <u>85.311.281.185</u> | <u>75.582.953.903</u> |
| ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Penempatan portofolio efek | (5.066.754.556) | (303.577.200) |
| Pelepasan entitas anak | - | 149.990.000.000 |
| Penempatan deposito berjangka | - | (190.000.000.000) |
| Kas neto (digunakan untuk) aktivitas investasi | <u>(5.066.754.556)</u> | <u>(40.313.577.200)</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Aset hak-guna | (554.546.906) | - |
| Pembayaran utang bank | (89.500.000.000) | (25.061.880.000) |
| Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan | <u>(90.054.546.906)</u> | <u>(25.061.880.000)</u> |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK | <u>(9.810.020.277)</u> | <u>10.207.496.703</u> |
| KAS DAN BANK AWAL TAHUN | <u>14.123.985.924</u> | <u>3.916.489.221</u> |
| KAS DAN BANK AKHIR TAHUN | <u>4.313.965.647</u> | <u>14.123.985.924</u> |

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Buana Artha Anugerah (d/h PT Star Petrochem Tbk) (“Grup”) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 34 tanggal 19 Mei 2008 dari Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32839.AH.01.01. tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 12 Agustus 2008, Tambahan Berita Negara No. 14609. Anggaran dasar dan pengurus Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan anggaran dasar dan pengurus perusahaan, terakhir dengan akta perubahan No. 100 tanggal 22 September 2020 yang dibuat oleh notaris Yulia, S.H yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik dalam surat No. AHU-0070255.AH.01.02.Tahun 2020 pada tanggal 13 Oktober 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, penyertaan saham, pendanaan dan/atau pembiayaan, melakukan divestasi, dan jasa seperti: aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan jasa pengelolaan. Saat ini Perusahaan bergerak dalam usaha konsultasi manajemen.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2008.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-7297/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, jumlah saham Grup yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 4.800.000.602 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing–masing adalah 15 dan 16 karyawan (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 |
|-------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| <u>Dewan Komisaris</u> | | |
| Komisaris Utama : | Yose Rizal Araujo Gotty | Robiet |
| Komisaris Independen : | Stephanie | Stephanie |
| <u>Direksi</u> | | |
| Direktur Utama : | Asep Mulyana | Asep Mulyana |
| Direktur Independen : | R. Muhammad Indra Wirawan | R .Muhammad Indra Wirawan |

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp1.007.763.750 dan Rp1.002.750.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

| Entitas Anak | Tempat Kedudukan | Kegiatan Usaha | Beroperasi Mulai Komersial | Persentase Kepemilikan | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi | |
|-----------------------------------|------------------|---------------------------|----------------------------|------------------------------------|-------------------------------|-----------------|
| | | | | | 2020 | 2019 |
| Kepemilikan langsung | | | | | | |
| PT Star Semesta Sejahtera (SSS) | Tangerang | Perdagangan Umum dan Jasa | Belum beroperasi | 99,99% | 376.379.418.906 | 377.436.560.258 |
| PT Tunas Surya Abadi (TSA) | Tangerang | Perdagangan Umum dan Jasa | Belum beroperasi | 99,99% | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| Kepemilikan tidak langsung | | | | | | |
| PT Foster Asset Management (FAM) | Jakarta | Manajer Investasi | 2009 | (Kepemilikan SSS 99,99%) 0,013% | 67.173.467.295 | 63.937.271.64 |

Pendirian Entitas Anak

PT Tunas Surya Abadi (TSA)

TSA didirikan berdasarkan akta No. 44, tanggal 13 September 2018 dari Yulia S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041438.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 20 September 2017. TSA bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan. Perusahaan memiliki 9.999.999 lembar saham atau sebesar Rp999.999.900 dengan kepemilikan sebesar 99,99%

PT Star Semesta Sejahtera (SSS)

SSS didirikan berdasarkan akta No. 15 tanggal 06 Agustus 2015 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2451140.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 12 Agustus 2015. SSS bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, pembangunan, perindustrian, percetakan, perbengkelan kendaraan, pertanian, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak. Perusahaan memiliki 5.499.999 lembar saham atau sebesar Rp549.999.900 dengan kepemilikan sebesar 99,99%

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Pasar Modal No. VIII.G.7 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang pedoman penyajian laporan keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2017): Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode/tahun berjalan.

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Dampak Penerapan PSAK No. 71 tersebut adalah pencadangan piutang pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Grup mencatat kerugian kredit ekspektasian atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp2.725.514 pada 31 Desember 2020. Disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

- Penerapan atas PSAK No. 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

- Penerapan atas PSAK No. 73 “Sewa”

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa dengan aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Kelompok Usaha dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Dampak Penerapan PSAK No. 73 adalah

| | 2020 |
|----------------------------|---------------|
| <u>Aset</u> | |
| Hak untuk menggunakan aset | 2.129.956.457 |
| <u>Liabilitas</u> | |
| Liabilitas sewa | 554.546.906 |

Pada saat penerapan PSAK 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30 “Sewa”. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata suku bunga implisit yang digunakan adalah sebesar 6%.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)

- Penerapan atas PSAK No. 73 “Sewa” (Lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek.
- tidak termasuk biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.
- menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi” segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Perusahaan juga telah memilih untuk menilai kembali apakah kontrak tersebut berisi sewa pada tanggal aplikasi awal.

Lain-lain

Penerapan dari amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi berikut ini juga tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan”
- Amendemen PSAK 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amendemen PSAK 22, “Kombinasi Bisnis”
- Amendemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi”
- Amendemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dan Kompensasi Negatif”
- ISAK 35, “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”

Standar baru, amendemen dan Interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2021:

- Amendemen PSAK 55 “Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran (reformasi IBOR batch 2)”
- Amendemen PSAK 60 “Instrumen keuangan: pengungkapan (reformasi IBOR batch 2)”
- Amendemen PSAK 71 “Instrumen keuangan: pengungkapan (reformasi IBOR batch 2)”
- Amendemen PSAK 73 “Sewa (reformasi IBOR batch 2)”
- PSAK 112 “Akuntansi Wakaf telah Disahkan”

Efektif pada 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan (klasifikasi liabilitas jangka pendek atau panjang)”
Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi dibawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Grup dan entitas yang dikendalikan oleh Grup dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; exposure atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Grup memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Grup kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika grup kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau di jual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

e. Mata Uang Penyajian, Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Mata uang penyajian yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah (Rp), sekaligus sebagai mata uang fungsional.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dibebankan pada laba rugi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019:

Kurs mata uang asing yang digunakan

| | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|-----------------------|-------------------------|-------------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 14.051 | 13.901 |

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor) :

1) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2) Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No.7. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Klasifikasi

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan Bunga (SPPI) dari total pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait total pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau total arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau total arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

| Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71 | Golongan (ditentukan oleh Grup) | Subgolongan |
|--|--|---|
| Aset keuangan | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | Portofolio efek untuk diperdagangkan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi |
| | Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi | Kas dan bank |
| | | Investasi jangka pendek - bersih |
| | | Piutang jasa manajemen - bersih |
| | | Piutang kegiatan manajer investasi |
| | | Piutang lain-lain |
| | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | Portofolio efek - Penyertaan saham |
| Liabilitas keuangan | Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi | Utang bank dan lembaga keuangan |
| | | Utang lain-lain |
| | | Beban yang masih harus dibayar |

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:

- (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi,
- (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang,
- (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan
- (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual jika sesuai.

Klasifikasi tergantung pada tujuan penggunaan aset keuangan pada saat diperoleh. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Grup menentukan bahwa aset keuangannya terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman bank, utang lain-lain, utang obligasi dan utang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan derivatif utang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual piutang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

1) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan atau beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan yang diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan yang tidak biasa.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

2) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang tidak ditentukan di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, kecuali untuk aset di mana perhitungan bunga tidak material. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihapus bukukan atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

3) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk mempertahankan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan (kerugian) kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan berkeinginan untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan langka. Reklasifikasi ke kredit dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi menjadi kategori hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki aset keuangan.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah / dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Perusahaan, ada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan akan dihapus bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang Tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Total tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada total tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif lainnya (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan setiap instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan sebagai diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi.

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam total yang lebih dari total yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari total yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

- a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. Terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh total pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam total neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurang amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurang amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Perusahaan menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Perusahaan. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti risiko model, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan.

Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah ditinjau dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).
- Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risikonya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh Signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi). Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasi.

Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Perusahaan mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Perusahaan, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas yang tidak terkait dengan Perusahaan.

k. Investasi Jangka Pendek – Deposito Berjangka

Deposito berjangka baik yang dijaminan untuk pinjaman bank maupun yang tidak dijaminan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi pada laporan posisi keuangan dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan.

l. Portofolio Efek

Portofolio efek diklasifikan, diakui dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasi berdasarkan kebijakan akuntansi.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan yang dihitung oleh bank custodian

Penurunan nilai atas portofolio efek diakui menggunakan metodologi. Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

PSAK No. 16 (Revisi 2015), Aset tetap, mengatur perlakuan akuntansi aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat memahami informasi mengenai investasi entitas pada aset tetap dan perubahan pada investasi tersebut. Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

| | <u>Tahun</u> | <u>Tarif Penyusutan</u> |
|-------------------|--------------|-------------------------|
| Kendaraan | 4 – 8 | 12,5% - 25% |
| Inventaris kantor | 4 | 25% |

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara handal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya penyusutan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan nilai aset keuangan.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasian.

p. Imbalan Pasca Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga akrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban.(lanjutan)

Beban

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

s. Sewa

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan dibawah ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau dimodifikasi, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup dapat memilih untuk mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai satu komponen sewa jika komponen nonsewa tersebut tidak dapat dipisahkan.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi pembelian, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa sampai akhir masa manfaat dari aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" sebagai akun terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna.
- Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan atau sepenuhnya sewa untuk modifikasisewa yang menurunkan ruang lingkup sewa.

Grup mengakui setiap laba atau rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut ke dalam laporan laba rugi; dan

- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup sebagai penyewa menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi. Sewa operasi berdasarkan PSAK 30 sebelumnya adalah sewa di mana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dimiliki oleh pemberi sewa. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari pemberi sewa) dibebankan ke laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak material.

u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

v. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya emisi saham yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang penerimaan dari penerbitan saham baru tersebut dan dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor" di ekuitas, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli kembali modal saham Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika modal saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

x. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI YANG SIGNIFIKAN

Dalam proses penerapan standar akuntansi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang mempunyai efek yang signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari yang sudah dijelaskan dibawah ini.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 8.

Masa manfaat aset tetap

Grup secara berkala menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, seperti spesifikasi teknis, umur ekonomis, pola pemakaian, kebutuhan operasi dan bisnis. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN BANK

| | <u>31 Desember 2020</u> | <u>31 Desember 2019</u> |
|------------------------------------|-----------------------------|------------------------------|
| Kas – Rupiah | 491.139.250 | 491.139.250 |
| Bank - Pihak Ketiga | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Bank Victoria International Tbk | 2.460.906.447 | 7.314.761.721 |
| PT CIMB Niaga Tbk | 448.920.862 | 337.253.321 |
| PT Bank Panin Dubai Syariah | 257.130.333 | 2.751.756.639 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 249.764.425 | 249.747.302 |
| PT Bank Keb Hana Indonesia | 81.266.790 | - |
| PT Bank Victoria Syariah | 50.258.303 | 50.095.734 |
| PT Bank Capital Indonesia Tbk | 7.589.746 | 2.665.727.086 |
| PT Bank Mandiri Syariah Tbk | 1.383.726 | - |
| PT Bank Mayapada Tbk | 334.453 | 994.453 |
| Sub - Jumlah | <u>3.557.555.085</u> | <u>13.370.336.256</u> |
| <u>Dolar – Amerika Serikat</u> | | |
| PT Bank Capital Indonesia Tbk | <u>265.271.312,</u> | <u>262.510.418</u> |
| Jumlah | <u>4.313.965.647</u> | <u>14.123.985.924</u> |

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

| | <u>31 Desember 2020</u> | <u>31 Desember 2019</u> |
|---|-------------------------------|-------------------------------|
| Setara Kas – Deposito Berjangka - pihak ketiga | | |
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Bank Mandiri Syariah | 190.000.000.000 | 190.000.000.000 |
| PT Bank Victoria International Tbk | 120.000.000.000 | 120.000.000.000 |
| PT Bank Panin Dubai Syariah | <u>63.500.000.000</u> | <u>63.500.000.000</u> |
| Jumlah | <u>373.500.000.000</u> | <u>373.500.000.000</u> |
| Tingkat bunga kontraktual per tahun deposito berjangka – Rupiah | 4,4%-6% | 6%-7,5% |
| Jangka Waktu | 6 Bulan | 6 Bulan |

Deposito pada Bank Mandiri Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah merupakan investasi Perusahaan yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari Bank tersebut dengan tingkat nisbah penempatan sebesar 60:30 dan 49:51. Sedangkan bagi hasil pertahun sebesar 5,5%-6% masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini milik Entitas Anak, merupakan efek ekuitas, unit penyertaan reksadana untuk diperdagangkan dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Nilai wajar portofolio efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar (*inout level-1*) yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

| 31 Desember 2020 | | | |
|----------------------------------|--------------------|-------------------------------|---------------------------|
| Nama Saham | Jumlah Unit | Nilai Wajar Per Lembar | Jumlah Nilai Wajar |
| PT Bintang Oto Global Tbk | 3.720.000 | 1.380 | 5.133.600.000 |
| PT Krakatau Steel (Persero) Tbk | 500.000 | 428 | 214.000.000 |
| PT Modernland Realty Tbk | 400.000 | 51 | 20.400.000 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 274 | 6.325 | 1.733.050 |
| PT Perum Perumahan (Persero) Tbk | 127 | 1.865 | 236.855 |
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk | 26 | 4.630 | 120.380 |
| PT Wijaya Karya Tbk | 54 | 1.985 | 107.190 |
| PT Timah (Persero) Tbk | 71 | 1.485 | 105.435 |
| PT Ciputra Development Tbk | 24 | 985 | 23.640 |
| PT Wintermar Offshore Marine Tbk | 33 | 107 | 3.531 |
| PT Smartfren Telecom Tbk | 25 | 67 | 1.675 |
| Jumlah | 4.620.634 | 19.308 | 5.370.331.756 |

| 31 Desember 2019 | | | |
|----------------------------------|--------------------|-------------------------------|---------------------------|
| Nama Saham | Jumlah Unit | Nilai Wajar Per Lembar | Jumlah Nilai Wajar |
| PT Krakatau Steel (Persero) Tbk | 500.000 | 304 | 152.000.000 |
| PT Modernland Realty Tbk | 400.000 | 214 | 85.600.000 |
| PT Supra Boga Lestari Tbk | 100.000 | 334 | 33.400.000 |
| PT Adaro Energy Tbk | 16.000 | 1.555 | 24.880.000 |
| PT Semen Baturaja (Persero) Tbk | 11.500 | 440 | 5.060.000 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 274 | 7.675 | 2.102.950 |
| PT Perum Perumahan (Persero) Tbk | 127 | 1.585 | 201.295 |
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk | 26 | 5.175 | 134.550 |
| PT Wijaya Karya Tbk | 54 | 1.990 | 107.460 |
| PT Timah (Persero) Tbk | 71 | 825 | 58.575 |
| PT Ciputra Development Tbk | 24 | 1.040 | 24.960 |
| PT Wintermar Offshore Marine Tbk | 33 | 120 | 3.960 |
| PT Smartfren Telecom Tbk | 25 | 138 | 3.450 |
| Jumlah | 1.028.134 | 21.395 | 303.577.200 |

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan:

Akun ini merupakan seluruh piutang usaha atas manajemen fee untuk jasa manajer investasi milik FAM, Entitas Anak.

b. Berdasarkan umur piutang:

| | <u>31 Desember 2020</u> | <u>31 Desember 2019</u> |
|--------------------|---------------------------|--------------------------|
| Belum jatuh tempo | 272.551.336 | 91.063.231 |
| Lewat jatuh tempo: | | |
| 1 – 30 hari | - | - |
| 31 – 60 hari | - | - |
| 61 – 90 hari | - | - |
| Jumlah | <u>272.551.336</u> | <u>91.063.231</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2020 Grup menetapkan cadangan kerugian nilai piutang 1% dari nilai piutang.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

| | <u>31 Desember 2020</u> | <u>31 Desember 2019</u> |
|------------------------|--------------------------|-----------------------------|
| Perusahaan | | |
| Provisi dibayar dimuka | - | 2.417.542.000 |
| Entitas Anak | | |
| Lainnya | 68.211.209 | 34.705.051 |
| Jumlah | <u>68.211.209</u> | <u>2.452.247.051</u> |

10. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka sewa kantor milik FAM, Entitas Anak, Pada bulan Januari 2020, PT Tifa Arum Realty, pihak ketiga, mengembalikan uang muka sewa yang berlokasi di Gedung Graha BIP Lantai 4, Jakarta Selatan. Jangka waktu kesepakatan baru antara FAM dengan PT Tifa Arum Realty sampai dengan 5 Juni 2021, selama FAM masih menyewa dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan semua pihak.

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK

Grup melunasi fasilitas pinjaman Aksep I dan Aksep II PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp39.500.000.000 atas nama PT Buana Artha Anugerah Tbk. Pelunasan ini sesuai dengan surat No. 065/CRS/BCI-KP/XI/2020 tertanggal 16 November 2020.

14. PERPAJAKAN**a. Utang Pajak**

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> |
|---------------------------------|---------------------------|--------------------------|
| Pajak Penghasilan, Entitas Anak | | |
| Pasal 4(2) | 219.244.019 | - |
| PP 23 | 14.704.776 | 1.910.497 |
| Pasal 21 | 9.906.131 | 9.681.274 |
| Pasal 23 | 7.760.632 | 19.139.299 |
| Jumlah | <u>251.615.558</u> | <u>30.731.070</u> |

b. Pajak Penghasilan

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> |
|--------------------------------|----------------------------|-------------------------------|
| Beban pajak Grup terdiri dari: | | |
| Pajak kini | (14.704.776.) | (5.108.531.459) |
| Pajak tangguhan | 5.013.044 | 290.030.036 |
| Jumlah | <u>(9.691.732.)</u> | <u>(4.818.501.423)</u> |

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan sebagai berikut:

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> |
|---|--------------------------------|--------------------------------|
| Laba sebelum pajak menurut laporan | | |
| Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | | |
| lain konsolidasian | 5.830.199.292 | 6.769.612.827 |
| Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak | (15.350.830.717) | (23.010.262.301) |
| Bagian laba bersih entitas anak | 15.338.494.568 | (603.610.914) |
| Laba sebelum pajak perusahaan | 5.817.863.143 | (16.844.280.449) |
| Perbedaan tetap | | |
| Pendapatan jasa giro | (107.280.988) | (360.000.000) |
| Pendapatan deposito | (17.368.607.861) | (57.349.105) |
| Lain-lain | (5.670.404.725) | 9.056.613 |
| Laba kena pajak - Perusahaan | <u>(17.328.430.431)</u> | <u>(17.525.572.941)</u> |

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**b. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini sebagai berikut:

| | 2 0 2 0 | 2 0 1 9 |
|--|-------------------|------------------|
| Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku | | |
| Perusahaan | - | - |
| Entitas Anak | 14.704.776 | 5.108.531.459 |
| Dikurangi : pembayaran pajak penghasilan dibayar dimuka | | |
| Perusahaan | - | - |
| Entitas Anak | - | (5.106.620.962) |
| Taksiran utang pajak | 14.706.776 | 1.910.497 |

Jumlah laba kena pajak diatas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia (PerPPU) No. 1 tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemik Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan. PerPPU akan mulai berlaku pada tanggal 31 Maret 2020, sehingga membuat Undang-Undang terkait sebelumnya dinyatakan tidak berlaku. PerPPU mencakup kebijakan tentang kebijakan keuangan Negara, yang meliputi, antara lain, penganggaran dan pembiayaan, kebijakan di bidang keuangan daerah dan kebijakan di bidang perpajakan; dan Kebijakan stabilitas sistem keuangan. Bagian dari kebijakan di bidang perpajakan, antara lain, adalah untuk mengurangi tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan menjadi 20% mulai dari tahun fiskal 2022. Selanjutnya, untuk Perseroan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu akan memperoleh tarif pajak 3% lebih rendah dari 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan dari 20% mulai dari tahun fiskal 2022.

Pada tanggal 16 Mei 2020, Presiden Republik Indonesia dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia telah menetapkan PerPPU tersebut menjadi Undang-undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari PerPPU ini.

Pajak tangguhan

Rincian pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 2 0 2 0 | 2 0 1 9 |
|---------------------|-------------------|-------------------|
| Imbalan pasca kerja | 17.854.238 | 12.841.194 |
| Jumlah | 17.854.238 | 12.841.194 |

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan estimasi kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan perusahaan.

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah masing-masing sebanyak 12 dan 11 karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Liabilitas yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> |
|--|----------------------------|----------------------------|
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti | (81.155.625) | (51.364.777) |
| Pelepasan entitas anak | - | - |
| Jumlah liabilitas imbalan kerja | <u>(81.155.625)</u> | <u>(51.364.777)</u> |

Jumlah yang diakui dilaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> |
|--|--------------------------|--------------------------|
| Saldo awal tahun | - | - |
| Biaya jasa kini | 37.863.721 | 51.364.777 |
| Beban bunga bersih | 4.263.276 | - |
| Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi | <u>42.126.997</u> | <u>51.364.777</u> |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain | (12.336.149) | - |
| Laba (rugi) aktuarial yang timbul atas perubahan pada asumsi actuarial | - | - |
| Jumlah | <u>29.790.848</u> | <u>51.364.777</u> |

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> |
|--|--------------------------|--------------------------|
| Saldo awal tahun | 51.364.777 | 8.766.794.617 |
| Pelepasan entitas anak | - | (8.766.794.617) |
| Biaya jasa kini dan beban bunga | 42.126.997 | - |
| Beban bunga bersih | - | 51.364.777 |
| Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain | <u>(12.336.149)</u> | <u>-</u> |
| Saldo akhir tahun | <u>81.155.625</u> | <u>51.364.777</u> |

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Estimasi Imbalan Kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, sesuai dengan laporannya tanggal 21 Januari 2021 dan 6 Januari 2020.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial sebagai berikut:

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> |
|--------------------------------|--------------------|---------------------|
| Tingkat bunga diskonto (% p.a) | 7,7% | 8,3% |
| Tingkat kenaikan upah (% p.a) | 5% | 7% |
| Tingkat mortalita | Indonesia IV – TMI | Indonesia III – TMI |
| Tingkat cacat (% p.a) | 5% p.a | 5% p.a |
| Tingkat pengunduran diri | | |
| - 18 – 40 tahun (% p.a) | 2,5% | 2,5% |
| - 41 – 42 tahun (% p.a) | 2,5% | 2,3% |
| - 43 – 44 tahun (% p.a) | 2,3% | 2,1% |
| - 45 – 46 tahun (% p.a) | 2,1% | 1,9% |
| - 50 tahun (% p.a) | 1,9% | 0,5% |
| - >51 tahun (% p.a) | 0,5% | 0% |
| Usia pensiun normal | 56 tahun | 56 tahun |

Manajemen berkeyakinan bahwa imbalan yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan.

16. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

| <u>Pemegang Saham</u> | <u>Jumlah Saham</u> | <u>Persentase Kepemilikan (%)</u> | <u>Modal Ditempatkan dan Disetor (Rp)</u> |
|-----------------------------------|----------------------|-----------------------------------|---|
| PT Premium Indonesia | 1.544.925.000 | 32,19% | 154.492.500.000 |
| Publik (masing-masing dibawah 5%) | 3.255.075.602 | 67,81% | 325.507.560.200 |
| Jumlah | 4.800.000.602 | 100% | 480.000.060.200 |

17. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih nilai pelaksanaan waran dengan nominal saham.

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (KNP)

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih milik SSS, Entitas Anak untuk 31 Desember 2020.

19. PENJUALAN DAN PENDAPATAN

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> |
|----------------------------|-----------------------------|------------------------------|
| Jasa manajer investasi | 2.940.955.179 | 382.099.380 |
| Penjualan benang dan kapas | - | 78.130.511.586 |
| Saldo akhir tahun | <u>2.940.955.179</u> | <u>78.512.610.966</u> |

Tidak terdapat pendapatan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan grup dan tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> |
|--------------------------------|-----------------|------------------------------|
| Bahan baku yang digunakan | - | 48.240.960.777 |
| Upah langsung | - | 4.266.046.240 |
| Biaya produksi tidak langsung | | |
| Penyusutan | - | 11.256.163.315 |
| Listrik | - | 7.072.691.732 |
| Imbalan kerja | - | 1.108.755.368 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | - | 957.298.591 |
| Pemakaian suku cadang | - | 860.793.514 |
| Tenaga kerja tidak langsung | - | 860.565.000 |
| Pemakaian bahan penolong | - | 398.205.407 |
| Lain-lain | - | 1.018.501.206 |
| Jumlah biaya produksi | - | 76.039.980.150 |
| Persediaan barang dalam proses | | |
| Awal | - | 140.535.044 |
| Akhir | - | (174.016.627) |
| Persediaan barang jadi | | |
| Awal | - | 18.035.726.181 |
| Akhir | - | (31.121.152.167) |
| Beban pokok penjualan | <u>-</u> | <u>62.921.073.581</u> |

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN USAHA

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> |
|----------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Beban usaha terdiri dari: | | |
| Gaji dan tunjangan | 2.861.127.830 | 3.828.918.484 |
| Konsultan | 1.569.360.078 | 1.597.244.611 |
| Penyusutan AHG Gedung | 833.129.000 | - |
| Gedung, istrik dan air | 660.795.284 | 599.550.360 |
| Sewa | 546.853.433 | 1.210.774.085 |
| Penyusutan | 226.193.429 | 259.614.592 |
| Beban Pajak dan Perijinan | 146.469.769 | |
| Penyusutan AHG Mobil | 94.311.551 | - |
| Transportasi, Akomodasi & Kantor | 61.853.082 | - |
| Beban pasca kerja | 42.126.997 | - |
| Beban Bunga AHG | 37.688.449 | - |
| Cadangan kerugian piutang | 2.753.044 | - |
| Penjualan | - | 215.358.802 |
| Lain-lain | 804.662.954 | 865.987.048 |
| Jumlah | <u>8.041.024.653</u> | <u>8.577.447.982</u> |

22. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> |
|---|------------------------------|-----------------------------|
| Pendapatan jasa giro dan deposito | 17.475.888.849 | 8.962.548.286 |
| Laba atas transaksi efek | 1.561.169.556 | 4.076.590.000 |
| Keuntungan (Kerugian) kurs mata uang asing – bersih | 4.296.522 | (16.051.895) |
| Beban bunga & provisi | (8.077.651.097) | (13.703.024.317) |
| Pendapatan penjualan investasi | - | 604.213.540 |
| Lainnya | (45.771.213) | (168.772.251) |
| Jumlah | <u>10.917.932.617</u> | <u>(244.496.637)</u> |

23. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> |
|---|----------------------|----------------------|
| Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 5.808.132.877 | 1.951.068.297 |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham Beredar sepanjang tahun | <u>4.800.000.602</u> | <u>4.800.000.602</u> |
| Laba bersih per saham dasar | <u>1,210</u> | <u>0,406</u> |

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. INFORMASI SEGMENT

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara kelompok usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

| | 31 Desember 2020 | | | |
|--|-------------------------|--------------------------|-------------------|----------------------|
| | Lainnya | Manajer investasi | Eliminasi | Konsolidasian |
| PENDAPATAN USAHA | | | | |
| Pendapatan eksternal | - | 2.940.955.179 | - | 2.940.955.179 |
| Hasil segmen | - | 2.940.955.179 | - | 2.940.955.179 |
| Beban usaha segmen | (3.556.785.174) | (4.484.239.479) | - | (8.041.024.653) |
| Keuntungan lain-lain – neto | 12.349.005.891 | 4.269.510.514 | - | 16.618.516.405 |
| Beban keuangan | (5.665.051.962) | (35.531.826) | - | (5.700.583.788) |
| Laba Segmen | 3.127.168.755 | 2.690.694.388 | - | 5.817.863.143 |
| INFORMASI LAINNYA | | | | |
| Pengeluaran modal | - | - | - | - |
| Penyusutan dan amortisasi | - | 226.193.429 | - | 226.193.429 |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN | | | | |
| Segmen aset | 875.481.011.612 | 67.173.467.295 | (445.096.981.434) | 497.557.497.473 |
| Segmen liabilitas | 198.917.233.036 | 768.850.808 | (197.967.798.923) | 1.718.284.921 |

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**a. Manajemen risiko modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank (Catatan 5), dan ekuitas

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis. serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Grup terekspos terhadap risiko tingkat bunga karena sumber pendanaan yang memiliki tingkat bunga tetap maupun mengambang.

Nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup yang terpapar risiko tingkat bunga, yang meliputi, perjanjian tingkat suku bunga tetap yang terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate*) dan perjanjian tingkat suku bunga mengambang yang terpapar risiko tingkat suku bunga atas arus kas, dijabarkan sebagai berikut:

| 31 Desember 2020 | | | | |
|---|-----------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Aset Keuangan | Bunga | | | Jumlah |
| | Mengambang | Bunga Tetap | Tanpa Bunga | |
| Kas dan Bank | 3.822.826.396 | - | 491.139.251 | 4.313.965.647 |
| Investasi Jangka Pendek | - | 373.500.000.000 | - | 373.500.000.000 |
| Portofolio Efek | - | - | 5.370.331.756 | 5.370.331.756 |
| Piutang Usaha | - | - | 272.551.356 | 272.551.356 |
| Piutang lain-lain pihak ketiga | - | - | 110.959.679.425 | 110.959.679.425 |
| Jumlah aset keuangan | <u>3.822.826.396</u> | <u>373.500.000.000</u> | <u>117.093.701.787</u> | <u>494.416.528.184</u> |
| Liabilitas Keuangan | | | | |
| Utang bank | - | - | - | - |
| Utang lain-lain pihak ketiga | - | - | 150.966.832 | 150.966.832 |
| | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>150.966.832</u> | <u>150.966.832</u> |
| Jumlah aset (liabilitas) keuangan neto | <u>3.822.826.396</u> | <u>373.500.000.000</u> | <u>117.244.668.619</u> | <u>494.567.495.016</u> |

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang sesuai antara tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

ii. Manajemen risiko harga pasar

Aset keuangan yang berdampak terhadap risiko harga pasar yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah portofolio efek.

Grup mempunyai risiko yang disebabkan oleh perubahan harga pasar instrumen keuangan dimana perubahan harga pasar tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dengan variabel-variabel yang sangat kompleks, antara lain:

- a. Aset keuangan yang dimiliki mempunyai fluktuasi harga yang sangat tinggi
- b. Prediksi harga pasar sangat tergantung dengan keadaan ekonomi dalam dan luar negeri serta kinerja masing-masing instrumen keuangan tersebut, sehingga sulit untuk diprediksi secara tepat
- c. Data historikal tidak dapat mencerminkan keadaan di tahun berjalan maupun di tahun-tahun yang akan datang.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25.ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

ii. Manajemen risiko harga pasar

Perusahaan berkesimpulan bahwa analisa sensitivitas risiko pasar karena perubahan harga tidak memungkinkan untuk diungkapkan mengingat analisa tersebut tidak dapat mewakili risiko yang melekat pada instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar utang terhadap Perusahaan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

| | <u>Jumlah Bruto</u> | <u>Jumlah Neto</u> |
|--------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Kas dan bank | 4.313.965.647 | 4.313.965.647 |
| Investasi jangka pendek | 373.500.000.000 | 373.500.000.000 |
| Portofolio efek | 5.370.331.756 | 5.370.331.756 |
| Piutang usaha | 272.551.356 | 272.551.356 |
| Piutang lain-lain pihak ketiga | 110.959.679.425 | 110.959.679.425 |
| Jumlah | <u>494.416.528.184</u> | <u>494.416.528.184</u> |

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar utang terhadap Perusahaan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

| | <u>Jumlah Bruto</u> | <u>Jumlah Neto</u> |
|--|-------------------------------|-------------------------------|
| <u>Aset keuangan</u> | | |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | | |
| Portofolio Efek | 5.370.331.756 | 5.370.331.756 |
| Kas dan bank | 4.313.965.647 | 4.313.965.647 |
| Investasi jangka pendek | 373.500.000.000 | 373.500.000.000 |
| Piutang usaha | 272.551.356 | 272.551.356 |
| Piutang lain-lain pihak ketiga | 110.959.679.425 | 110.959.679.425 |
| Jumlah | <u>494.416.528.184</u> | <u>494.416.528.184</u> |
| <u>Liabilitas keuangan</u> | | |
| Utang lain-lain pihak ketiga | 150.966.832 | 150.966.832 |

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dan diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

26. PERISTIWA SIGNIFIKAN

a. Dampak dari Pandemi COVID-19

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia dan telah berimbas pada kegiatan bisnis Grup di beberapa aspek. Manajemen telah melakukan analisis atas dampak pandemi ini terhadap operasi dan rencana bisnis Grup secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen tidak melihat adanya penurunan signifikan pada bisnis selama tahun berjalan yang mungkin menyebabkan dampak buruk yang signifikan terhadap bisnis dan operasi Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK
(d/h PT STAR PETROCHEM TBK) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PERISTIWA SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 (“UU Cipta Kerja”) yang biasa dikenal dengan “Undang-Undang Omnibus” tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Pada bulan Februari 2021, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan 49 Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang terdiri dari 45 Peraturan Pemerintah (“PP”) dan 4 Peraturan Presiden (“Perpres”).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi potensi dampak dari Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Cipta Kerja tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup

27. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 24 Mei 2021.

Nomor: 00165/2.1260/AU.1/05/0373-2/1/V/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Buana Artha Anugerah Tbk (d/h PT Star Petrochem Tbk)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Buana Artha Anugerah Tbk (d/h PT Star Petrochem Tbk) ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketetapan kebijakan akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Buana Artha Anugerah Tbk (d/h PT Star Petrochem Tbk) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Budiman, Wawan, Pamudji dan Rekan



Drs. Pamudji, AK., CA., CPA

No. Izin Akuntan Publik: AP. 0373



Surabaya, 24 Mei 2021


Laporan Tahunan


2020


Annual Report


PT Buana Artha Anugerah Tbk

Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia
Jl. MH Thamrin No. 1
Jakarta Pusat, 10310

 (021) 2358 5612

 (021) 2358 4401

 admin@starpetrochem.co.id

 www.starpetrochem.co.id